

PENGARUH METODE *FERNALD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH  
QURANIAH 8 PALEMBANG



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

MONALISA

NIM 13 27 0068

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG

2017

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Raden Fatah

Palembang

di-

Palembang

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

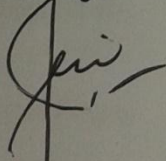
Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Pengaruh Metode Fernald terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang* yang ditulis oleh saudari MONALISA, NIM 13 27 0068 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Palembang, Agustus 2017

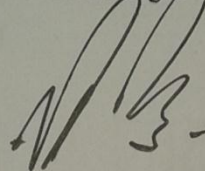
Pembimbing I



Dra. Nurlaeli, M.Pd.I

NIP. 19631102 199003 2 001

Pembimbing II



Aquami, M.Pd.I

NIP. 19670619 199503 1 001

Skripsi berjudul  
PENGARUH METODE *FERNALD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH  
QURANIAH 8 PALEMBANG

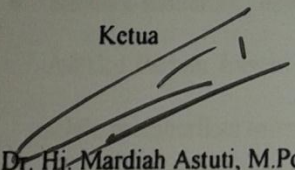
yang ditulis oleh saudari MONALISA, NIM. 13 27 0068  
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan  
di depan panitia penguji skripsi  
pada tanggal, 27 September 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

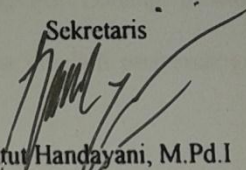
Palembang, 27 September 2017  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

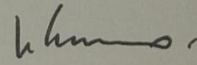
Ketua

  
Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I  
NIP. 19761105 200710 2 002

Sekretaris

  
Tutut Handayani, M.Pd.I  
NIP. 19781110 200710 2 004



Penguji Utama : Drs.H. Tastin, M.Pd.I  
NIP. 19590218 198703 1 003

  
(.....)

Anggota Penguji : Hani Atus Sholikhah, M.Pd  
NIK. 1605021271/BLU

  
(.....)

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan

  
  
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag  
NIP 19710911 199703 1 004

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

- *Bermimpilah seakan kau akan hidup selamanya. Hiduplah seakan kau akan mati hari ini* (James Dean)
- *Laa yukallifullahi nafsan illa wus'aha* (Allah tidak membebani seseorang diluar kesanggupannya)

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Irwan dan Ibunda Nurmalia yang tidak pernah lelah memberikan kasih sayang, doa, semangat, dukungan, dan jadi penyemangat dalam setiap langkah.
- Saudara-saudariku tersayang Emaria,S.Pd, Nurlia,S.Pd, Dadang Irawan, dan Adikku Farhan Irawan yang selalu mendukung dan menjadi penyemangat juga selalu memberikan tawa dan canda dikala sedih.
- Keluargaku yang tidak pernah berhenti memberikan doa, dukungan dan semangat untuk kelancaran penulisan skripsi.
- Patner terbaik Egi Insanie yang telah banyak membantu dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
- Sahabat-sahabatku Hapipa Suhari, Amelia Fatoni dan Lia Maya Sari yang selalu memberi suport dan semangat.
- Sahabat seperjuangan PGMI 02 2013 dan Almamaterku UIN Raden Fatah.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta, karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatannya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Metode Fernald terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang*”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu saya ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

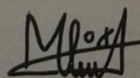
- Bapak Prof. Drs. H.M. Sirozi, Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung dan memfasilitasi selama kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

- Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag, dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PGMI.
- Ibu Dra. Nurlaeli, M.Pd.I dan Bapak Aquami, M.Pd.I selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan pengarahan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
- Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
- Pimpinan Perpustakaan dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
- Ibu Hotipah, S.Pd.I, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang yang telah mengizinkan saya untuk meneliti disekolahnya, beserta para guru dan para staf yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
- Kedua orang tuaku Bapak Irwan dan Ibu Nurmala yang tidak pernah lelah memberikan kasih sayang, doa, semangat, dukungan, dan jadi penyemangat dalam setiap langkah.

9. Saudara-saudariku tersayang Emaria, S.Pd, Nurlia, S.Pd, Dadang Irawan, dan Adikku Farhan Irawan yang selalu mendukung dan menjadi penyemangat juga selalu memberikan tawa dan canda dikala sedih .
10. Patner terbaik Egi Insanie yang telah banyak membantu dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan Ike Nuryani, Meily Harta, Meli Purnama Sari, Juperayana, Lusi Agustina, Minatul Aula dan Lusi Indriyani terimakasih atas kebersamaan dan motivasi selama ini.
12. Teman-teman seperjuangan PPLK II MI Quraniah 8 Palembang, teman-teman seperjuangan KKN 2017 kelompok 203 Desa Purwosari, dan khususnya PGMI 02 2013, terimakasih telah ingin menjadi teman dan mewarnai hidup.
13. Almamaterku kebanggaanku.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Amin *Ya Robbal'Alamin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, 2017  
Penulis,



Monalisa  
NIM. 13 27 0068

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	11
1. Identifikasi Masalah.....	11
2. Batasan Masalah .....	12
3. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
D. Tinjauan Kepustakaan .....	14
E. Kerangka Teori .....	21
F. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian .....	26
G. Hipotesis Penelitian .....	29
H. Metodologi Penelitian .....	29
I. Sistematika Pembahasan .....	38
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode <i>Fernald</i> .....	40
1. Pengertian Metode <i>Fernald</i> .....	40
2. Tahapan Pelaksanaan Metode <i>Fernald</i> .....	42
3. Kelebihan Metode <i>Fernald</i> .....	45
B. Kemampuan Membaca Permulaan .....	45
1. Pengertian Kemampuan .....	45
2. Pengertian Kemampuan Membaca .....	46
3. Tujuan Membaca .....	49
4. Indikator Kemampuan Membaca.....	50
5. Pengertian Membaca Permulaan .....	51
6. Tahapan Pelaksanaan Membaca Permulaan .....	55
7. Indikator Membaca Permulaan .....	56



C. Bahasa Indonesia .....	56
1. Pengertian Bahasa Indonesia .....	56
2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	57
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	59
4. SK, KD, Indikator dan Materi Pokok .....	60
D. Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan .....	62
<b>BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH QURANIAH 8 PALEMBANG</b>	
A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang .....	67
B. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.....	69
C. Visi dan Misi Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang ....	70
D. Pelaksanaan Tugas Guru Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang	73
E. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang .....	76
F. Keadaan Guru dan Keadaan Siswa MI Quraniah 8 Palembang .....	77
G. Ekstrakurikuler di MI Quraniah 8 Palembang.....	82
H. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang .....	85
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	86
B. Pembahasan .....	109
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran .....	115
DAFTAR PUSTAKA .....	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	118

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	25
2. Desain eksperimen ( <i>One Group Pretest-Posttest design</i> ).....	31
3. Populasi Siswa Kelas II MI Quraniah 8 Palembang.....	34
4. Sampel Siswa Kelas II MI Quraniah 8 Palembang.....	34
5. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Materi Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II .....	60
6. Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan .....	65
7. Periode Kepemimpinan Kepala MI Quraniah 8 Palembang.....	69
8. Sarana dan Prasarana MI Quraniah 8 Palembang.....	76
9. Daftar Nama dan Tugas Guru pada Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang Tahun Pelajaran 2016-2017 .....	78
10. Keadaan Siswa MI Quraniah 8 Tahun Pelajaran 2016-2017.....	80
11. Skor Hasil Pembelajaran Siswa dari 24 Orang Siswa MI Quraniah 8 Palembang pada <i>Pre-Test</i> .....	93
12. Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sebelum Diterapkan Metode <i>Fernald</i> di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang .	94
13. Distribusi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sebelum Diterapkan Metode <i>Fernald</i> di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.....	95
14. Presentasi Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sebelum Diterapkan Metode <i>Fernald</i> di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.....	97
15. Skor Hasil Pembelajaran Siswa dari 24 Orang Siswa MI Quraniah 8 Palembang pada <i>Post-Test</i> .....	98

16. Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sesudah Diterapkan Metode <i>Fernald</i> di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang .	99
17. Distribusi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sesudah Diterapkan Metode <i>Fernald</i> di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.....	100
18. Presentasi Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sesudah Diterapkan Metode <i>Fernald</i> di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang .	102
19. Tabel <i>Pre-test</i> Dan <i>Pos-test</i> Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas IIA dengan Menerapkan Metode <i>Fernald</i> pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang .....	105
20. Peta Korelasi untuk Menunjukkan Kuat Lemahnya Hubungan antara Variabel Y dan Variabel X .....	106
21. Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan .....	166

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Pedoman Observasi Prapenelitian.....	118
2. Pedoman Wawancara Kepada Kepala Madrasah.....	120
3. Pedoman Wawancara Kepada Guru Mata Pelajaran .....	124
4. Pedoman Dokumentasi Penelitian .....	127
5. Lembar Observasi Aktifitas Siswa Sebelum Guru Menerapkan Metode <i>Fernald</i> .....	128
6. Lembar Observasi Aktifitas Siswa Sesudah Guru Menerapkan Metode <i>Fernald</i> .....	130
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	132
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	143
9. Materi <i>Pre-Test</i> .....	154
10. Instrumen <i>Pre-test</i> .....	155
11. Materi <i>Post-Test</i> .....	157
12. Instrumen <i>Post-Test</i> .....	158
13. Lembar Penilaian <i>Pre-Test</i> .....	160
14. Lembar Penilaian <i>Post-Test</i> .....	163
15. Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan .....	166
16. Transkrip Hasil <i>Pre-Test</i> .....	168
17. Transkrip Hasil <i>Post-Test</i> .....	171
18. Pedoman Penskoran .....	174

19. Nilai <i>Pre-Test</i> .....	176
20. Nilai <i>Post-Test</i> .....	177
21. Foto Kegiatan Penelitian .....	178

## ABSTRAK

Penulis melakukan penelitian tentang Pengaruh Metode *Fernald* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diterapkannya metode *ferald* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?, (2) Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkannya metode *ferald* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?, (3) Adakah pengaruh metode *ferald* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?

Jenis penelitian yang digunakan eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Bentuk desain *one group pretest-posttest*. Adapun populasi dan sampelnya adalah siswa kelas II berjumlah 73 siswa, dengan sampel 24 siswa kelas II.A. Alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan rumus statistik TSR dan *Product Moment*.

Kemampuan membaca permulaan siswa kelas II.A pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang sebelum diterapkannya metode *ferald* yang tergolong tinggi sebanyak 6 orang siswa (25%), tergolong sedang sebanyak 7 orang siswa (29,17%), dan yang tergolong rendah sebanyak 11 orang siswa (45,83%). Kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkannya metode *ferald* yang tergolong tinggi sebanyak 12 orang siswa (50%), tergolong sedang sebanyak 6 orang siswa (25%), dan tergolong rendah sebanyak 6 orang siswa (25%). Dengan demikian, kemampuan membaca permulaan siswa yang menggunakan metode *ferald* tergolong baik. Berdasarkan analisis data dengan rumus *product moment* adalah nilai perhitungan  $r_{xy}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1% dengan rincian  $0,404 < 0,821 > 0,515$ .  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa penerapan metode *ferald* itu telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II.A pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu keterampilan yang diharapkan dari sekolah dasar adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan salah satu modal penting bagi manusia. Keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan berbahasa tulis dan keterampilan berbahasa lisan. Keterampilan berbahasa tulis, yang komponen-komponennya terdiri dari keterampilan membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa lisan terdiri dari keterampilan menyimak dan berbicara.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.<sup>1</sup> Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan.

Setiap keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka rona. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa maka biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula, pada masa kecil, kita belajar menyimak/mendengarkan bahasa, kemudian berbicara; sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis

---

<sup>1</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 241

di pelajari di sekolah.<sup>2</sup> Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan proses-proses berfikir yang mendasari bahasa.

Kemampuan berbahasa lisan terdiri dari keterampilan menyimak dan berbicara. Keterampilan menyimak dan berbicara sangat erat kaitannya. Dalam kehidupan sehari-hari, penyimak dan pembicara dapat berganti peran secara spontan, yaitu dari penyimak menjadi pembicara dan dari pembicara menjadi penyimak.<sup>3</sup> Sedangkan kemampuan bahasa tulisan meliputi kemampuan membaca dan menulis. Membaca merupakan kegiatan memahami bahasa tulis. Menulis adalah kegiatan menggunakan bahasa tulis sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan.<sup>4</sup> Pada saat manusia berkomunikasi secara lisan, maka ide-ide, pikiran, gagasan, dan perasaan dituangkan dalam bentuk kata dengan tujuan untuk dipahami oleh lawan bicaranya.

Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.<sup>5</sup> Menurut A.S. Broto yang dikutip dari buku Mulyono Abdurrahman mengemukakan bahwa membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi

---

<sup>2</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1979), hlm.1

<sup>3</sup>Puji Santosa, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 3.17

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 6.31

<sup>5</sup>Iskandar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Cet.Ke-4, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset,2013), hlm. 246



bahasa tulisan.<sup>6</sup> Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.<sup>7</sup> Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Farr yang dikutip oleh Dalman mengemukakan bahwa membaca adalah jantung pendidikan.<sup>8</sup> Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Jadi, semakin sering seseorang membaca maka semakin besar pulalah pendidikannya. Hal inilah yang melatarbelakangi banyak orang yang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia.

Firman Allah SWT dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 yang memerintahkan agar manusia senantiasa membaca, ayatnya yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٣﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٤﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٥﴾

بِالْقَلَمِ ﴿١﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٢﴾

<sup>6</sup>Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2012), hlm.

<sup>7</sup>Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta :Raja Grafindo, 2013), hlm. 5

<sup>8</sup>*Ibid.*

*Artinya: "(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmu yang Maha Pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahinya"*<sup>9</sup>

Ayat ini dapat dijadikan sebagai alasan bahwa ilmu pengetahuan itu penting dalam kehidupan manusia. Allah memerintahkan agar manusia membaca sebelum memerintahkan melakukan pekerjaan dan ibadah yang lain. Ayat ini juga menunjukkan karunia Allah kepada manusia, sebab ia dapat menemukan kemampuan belajar bahasa. Tambahan lagi, manusia juga dapat mempelajari baca tulis, ilmu pengetahuan, keterampilan yang beragam, petunjuk dan keimanan, serta hal-hal yang tidak diketahui oleh manusia sebelum diajarkan kepadanya.

Setiap orang yang akan belajar membaca terlebih dahulu memasuki tahap membaca permulaan. Tahap ini merupakan tahapan awal dalam belajar membaca. Dalam hal ini membaca permulaan bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan adalah tingkat awal agar orang bisa membaca. Membaca permulaan ini mencakup aspek sebagai berikut:<sup>10</sup>

1. Pengenalan bentuk huruf,
2. Pengenalan unsur-unsur linguistik,

---

<sup>9</sup>Tim Penyusun, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV Penerbit Dipenogoro, 2006), hlm. 479

<sup>10</sup>Dalman, *Op.,Cit.*, hlm. 85

3. Pengenalan hubungan/korepondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis)
4. Kecepatan membaca bertaraf lambat.

Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari A/a sampai Z/z. Huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan anak sesuai dengan bunyinya. Misalnya : A/a , B/b, C/c, D/d, E/e, F/f/ , G/g, H/h, I/i, J/j, K/k dan seterusnya , dilafalkan sebagai [a], [be], [ce], [de], [e], [ef], [ge], [ha], [i], [je], [ka], dan seterusnya. Setelah anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dan melafalkannya, anak juga dapat diperkenalkan cara membaca suku kata, kata dan kalimat. Dalam hal ini, anak perlu diperkenalkan untuk merangkaikan huruf-huruf yang telah dilafalkannya agar dapat membentuk suku kata, kata, dan kalimat. Misalnya, suku kata /ba/ dibaca /be-a/ → [ba] dan suku kata /ju/ dibaca atau dieja /ju-e/ → [ju]. Kata /baju/ dibaca atau dieja /be-a/ → [ba] dan /je-u/ → [ju] menjadi [baju]. Setelah itu, anak juga dikenalkan dengan kalimat pendek. Misalnya, kalimat /ini baju/ cara membaca atau mengejanya /i/ → [i]; /en-i/ → [ni] menjadi [ini] dan /be-a/ → [ba]; /je-u/ → [ju] menjadi [baju]. Jadi, kalau dibaca keseluruhan menjadi [ini baju].<sup>11</sup>

Dalam membaca permulaan atau mekanik anak perlu dilatih membaca dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat. Oleh sebab itu, teknik membaca nyaring sangat baik diterapkan dalam membaca permulaan. Dalam hal ini anak perlu diberikan contoh membaca yang benar sehingga anak bisa meniru cara membaca kita. Membaca permulaan diberikan di kelas rendah sekolah dasar, yaitu di kelas satu sampai dengan kelas tiga. Disinilah anak-anak harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki lanjut atau pemahaman. Pada saat anak-anak memasuki kelas empat sekolah dasar, mereka tidak diperkenankan lagi membaca permulaan atau mekanik karena dikelas tinggi, mereka harus memasuki tahap membaca pemahaman.<sup>12</sup>

Untuk tingkat sekolah dasar, pembelajaran membaca dibagi menjadi dua, yakni membaca permulaan dan pembelajaran membaca lanjutan. Dalam membaca permulaan, membaca diarahkan untuk melafalkan huruf sehingga dikatakan bahwa tujuan pembelajaran membaca permulaan adalah untuk melek huruf. Melek huruf

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 85-86

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 86

adalah anak-anak dapat mengubah dan melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi bermakna. Pada tahap ini sangat dimungkinkan anak-anak dapat melafalkan lambang-lambang huruf yang dibacanya tanpa diikuti oleh pemahaman terhadap bunyi-bunyi lambang tersebut.

Tahap membaca permulaan umumnya dimulai sejak anak masuk kelas satu SD, yaitu pada saat berusia sekitar enam tahun. Meskipun demikian, ada anak yang sudah belajar membaca lebih awal dan ada pula yang baru belajar membaca pada usia tujuh atau delapan tahun.<sup>13</sup> Pada tahap membaca permulaan ini dimungkinkan anak-anak dapat melafalkan lambang-lambang huruf yang dibacanya. Oleh karena itu, pembelajaran membaca permulaan ditujukan untuk siswa di kelas-kelas awal, yaitu kelas I, II, dan III. Jika membaca permulaan sudah dipahami dengan baik oleh siswa maka dapat dilanjutkan ke pembelajaran membaca pemahaman atau membaca lanjutan, tetapi sebaiknya jika membaca permulaan tidak dapat dipahami siswa dengan baik dan benar, maka perlu diulang kembali pembelajarannya dan guru bertugas untuk mencari tahu faktor apa yang menyebabkan siswa tersebut mengalami kesulitan dalam belajar membaca permulaan dan bagaimana cara penanganannya.

Secara garis besar kesulitan belajar dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, (1) kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan, dan (2) kesulitan belajar akademik.<sup>14</sup> Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan mencakup gangguan motorik dan persepsi, kesulitan belajar bahasa

---

<sup>13</sup>Mulyono Abdurrahman, *Op.,Cit.*, hlm. 159

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm.7

dan komunikasi, dan kesulitan belajar dalam penyesuaian perilaku sosial. Kesulitan belajar akademik menunjuk pada adanya kegagalan-kegagalan pencapaian prestasi akademik yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan. Kegagalan-kegagalan tersebut mencakup penguasaan keterampilan dalam membaca, menulis, dan/atau matematika.

Kesulitan belajar merupakan suatu konsep multidisipliner yang digunakan dilapangan ilmu pendidikan, psikologi, maupun ilmu kedokteran. Kesulitan belajar merujuk pada sekelompok kesulitan yang dimanifestasikan dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar atau kemampuan dalam bidang studi tertentu.<sup>15</sup>

Menurut Mulyono Abdurrahman kesulitan belajar disebabkan sebagai berikut: Kesulitan belajar khusus adalah suatu kondisi kronis yang diduga bersumber neurologist yang secara selektif mengganggu perkembangan, integrasi dan/atau kemampuan verbal dan /atau non verbal. Kesulitan belajar khusus tampil sebagai suatu kondisi ketidakmampuan yang nyata pada orang-orang yang memiliki intelegensi rata-rata hingga superior, yang memiliki sistem sensoris yang cukup dan kesempatan untuk belajar yang cukup pula. Berbagai kondisi tersebut bervariasi dalam perwujudan dan derajatnya.<sup>16</sup>

Pendapat ahli di atas, dapat disarikan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu pendidikan dan gangguan pada intelegensi atau kemampuan siswa dalam menerima pentransferan ilmu dari orang lain yang mempengaruhi perilaku dan kinerja akademik. Kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap harga diri, pendidikan, pekerjaan, interaksi sosial, dan/atau aktivitas kehidupan sehari-hari sepanjang kehidupan.

---

<sup>15</sup>Amilda, *Hakikat Kesulitan Belajar, (Alternatif Sistem Pelayanan dan Penanganan)*, (Palembang:IAIN Raden Fatah Press, 2009), hlm. 3-4

<sup>16</sup>Mulyono Abdurrahman, *Op.,Cit.*, hlm. 4

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Adapun faktor intern, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan dari dalam diri siswa. Faktor intern terdiri dari faktor fisik dan faktor psikologis. Adapun faktor ekstern terdiri dari faktor sosio ekonomi, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Karena itu, dalam rangka memberikan bimbingan yang tepat kepada setiap anak didik, maka para pendidik perlu memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar<sup>17</sup>

Sebagian anak berkesulitan belajar memiliki ketidakmampuan dalam berbagai bidang akademik, misalnya dalam membaca, pengucapan, tulisan, berhitung dan sebagian anak lagi hanya pada 1 atau 2 aspek saja.<sup>18</sup> Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua orang karena melalui membaca anak dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi. Oleh karena itu, membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan sejak anak masuk SD dan kesulitan belajar membaca harus secepatnya diatasi.<sup>19</sup>

Namun, pada beberapa kasus masih terdapat siswa sekolah dasar pada kelas lanjut yang belum lancar membaca. Misalnya, di MI Quraniah 8 Palembang, masih ada yang sama sekali belum bisa (baru mengenal huruf, namun tidak bisa merangkaikan) ada pula yang sudah bisa namun belum lancar atau masih terbata-bata.

---

<sup>17</sup> Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen dan Penanggulangannya bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), hlm.137

<sup>18</sup>Wardani, *Materi Pokok Pengantar Pendidikan Luar Biasa*, Cet.Ke-13, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 8.16

<sup>19</sup>Mulyono Abdurrahman, *Op.,Cit.*,hlm. 157

Dari hasil observasi di lapangan di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diketahui permasalahan membaca permulaan di kelas II.A yang diteliti bahwa masih banyak siswa yang belum lancar membaca atau masih terbata-bata diantaranya, belum mengetahui bentuk huruf, belum bisa membedakan antara bunyi dari setiap huruf, belum mampu menyuarakan bahasa tulis dan belum mampu untuk pembentukan kalimat pada materi *Berlibur ke Ragunan*. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti menyimpulkan masalah ini sangat baik untuk diteliti.<sup>20</sup> Permasalahan terjadi karena metode membaca yang digunakan belum mengoptimalkan keseluruhan modalitas belajar yang berupa sensori visual, auditori, kinestetik, serta taktil yang dimiliki anak untuk pembelajaran membaca.

Dari sana, peneliti melihat proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang kurang menarik dan membosankan bagi siswa dikarenakan proses pembelajaran yang monoton yang tidak dapat membuat siswa tertarik dengan pembelajaran tersebut dan membuat pembelajaran lebih optimal. Masih rendahnya minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran suasana kelas yang kurang kondusif (gaduh dan ramai), dan hasil belajar siswa terhadap kemampuan membaca masih lemah.

---

<sup>20</sup>Observasi, *Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II*, MI Quraniah 8 Palembang, 09 November 2016

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis berpendapat bahwa kondisi tersebut memerlukan penanganan atau penyelesaian segera. Jika ini dibiarkan, bagaimana nasib anak yang belum lancar membaca tersebut selanjutnya. Tentu saja anak ini akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang lainnya. Akhirnya, tidak menutup kemungkinan anak tersebut akan menjadi anak yang terbelakang dalam hal akademik.

Untuk itu, penulis tergerak dan tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap siswa yang belum lancar membaca tersebut. Penulis akan menggunakan Metode *Fernald* sebagai upaya penanganan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan mereka.

*Fernald* adalah suatu metode pengajaran membaca multisensoris yang sering dikenal pula sebagai metode VAKT (*visual, auditory, kinesthetic, and tactile*). Metode ini menggunakan materi bacaan yang dipilih dari kata-kata yang diucapkan oleh anak, dan tiap kata diajarkan secara utuh.<sup>21</sup>

Alasan penggunaan Metode *fernal*d adalah karena menurut peneliti metode ini lebih mengedepankan belajar membaca kata secara utuh secara berulang-ulang dan dapat menyalin kata tanpa atau dengan melihat, sehingga terdapat proses ingatan, *auditori, visuali, tactil* dan *kinestetik*. Cocok untuk proses perbaikan pembelajaran membaca permulaan karena peneliti menganggap metode ini sejalan dengan permasalahan membaca yang dihadapi oleh siswa-siswa di kelas yang berkesulitan belajar dalam membaca dan metode ini belum pernah dicobakan sebelumnya. Secara

---

<sup>21</sup>Mulyono Abdurrahman, *Op.,Cit.*, hlm. 174



umum metode *fernald* ini memiliki kelebihan dalam penerapannya yaitu untuk proses pembelajaran membaca, metode ini tidak semata-mata mengenalkan huruf dan kata dengan suara atau auditori saja tetapi menggunakan semua panca indera manusia, metode ini mengaktifkan indera penglihatan, pendengaran, gerak tangan sehingga lebih optimal dalam belajar. Metode ini merupakan program membaca ditujukan bagi siswa yang kemampuan membacanya masih rendah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *fernald* dapat dijadikan suatu metode yang efektif dan kontekstual sehingga penerapan metode *fernald* ini cukup bermanfaat dan berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Fernald* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang”.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapatlah diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran masih terdapat siswa yang bergurau, suasana kelas yang kurang kondusif (gaduh dan ramai).
- b. Siswa mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

- c. Kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran membaca masih kurang sehingga siswa kurang terampil membaca.
- d. Hasil belajar siswa terhadap kemampuan membaca masih lemah.

## **2. Batasan Masalah**

Sehubungan dengan kegiatan penelitian ini, maka perlu diberikan batasan penelitian dengan tujuan agar penelitian tidak terlalu luas dan sesuai dengan harapan peneliti.

Adapun batasan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti hanya membahas mengenai pengaruh metode *ferald* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia materi *Berlibur ke Ragunan*.
- b. Penelitian ini hanya ditujukan pada siswa kelas II.A Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka terdapat beberapa rumusan masalah antara lain sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diterapkannya metode *ferald* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?
- b. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkannya metode *ferald* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?

- c. Adakah pengaruh metode *ferald* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diterapkannya metode *ferald* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.
- b. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkannya metode *ferald* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh metode *ferald* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan secara teoritis

Adapun kegunaan penelitian secara teoritis yaitu:

- 1) Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman serta wawasan secara luas tentang penerapan metode *ferald* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

2) Untuk mengungkapkan secara luas masalah kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah diterapkan metode *fernalda* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

b. Kegunaan secara praktis

Adapun kegunaan penelitian secara praktis yaitu:

- 1) Bagi guru akan lebih mengetahui metode yang tepat untuk peserta didik, guru akan lebih menyadari bahwa penggunaan metode yang sesuai dengan peserta didik dalam pembelajaran itu penting dan guru akan lebih aktif, inovatif, dan kreatif dalam menggunakan metode untuk peserta didiknya.
- 2) Bagi peserta didik akan lebih semangat dalam belajar karena peserta didik yang mempunyai kesulitan akan terbantu dengan guru yang lebih kreatif dalam proses pembelajaran.
- 3) Bagi peneliti akan menjadi sebuah pengalaman dan ilmu baru karena masalah ini belum dipelajari secara mendalam sebelumnya dan dapat menjadi upaya untuk meningkatkan kualitas dalam melakukan penelitian. Selain itu guna salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir program sarjana strata satu (SI).

**D. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa skripsi yang memiliki persamaan, namun ada pula perbedaannya. Adapun skripsi-skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, Anik Maryani (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Metode Fernald untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Membaca pada Anak Kesulitan Belajar Kelas II SD SLB/A YKAB Surakarta”.<sup>22</sup>

Skripsi tersebut menjelaskan telah terjadi peningkatan prestasi belajar membaca siswa dilihat dari pada kegiatan awal kemampuan membaca siswa di bawah nilai KKM yaitu dengan rata-rata kelas sebesar 58. Kemudian peneliti melakukan tindakan atau perbaikan melalui kegiatan siklus I. Pada siklus I nilai siswa meningkat dari sebelumnya. Nilai pada siklus I yaitu 64,75. Secara nilai sudah memenuhi nilai KKM namun secara klasikal belum dikatakan tuntas. Pada kegiatan siklus II nilai yang diperoleh siswa memenuhi nilai KKM yang telah di tentukan. Besarnya nilai rata-rata pada siklus II yaitu 73,25. Dengan demikian kegiatan pembelajaran dikatakan tuntas karena indikator ketercapaian sudah terpenuhi dengan nilai melebihi KKM yang ditentukan. Dapat disimpulkan dari penelitian Anik Maryani bahwa penggunaan metode *fernal*d dapat meningkatkan prestasi belajar membaca pada siswa kesulitan belajar kelas II SD di SLB/A YKAB Surakarta.

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Berdasarkan pendapat peneliti, persamaan yang terdapat pada penelitian di atas yaitu membahas masalah metode *fernal*d. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti membahas tentang pengaruh metode *fernal*d terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata

---

<sup>22</sup>Anik Maryani, “Penggunaan Metode Fernald untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Membaca pada Anak Kesulitan Belajar Kelas II SD SLB/A YKAB Surakarta”, (Surakarta :Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2011), t.d.(Online), <https://eprints.uns.ac.id/7688/>, 17 November 2016

pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang sedangkan penelitian di atas penggunaan metode *fernald* untuk meningkatkan prestasi belajar membaca pada anak kesulitan belajar kelas II Sd SLB/A YKAB Surakarta.

Kedua, Septi Dwirahayu (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode *fernald* pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas II dalam Model Kelas Inklusi Kluster di SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta”.<sup>23</sup>

Skripsi tersebut menjelaskan bahwa adanya Peningkatan kemampuan membaca permulaan siklus I mencapai persentase sebesar 46% atau peningkatan nilai sebesar 21,33 dari kemampuan awal 46,67 menjadi 68,00. Peningkatan kemampuan membaca permulaan siklus II mencapai persentase sebesar 104% atau peningkatan nilai sebesar 48,66 dari kemampuan awal 46,67 menjadi 95,33. Peningkatan terjadi karena siswa terlibat aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan metode *Fernald* serta menyelesaikan tugas yang diminta oleh guru berupa membaca teks dengan amat baik. Dapat disimpulkan dari penelitian Septi Dwirahayu setelah diterapkan metode Fernald melalui tujuh langkah pembelajaran multisensori dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak berkesulitan belajar.

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Berdasarkan pendapat peneliti, persamaan yang terdapat pada penelitian di atas yaitu membahas

---

<sup>23</sup>Septi Dwirahayu, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fernald pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas II dalam Model Kelas Inklusi Kluster di SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta”, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan, 2015), (online), <http://eprints.uny.ac.id/22143/>, 17 November 2016

masalah kemampuan membaca permulaan melalui metode *fernald*. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti membahas tentang pengaruh metode *fernald* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang sedangkan penelitian di atas peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode *fernald* pada anak berkesulitan belajar kelas II dalam model kelas inklusi kluster di Sd N Bangunrejo 2 Yogyakarta.

Ketiga, Emilia (2014) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Flashcard pada Siswa Kelas I MI Insaniyah Kertapati Palembang”.<sup>24</sup>

Skripsi tersebut menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran flash card dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I Insaniyah Palembang. Hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai KKM peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar dapat terlihat dari mulai pra siklus yang hanya 3 orang kemudian pada siklus kedua naik menjadi 11 orang dan pada siklus ketiga naik signifikan menjadi 20 anak. Peningkatan nilai rata-rata siswa hanya mencapai 57. Dari 57 pratindakan kemudian menjadi naik menjadi 68 di siklus 1, dan naik lagi menjadi 79 siklus II. Dapat disimpulkan dari penelitian Emilia bahwa penerapan pembelajaran *flash card* dapat meningkatkan

---

<sup>24</sup>Emilia, “Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Flashcard pada Siswa Kelas I MI Insaniyah Kertapati Palembang”, (Palembang :Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ,2014)

kemampuan membaca awal pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I Insaniyah Palembang.

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Berdasarkan pendapat peneliti, persamaan yang terdapat pada penelitian di atas yaitu membahas masalah kemampuan membaca permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti membahas tentang pengaruh metode *ferald* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang sedangkan penelitian di atas upaya peningkatan Kemampuan Siswa dalam Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Flashcard pada Siswa Kelas I MI Insaniyah Kertapati Palembang.

Keempat, Hawariyah (2014) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Media Kartu Huruf di kelas I MI Miftahul Jannah Kenten Banyuasin”.<sup>25</sup>

Skripsi tersebut menjelaskan bahwa adanya Peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa dari rata-rata pada pra tindakan nilai tes rata-rata tes siswa hanya mencapai 67. Kemudian pada siklus I naik menjadi 75, naik kembali di siklus ke II menjadi 85 dan ketuntasan belajar dapat dikemukakan bahwa ada pratindakan ketuntasan belajar hanya 34,48%, kemudian naik di siklus I menjadi 54,83%. Lalu di

---

<sup>25</sup>Hawariyah, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Media Kartu Huruf di kelas I MI Miftahul Jannah Kenten Banyuasin”, (Palembang :Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ,2014)



siklus II naik dengan signifikan menjadi 93,55% dengan demikian terjadi peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian Hawariyah Melalui Penggunaan Media Kartu Huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I MI Miftahul Jannah Kenten Banyuasin.

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Berdasarkan pendapat peneliti, persamaan yang terdapat pada penelitian di atas yaitu membahas membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti membahas tentang pengaruh metode *fernal* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang sedangkan penelitian diatas upaya meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media kartu huruf di kelas I MI Miftahul Jannah Kenten Banyuasin.

Kelima, Barika Apriani (2014) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Drill (Latihan) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas IV SD Negeri 021 Indralaya Mulya terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam”.<sup>26</sup>

Skripsi tersebut menjelaskan bahwa dalam skripsi ini menekankan pada penerapan metode drill (Latihan) dalam meningkatkan kemampuan membaca

---

<sup>26</sup>Barika Apriani, “Penerapan Metode Pembelajaran Drill (Latihan) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas IV SD Negeri 021 Indralaya Mulya terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, (Palembang :Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ,2014)

permulaan. Penelitian ini merupakan penelitian yang melaksanakan tiga siklus yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Dilihat dari hasil belajar siswa Peran metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca ini sangat baik dengan ditunjukkannya kemampuan membaca siswa yang sekarang lebih jelas dari sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian Barika Apriani bahwa Penerapan Metode Pembelajaran Drill (Latihan) dapat meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas IV SD Negeri 021 Indralaya Mulya.

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu kedua peneliti membahas masalah membaca permulaan, sedangkan perbedaannya Barika Apriyani meneliti tentang penerapan metode pembelajaran drill (latihan) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IV SD Negeri 021 indralaya mulya terhadap pelajaran pendidikan agama islam sedangkan penulis akan meneliti tentang pengaruh metode fernald terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Berbagai penelitian di atas, penulis berkeyakinan bahwa pembahasan penulis tentang “Pengaruh Metode *Fernald* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang, belum pernah diteliti maupun dituliskan.

## E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang akan dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>27</sup> Kerangka teori ini penulis jadikan sebagai suatu batasan yang bersifat praktis dan sebagai ketentuan pembuatan skripsi dan menjadi tolak ukur dalam kegiatan penelitian.

### 1. Metode *Fernald*

#### a. Pengertian

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>28</sup>

*Fernald* adalah suatu metode pengajaran membaca multisensoris yang sering dikenal pula sebagai metode VAKT (*visual, auditory, kinesthetic, and tactile*). Metode ini menggunakan materi bacaan yang dipilih dari kata-kata yang diucapkan oleh anak, dan tiap kata diajarkan secara utuh.<sup>29</sup>

Menurut Mulyono Abdurrahman, metode ini memiliki empat tahapan.

Tahapan itu sebagai berikut :

*Tahapan pertama*, guru menulis kata yang hendak dipelajari di atas kertas dengan krayon. Selanjutnya anak menelusuri tulisan tersebut dengan jarinya (*tactile and kinesthetic*). Pada saat menelusuri tulisan tersebut anak melihat tulisan tersebut, anak melihat tulisan (*visual*), dan mengucapkannya dengan keras (*auditory*). Proses semacam ini diulang-ulang sehingga anak dapat menulis kata tersebut dengan benar tanpa melihat contoh. Jika anak telah

---

<sup>27</sup>Tim Penyusun, *Op., Cit.*, hlm. 9

<sup>28</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 147

<sup>29</sup>Mulyono Abdurrahman, *Op., Cit.*, hlm. 174

dapat menulis dan membaca dengan benar, bahan bacaan tersebut disimpan. Pada *tahapan kedua*, anak tidak terlalu lama diminta menelusuri tulisan-tulisan dengan jari, tetapi mempelajari tulisan guru dengan melihat guru menulis, sambil mengucapkannya. Anak mempelajari kata-kata baru pada tahapan ketiga. Pada *tahapan ketiga*, dengan melihat tulisan yang ditulis di papan tulis atau tulisan cetak, dan mengucapkan kata tersebut sebelum menulis. Pada tahapan ini anak mulai membaca tulisan dari buku. Pada *tahapan yang terakhir*, anak mampu mengingat kata-kata yang dicetak atau bagian-bagian dari kata yang telah dipelajari.<sup>30</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan metode *fernald* adalah sebagai berikut: *Tahap pertama* guru menulis kata. Anak menelusuri kata tersebut dengan jarinya. Pada saat menelusuri tulisan tersebut anak melihat tulisan tersebut dan mengucapkannya dengan keras. Proses semacam ini diulang-ulang. *Tahap kedua* anak mempelajari tulisan guru dengan melihat guru menulis yang ditulis di papan tulis sambil mengucapkannya. *Tahap ketiga* anak melihat tulisan yang di buku cetak kemudian mengucapkannya sebelum menulis. Pada tahap ini anak mulai membaca bacaan dari buku. Pada *tahap empat* anak mampu mengingat kata-kata baru berdasar kemiripan kata-kata yang telah dipelajarinya.

#### b. Langkah-langkah Metode *Fernald*

Menurut Mulyono Abdurrahman, metode *fernald* merupakan pendekatan multisensory untuk mengajar membaca, menulis dan mengeja. Secara singkat, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Anak diberitahu bahwa mereka akan mempelajari kata-kata dan didorong untuk memilih sendiri kata yang ingin dipelajari.
- 2) Guru menulis kata yang dipilih oleh anak di atas selembar kertas berukuran 4x10 inci. Ketika anak memperhatikan tulisan tersebut, guru membacakannya secara oral.

---

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm. 174-175

- 3) Anak menelusuri bentuk kata dengan jarinya, mengucapkan kata tersebut berulang kali, kemudian menuliskan di kertas lain sambil mengucapkannya pula.
- 4) Selanjutnya anak menuliskan kata tersebut dari ingatannya, tanpa melihat tulisan aslinya. Jika anak dapat melakukan, tambah dengan kata lain dengan mengikuti prosedur yang sama dengan sebelumnya. Jika anak juga berhasil, simpan hasil tulisan anak ke dalam kotak, jika kata-kata tersebut sudah cukup banyak, selanjutnya dapat disusun menjadi suatu cerita.
- 5) Pada tahap yang lebih akhir, anak tidak lagi menelusuri bentuk kata dengan jarinya. Anak hanya dapat melihat kata yang ditulis oleh guru, mengucapkan kata tersebut, dan kemudian menulisnya. Selanjutnya anak hanya melihat kata paling akhir, hanya dengan melihat saja.<sup>31</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode *fernald* adalah sebagai berikut: 1) Anak mempelajari kata-kata dan didorong untuk memilih sendiri kata yang ingin dipelajari. 2) Guru menulis kata yang dipilih oleh anak. Ketika anak memperhatikan tulisan tersebut, guru membacakannya. 3) Anak menelusuri bentuk kata dengan jarinya, mengucapkan kata tersebut berulang kali, kemudian menuliskan di kertas lain sambil mengucapkannya pula. 4) Selanjutnya anak menuliskan kata tersebut dari ingatannya, tanpa melihat tulisan aslinya. 5) Pada tahap yang lebih akhir, anak tidak lagi menelusuri bentuk kata dengan jarinya. Anak hanya dapat melihat kata yang ditulis oleh guru, mengucapkan kata tersebut, dan kemudian menulisnya. Selanjutnya anak hanya melihat kata paling akhir, hanya dengan melihat saja. Dengan demikian pembelajaran dengan metode *fernald* yaitu dengan anak dilatih membaca kata secara utuh yang dipilih anak dari cerita yang dibuat oleh anak sendiri.

---

<sup>31</sup>*Ibid.*

## 2. Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut Dalman membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca.<sup>32</sup> Membaca permulaan adalah tingkat awal agar orang bisa membaca.

Sedangkan Nyayu Khadijah mengungkapkan fase perkembangan membaca awal anak ditandai dengan sedikitnya pengetahuan orthografik yang dimiliki, tapi bagi pembaca yang sukses selain berbekal pengetahuan orthografik yang sedikit, mereka masuk ke kelas satu SD dengan telah memiliki kesadaran fonemik, kesadaran sintaksis dan pengetahuan tentang prinsip alfabet.<sup>33</sup>

Membaca permulaan diberikan di kelas rendah sekolah dasar (SD), yaitu di kelas satu sampai dengan kelas tiga.<sup>34</sup> Disinilah anak-anak harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki membaca lanjut atau pemahaman.

Melalui membaca permulaan ini diharapkan siswa mampu mengenali huruf, suku kata, kata, kalimat, dan mampu membaca dalam berbagai konteks.<sup>35</sup>

Disebut pengajaran membaca permulaan jika maksud pengajaran membaca itu yang diutamakan ialah:<sup>36</sup>

- a. Memberikan kecakapan kepada para siswa untuk mengubah rangkaian-rangkaian huruf menjadi rangkaian-rangkaian bunyi bermakna.

---

<sup>32</sup>Dalman, *Op., Cit.*, hlm.85

<sup>33</sup>Nyayu Khadijah, *Psikologi Belajar*, (Palembang :IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 190

<sup>34</sup>Dalman, *Op., Cit.*, hlm. 86

<sup>35</sup>Puji Santosa, *Op., Cit.*, hlm. 3.19

<sup>36</sup>Ngalim Purwanto, *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Rosda Jayaputra, 1997), hlm. 29

b. Melancarkan teknik membaca pada anak-anak.

Jadi, membaca permulaan mengutamakan pengajaran huruf dan rangkaiannya, serta melancarkan teknik membaca.

### 3. Mata pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI merupakan pembelajaran yang paling utama, terutama di SD/MI kelas rendah (I dan II). Untuk mencapai kompetensi hasil belajar Bahasa Indonesia dalam KBK SD/MI yang telah dirumuskan secara nasional maka pembelajaran Bahasa Indonesia dikembangkan melalui empat aspek keterampilan utama Bahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca dan menulis).<sup>37</sup>

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI adalah salah satu mata pelajaran umum yang menekankan pada kemampuan membaca dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.

Penelitian ini mengambil mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang dengan materi Membaca nyaring teks sebanyak 15-20 kalimat dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat. Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dari materi ini adalah berikut:

Tabel 1  
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

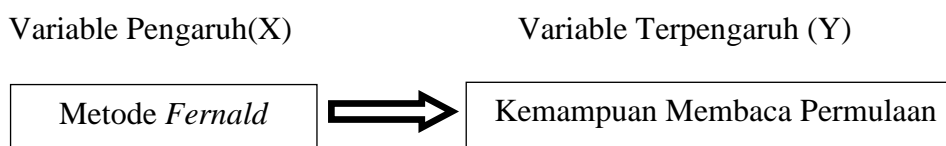
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
7. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati.	7.1 Membaca nyaring teks (15-20 kalimat dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.

<sup>37</sup>Puji Santosa, *Op., Cit.*, hlm. 3.17

## F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variable Penelitian

Kata “variabel” berasal dari Bahasa Inggris *variable* dengan arti “faktor tak tetap”, atau “gejala yang akan diubah-ubah”.<sup>38</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua variabel pokok, yaitu sebagai berikut:



Keterangan :

Variabel (X): merupakan variabel bebas yaitu penerapan metode *fernal*

Variabel (Y): merupakan variabel terikat yaitu kemampuan membaca permulaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

### 2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penelitian terhadap variabel penelitian, penulisan memandang perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

#### a. Metode *Fernald*

Menurut Wardani *fernal* tidak menghendaki penjelasan kata ketika membaca, baik oleh guru maupun siswa. Ia menghendaki agar kata-kata baru ditemukan sendiri oleh anak.<sup>39</sup> Jadi, metode *fernal* adalah menggunakan bacaan teks dengan materi *Berlibur ke Ragunan* yaitu menceritakan isi teks menggunakan kata-kata sendiri untuk dipelajari.

<sup>38</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 36

<sup>39</sup>Wardani, *Op., Cit.*, hlm. 8.34



Menurut Mulyono Abdurahman *fernald* adalah suatu metode pengajaran membaca multisensoris yang sering dikenal pula sebagai metode VAKT (*visual, auditory, kinesthetic, and tactile*). Metode ini menggunakan materi bacaan yang dipilih dari kata-kata yang diucapkan oleh anak, dan tiap kata diajarkan secara utuh.<sup>40</sup>

Metode *fernald* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah metode yang menekankan pada bantuan lebih dari satu sistem sensori. Media dalam penerapan metode multisensori ini menggunakan media yang menghubungkan *visual* (penglihatan), *auditori* (pendengaran), *kinestetik* (gerakan), dan *taktil* (perabaan). menggunakan materi *Berlibur ke Ragunan* yang akan dipilih dan yang diucapkan atau diceritakan oleh siswa tanpa memilih panjang dan tingkat kesulitannya namun masih dalam pola yang telah ditetapkan. Siswa yang memilih kata pada materi tersebut kemudian dipelajari dengan memanfaatkan alat indera yang dilakukan oleh siswa secara berulang-ulang dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.

#### b. Kemampuan Membaca permulaan

Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan adalah tingkat awal agar orang bisa membaca.<sup>41</sup>

Tarigan mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu keterampilan yang kompleks yang melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil lainnya. Secara garis besar terdapat dua aspek penting dalam membaca yaitu:

---

<sup>40</sup>Mulyono Abdurahman, *Op., Cit.*, hlm. 174

<sup>41</sup>Dalman, *Op., Cit.*, hlm.85

1. keterampilan yang bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Aspek ini mencakup: a) pengenalan bentuk huruf, b) pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem, kata, frase, pola klausa, kalimat dan lain-lain), c) pengetahuan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis), d) kecepatan membaca bertaraf lambat.
2. Keterampilan yang bersifat pemahaman yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi. Aspek ini mencakup: a) memahami pengertian sederhana, b) memahami signifikansi atau makna, c) evaluasi atau penilaian, d) kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.<sup>42</sup>

Indikator kemampuan membaca permulaan siswa kelas II pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia di Madrasah Quraniah 8 Palembang yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk huruf alfabet pada materi *Berlibur ke Ragunan*.
2. Kesadaran fonemik (kesadaran membedakan antara bunyi dari setiap huruf) pada materi *Berlibur ke Ragunan*.
3. Mengetahui pola ejaan (mampu menyuarakan bahasa tulis) pada materi *Berlibur ke Ragunan*.
4. Kesadaran Sintaksis (kemampuan untuk pembentukan kalimat) pada materi *Berlibur ke Ragunan*.

Kemampuan membaca permulaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak, siswa dituntut untuk mengetahui bentuk huruf, bisa membedakan antara bunyi dari setiap huruf, mampu menyuarakan bahasa tulis dan mampu untuk pembentukan kalimat pada materi *Berlibur ke Ragunan* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

---

<sup>42</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm.11

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>43</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *ferald* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

### 2. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *ferald* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>44</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah desain penelitian ilmiah yang paling teliti

---

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 110

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, Cet.Ke-2*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.35

dan tepat untuk menyelidiki pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain.<sup>45</sup> Penelitian eksperimen merupakan metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan sebab akibat.

Hal ini berlandaskan menurut pendapat sugiono bahwa:

Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>46</sup>

Dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu treatmen atau perlakuan terhadap subjek penelitian. Jadi penelitian eksperimen dalam pendidikan adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/treatmen pendidikan, terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu jika dibandingkan dengan tindakan lain.

Adapun desain eksperimen yang digunakan *one group pretest-posttest design*. Desain ini dilakukan pada suatu kelompok sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan suatu perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui dengan akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 321

<sup>46</sup> Sugiyono, *Op., Cit.*, hlm.72

<sup>47</sup>*Ibid.*, hlm.338

Tabel. 2

Desain eksperimen (*One Group Pretest-Posttest design*)

<b>O<sub>1</sub> X O<sub>2</sub></b>
--------------------------------------

Keterangan:

O<sub>1</sub> : nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)O<sub>2</sub> : nilai *post-test* (sesudah diberi perlakuan)

X : perlakuan yang diberikan

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam peneliti ini adalah adakah perubahan kemampuan membaca permulaan siswa melalui metode *fernal* di kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang, yaitu antara *pre-test* (sebelum) menerapkan metode *fernal* dalam menyampaikan materi ajar, dan *post-test* (setelah) menerapkan metode *fernal* dalam menyampaikan materi ajar. Penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, *pertemuan pertama* sebelum menggunakan metode *fernal* penelitian ini dilakukan menggunakan *pre-test* dengan memberikan tes berbentuk lisan berupa teks bacaan, selanjutnya *pertemuan kedua* dan *pertemuan ketiga* penelitian dilakukan untuk melihat perlakuan siswa selama mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *fernal*. *Pertemuan keempat* penelitian dilakukan untuk melihat hasil dari kemampuan membaca permulaan siswa yang dilakukan pada pertemuan kedua dan ketiga pembelajaran dilakukan *post-test* dengan cara tes berbentuk lisan berupa teks bacaan yang dilakukan pada perlakuan *pre-test*.

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1) Data kuantitatif adalah jenis data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

Data kuantitatif ini berupa data melalui tes, observasi, dan dokumentasi yang meliputi jumlah siswa, jumlah guru, jumlah karyawan, kondisi sekolah, dan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks bacaan *Berlibur ke Ragunan* yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

2) Data kualitatif adalah jenis data yang berupa non angka yaitu berupa kalimat

meliputi proses penerapan metode *fernalda* dalam menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

### b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>48</sup> Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian. Dalam penelitian ini data primernya yaitu diperoleh dari siswa dan guru Bahasa Indonesia kelas II. Data jenis ini mengenai

---

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Op., Cit.*, hlm.172

kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

- 2) Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari kepala madrasah, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II.A, arsip-arsip yang tersimpan disekolah serta staf tata usaha. Jenis data ini meliputi, keadaan guru dan siswa, keadaan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, sejarah MI Quraniah 8 Palembang serta hal-hal yang berkaitan dengan penerapan metode *fernal*d pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### **3. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>49</sup>

Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian .

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang yang berjumlah 73 siswa.

---

<sup>49</sup>*Ibid.*, hlm. 80

Tabel 3  
Populasi Siswa Kelas II

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	II A	10	14	24 Siswa
2	II B	14	11	25 Siswa
3	II C	9	15	24 Siswa
Jumlah		33	40	73 Siswa

(Sumber data : Dokumentasi MI Quraniah 8 Palembang Tahun 2016/2017)

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas II.A yang berjumlah 24 siswa di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, dengan cara *sampling purposiv*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>50</sup> Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel sampel dibawah ini.

Tabel 4  
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	II A	10 Siswa	14 Siswa	24 Siswa

(Sumber data : Dokumentasi MI Quraniah 8 Palembang Tahun 2016/2017)

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Op., Cit.*, hlm.85



#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan:

a. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam melakukan proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan metode *ferald* dan kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi *Berlibur ke Ragunan* di kelas II.A Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

b. Wawancara

Wawancara diajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II.A. Tujuan dari wawancara kepada kepala sekolah yaitu untuk mendapatkan informasi tentang profil sekolah, sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang, kondisi sarana dan prasarana.

Tujuan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II.A adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran sebelum dan sesudah menerapkan metode *ferald* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data objektif mengenai profil sekolah, keadaan guru meliputi jumlah guru, status guru, keadaan siswa meliputi jumlah siswa, sarana dan prasarana meliputi jumlah kelas, dan jumlah karyawan, serta struktur organisasi dan sejarah berdirinya MI Quraniah 8

Palembang, dan cara memperoleh datanya peneliti melihat dokumentasi di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang melalui staf tata usaha.

d. Tes

Tes digunakan untuk menguji tingkat kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks bacaan *Berlibur ke Ragunan* sebelum dan sesudah diterapkan metode *fernald*. Dalam penelitian ini tes yang diberikan bentuk tes subjektif dalam bentuk tes lisan. Pada tes ini siswa diminta untuk mengetahui bentuk huruf, bisa membedakan antara bunyi dari setiap huruf, mampu menyuarakan bahasa tulis, dan mampu dalam pembentukan kalimat.

Tes tersebut diberikan kepada siswa sebelum penggunaan metode *fernald* yang disebut *pre-test* sebelum tindakan serta peneliti melakukan tes setelah melaksanakan tindakan yang disebut *post-test*. Peneliti memberikan tes subjektif dalam bentuk tes lisan berupa teks bacaan *Berlibur ke Ragunan* untuk kelas II.A. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sesuai dengan kriteria penilaian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II.A Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

## 5. Teknik Analisis Data

- 1) Untuk menjawab pertanyaan bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa kelas II.A sebelum diterapkannya metode *fernald* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang, peneliti menggunakan rumus TSR (tinggi, sedang, rendah)

$$\begin{array}{l} \text{Rumus :} \quad \begin{array}{l} \underline{M \quad + \quad 1.SD} \longrightarrow \text{Tinggi} \\ \text{Nilai } M+ 1.SD \text{ s.d } M- 1.SD \\ \underline{\hspace{1.5cm}} \longrightarrow \text{Sedang} \\ \underline{M \quad - \quad 1.SD} \longrightarrow \text{Rendah} \end{array} \end{array}$$

- 2) Untuk menjawab pertanyaan bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa kelas II.A setelah diterapkannya metode *fernald* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang, peneliti menggunakan rumus TSR (tinggi, sedang, rendah)

$$\begin{array}{l} \text{Rumus :} \quad \begin{array}{l} \underline{M \quad + \quad 1.SD} \longrightarrow \text{Tinggi} \\ \text{Nilai } M+ 1.SD \text{ s.d } M- 1.SD \\ \underline{\hspace{1.5cm}} \longrightarrow \text{Sedang} \\ \underline{M \quad - \quad 1.SD} \longrightarrow \text{Rendah} \end{array} \end{array}$$

- 3) Untuk menjawab pertanyaan tentang adakah pengaruh penerapan metode *fernald* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II.A pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang, peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu teknik korelasi *Product Moment*.

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{\sum x'y' - (C_{x'}) (C_{y'})}{(SD_{x'})}$$

$\sum x'y'$  = Jumlah hasil perkalian silang (Product of the moment)  
antara frekuensi (f) dengan  $x'$  dan  $y'$

$C_{x'}$  = Nilai koreksi pada variabel X yang dapat dicari/ diperoleh  
dengan rumus:

$$C_{x'} = \frac{\sum fx'}{N}$$

$C_{y'}$  = Nilai koreksi pada variabel Y yang dapat dicari/ diperoleh  
dengan rumus:

$$C_{y'} = \frac{\sum fy'}{N}$$

$SD_{x'}$  = Deviasi Standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit  
(di mana i -1)

$SD_{y'}$  = Deviasi Standar skor Y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit  
(di mana i -1)

$N = \text{Number of Cases}^{51}$

## I. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, permasalahan (identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah), tujuan dan kegunaan

---

<sup>51</sup>Anas Sudjiono, *Op., Cit.*, hlm.220

penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel dan definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, landasan teori yang berisi: a) metode *fernalda* yang meliputi : pengertian, langkah-langkah dan kelebihan metode *fernalda*, b) kemampuan membaca permulaan yang meliputi: pengertian, tujuan, dan indikator kemampuan membaca, c) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang meliputi: pengertian, fungsi dan tujuan, ruang lingkup, standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi.

Bab ketiga, Deskripsi umum Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang yang berisi: sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi dan tujuan, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana serta struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Bab keempat, Hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan: menganalisa data yang menjawab rumusan masalah.

Bab kelima, penutup yang berisi: kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Metode *Fernald*

##### 1. Pengertian Metode *Fernald*

Ada beberapa ahli yang mengemukakan tentang metode, di dalam buku Rusmaini yang pertama mendefinisikan secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani "*Metodos*". Kata ini terdiri dari dua kata, yaitu *Metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.<sup>52</sup> Dan yang kedua Wina Sanjaya mengemukakan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>53</sup> Ketiga Ridwan Abdullah Sani mengemukakan bahwa metode adalah cara menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Metode merupakan cara mengajar yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu.<sup>54</sup>

Dari beberapa pendapat ahli tersebut mereka sama-sama mengemukakan bahwa metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam rangka mempengaruhi kegiatan belajar mengajar dengan mengikuti langkah-langkah tertentu dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

---

<sup>52</sup>Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), hlm. 139-140

<sup>53</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 147

<sup>54</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.90

Mulyono Abdurrahman mengemukakan bahwa *fernald* adalah suatu metode pengajaran membaca multisensoris yang sering dikenal pula sebagai metode VAKT (*visual, auditory, kinesthetic, and tactile*). Metode ini menggunakan materi bacaan yang dipilih dari kata-kata yang diucapkan oleh anak, dan tiap kata diajarkan secara utuh.<sup>55</sup>

Dari pendapat Mulyono Abdurrahman tersebut peneliti menyimpulkan bahwa *fernald* tidak menghendaki penjelasan kata ketika membaca, baik oleh guru maupun siswa. Ia menghendaki agar kata-kata baru ditemukan sendiri oleh anak.

Mulyono Abdurrahman mengemukakan bahwa metode ini memiliki empat tahapan. Tahapan itu sebagai berikut:

*Tahapan pertama*, guru menulis kata yang hendak dipelajari di atas kertas dengan krayon. Selanjutnya anak menelusuri tulisan tersebut dengan jarinya (*tactile and kinesthetic*). Pada saat menelusuri tulisan tersebut anak melihat tulisan tersebut, anak melihat tulisan (*visual*), dan mengucapkannya dengan keras (*auditory*). Proses semacam ini diulang-ulang sehingga anak dapat menulis kata tersebut dengan benar tanpa melihat contoh. Jika anak telah dapat menulis dan membaca dengan benar, bahan bacaan tersebut disimpan. *Pada tahapan kedua*, anak tidak terlalu lama diminta menelusuri tulisan-tulisan dengan jari, tetapi mempelajari tulisan guru dengan melihat guru menulis, sambil mengucapkannya. Anak mempelajari kata-kata baru pada *tahapan ketiga*. Pada tahapan ketiga, dengan melihat tulisan yang ditulis di papan tulis atau tulisan cetak, dan mengucapkan kata tersebut sebelum menulis. Pada tahapan ini anak mulai membaca tulisan dari buku. *Pada tahapan yang terakhir*, anak mampu mengingat kata-kata yang dicetak atau bagian-bagian dari kata yang telah dipelajari.<sup>56</sup>

Dari pendapat Mulyono Abdurrahman menjabarkan bahwa langkah-langkah metode *fernald* adalah sebagai berikut; Tahap pertama guru menulis kata. Anak

---

<sup>55</sup>Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 174

<sup>56</sup>*Ibid.*, hlm.174-175

menelusuri kata tersebut dengan jarinya. Anak melihat tulisan kemudian membaca. Ini dilakukan berulang-ulang. Tahap kedua anak bebas mempelajari kata sendiri dengan cara menulis kemudian membaca. Tahap ketiga anak melihat tulisan yang dicetak kemudian mengucapkannya sebelum menulis. Pada tahap ini anak mulai membaca bacaan dari buku. Pada tahap empat anak mampu mengingat kata-kata baru berdasar kemiripan kata-kata yang telah dipelajarinya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat diketahui bahwa metode *fernald* sebagai metode belajar membaca yang menggunakan pendekatan multisensori. Multisensori dalam metode *Fernald* diterapkan dalam pola belajar yang utuh. Secara umum pengertian metode *Fernald*, yakni sebuah metode belajar membaca yang menggunakan pendekatan multisensori sebagai dasar kemampuan belajar serta penerapan dilakukan dengan pola utuh.

## **2. Tahapan dalam Pelaksanaan Metode *Fernald***

Mulyono Abdurrahman mengemukakan bahwa metode ini memiliki empat tahapan. Tahapan itu sebagai berikut:

Tahapan pertama, guru menulis kata yang hendak dipelajari di atas kertas dengan krayon. Selanjutnya anak menelusuri tulisan tersebut dengan jarinya (*tactile and kinesthetic*). Pada saat menelusuri tulisan tersebut anak melihat tulisan tersebut, anak melihat tulisan (*visual*), dan mengucapkannya dengan keras (*auditory*). Proses semacam ini diulang-ulang sehingga anak dapat menulis kata tersebut dengan benar tanpa melihat contoh. Jika anak telah dapat menulis dan membaca dengan benar, bahan bacaan tersebut disimpan. Pada tahapan kedua, anak tidak terlalu lama diminta menelusuri tulisan-tulisan dengan jari, tetapi mempelajari tulisan guru dengan melihat guru menulis, sambil mengucapkannya. Anak mempelajari kata-kata baru pada tahapan ketiga. Pada tahapan ketiga, dengan melihat tulisan yang ditulis di papan tulis atau tulisan cetak, dan mengucapkan kata tersebut sebelum menulis. Pada tahapan ini anak mulai membaca tulisan dari buku. Pada tahapan yang



terakhir, anak mampu mengingat kata-kata yang dicetak atau bagian-bagian dari kata yang telah dipelajari.<sup>57</sup>

Metode yang dikembangkan oleh *Fernald* (dalam Lerner dan Kline, 2006: 419) terdiri dari empat langkah penerapan, yakni:

- a. Anak memilih kata yang akan dipelajari, guru menulis kata yang diucapkan anak pada kertas, murid kemudian menelusuri kata dengan jari (visual, taktil, dan kinestetik) saat anak menelusuri, guru mengucapkan kata dan anak mendengarkannya (auditori).
- b. Tanpa menelusuri, anak diajarkan kata baru dengan melihat, menuliskan, dan mengucapkan kata (visual, kinestetik, dan auditori) yang meniru pada tulisan guru.
- c. Murid diajarkan kata baru dengan melihat kata cetak, anak diminta membaca (visual dan auditori).
- d. Melalui berbagai kosa kata yang telah mampu dibaca anak, anak diminta merangkaikan kata tersebut menjadi sebuah cerita.<sup>58</sup>

Keempat langkah umum dari Fernald di atas, oleh Myreddi dan Narayan (1998:26) dijabarkan ke dalam 10 petunjuk penerapan sebagai langkah khusus, yakni sebagai berikut:

- a) anak memilih kata yang akan dipelajari;
- b) menulis kata yang telah dipilih sebagai kesatuan kata yang utuh;
- c) anak menelusuri kata sambil menyebutkan bunyi setiap huruf;
- d) anak menulis kata yang telah ditelusuri dengan cara mengingatnya atau tanpa melihat kata, namun jika anak salah menulis ia harus mengulang langkah dari awal;
- e) menulis kata ke dalam konteks lalu diberikan makna;
- f) Jika anak telah menguasai langkah sebelumnya maka anak diminta untuk membaca langsung kata dari tulisan cetak;
- g) secara individu menyimpan kata secara urut alfabetis;
- h) anak menulis cerita menggunakan kata dari kata yang telah dipelajari,
- i) anak dikenalkan tulisan cerita dan anak diminta membacanya, dan
- j) anak menyimpan setiap kata baru yang telah digunakan dalam cerita.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup>*Ibid.*, hlm.174-175

<sup>58</sup>Septi Dwirahayu, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fernald Pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas Ii Dalam Model Kelas Inklusi Kluster Di Sd N Bangunrejo 2 Yogyakarta", Skripsi Sarjana Pendidikan, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta,2015), hlm. 26, t.d

<sup>59</sup>*Ibid.*, hlm. 26-27, t.d

Kesepuluh langkah rinci penerapan metode *fernald* di atas, dalam penelitian ini dilakukan modifikasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Modifikasi dari sepuluh langkah yang dijabarkan di atas ke dalam tujuh langkah penerapan, seperti di bawah ini:

- a) Memperkenalkan teks bacaan yang akan dipelajari dengan cara memperlihatkan kepada anak.
- b) Anak diminta untuk memilih kata yang telah disediakan yang ingin dipelajari tanpa memilih panjang dan tingkat kesulitannya, namun masih dalam pola yang telah ditetapkan.
- c) Anak menunjuk kartu huruf timbul membentuk menjadi kata yang telah dipilih sebelumnya. Langkah ini diharapkan anak dapat mengetahui struktur huruf yang terdapat dalam kata.
- d) Anak dibimbing menyebutkan huruf yang terdapat pada huruf timbul dengan pengucapan huruf yang benar.
- e) Anak dibimbing menelusuri huruf dengan menggunakan jari telunjuknya serta mengucapkan dengan perlahan-lahan.
- f) Anak dibimbing menyatukan huruf menjadi kesatuan bunyi kata yang benar.
- g) Anak dibimbing untuk menuliskan kata yang telah dipelajari di atas kertas tanpa melihat teks.

Maka dalam tahapan penerapan metode *fernald* di atas ditekankan dengan proses pengulangan. Pengulangan sebagai penguatan yang dimaksud yakni membaca

berulang dalam konteks kalimat. Pengulangan yang dilakukan berupa pengenalan kata yang berbeda-beda dalam kalimat. Terutama pola kata yang diidentifikasi “sulit atau belum dapat” dibaca oleh siswa.

### **3. Kelebihan Metode *Fernald***

Secara umum metode *fernalld* ini memiliki kelebihan dalam penerapannya yaitu untuk proses pembelajaran membaca, metode ini tidak semata-mata mengenalkan huruf dan kata dengan suara atau auditori saja tetapi menggunakan semua panca indera manusia, metode ini mengaktifkan indera penglihatan, pendengaran, gerak tangan sehingga lebih optimal dalam belajar.

## **B. Tinjauan Mengenai Kemampuan Membaca Permulaan**

### **1. Pengertian Kemampuan Membaca**

#### **a. Pengertian Kemampuan**

Suparno dan Mohamad Yunus mengemukakan bahwa kemampuan terdiri dari dua faktor, yaitu:

- a) Kemampuan intelektual (*intellectual ability*) merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan aktivitas secara mental.
- b) Kemampuan fisik (*physical intellectual*) merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan aktivitas berdasarkan stamina, kekuatan, dan karakteristik fisik.<sup>60</sup>

Dari pendapat Suparno dan Mohamad Yunus tersebut peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan kedua faktor tersebut kemampuan dipengaruhi oleh kedua faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

---

<sup>60</sup>Suparno dan Mohamad Yunus, *Keterampilan Dasar Menulis*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 13

Dalman mengemukakan bahwa Kemampuan yang juga sering disebut dengan kompetensi adalah pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga dapat melakukan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik sebaik-baiknya. Secara bahasa kemampuan sama dengan kesanggupan atau kecakapan.<sup>61</sup>

Dari pendapat Dalman tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir, hasil latihan, atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang ditunjukkan melalui tindakannya.

Dari beberapa pendapat tentang kemampuan dapat disimpulkan bahwa kemampuan (Ability) adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

#### b. Kemampuan Membaca

A.S. Broto yang dikutip dari buku Mulyono Abdurrahman mengemukakan bahwa membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan.<sup>62</sup>

Dari pendapat A.S. Broto yang dikutip dari buku Mulyono Abdurrahman tersebut peneliti menyimpulkan bahwa hal ini berarti membaca merupakan proses

---

<sup>61</sup>Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013, hlm. 5

<sup>62</sup>Mulyono Abdurrahman, *Op.,Cit.*, hlm. 158

berfikir untuk memahami isi teks kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana.

Harjasuajana dan Mulyati dikutip dari buku Dalman mengemukakan bahwa membaca merupakan perkembangan keterampilan yang bermula dari kata dan berlanjut kepada membaca kritis. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata/kata bahasa tulis. Dalam hal ini membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.<sup>63</sup>

Dari pendapat Harjasuajana dan Mulyati dikutip dari buku Dalman tersebut peneliti menyimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/ tanda/ tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Henry Guntur Tarigan mengemukakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.<sup>64</sup>

Dari pendapat Henry Guntur tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang penting dimiliki oleh manusia. Dengan membaca manusia akan banyak mendapatkan ilmu tentang kehidupan. Bahkan ketika nabi Muhammad saw akan diangkat menjadi seorang Rasul, perintah pertama yang ia terima adalah membaca. dalam kitab-Nya Allah swt, berfirman:

---

<sup>63</sup>Dalman, *Op., Cit.*, hlm.5-7

<sup>64</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Penerbit Angkasa Bandung, 2008), hlm.7

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan”. (QS.Al-‘Alaq:1)

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya membaca. Seorang Nabi Muhammad SAW yang konon adalah seorang *ummi* (tidak dapat membaca dan menulis) ketika ia akan diamanahi untuk menjadi pemimpin umat islam dan perantara Allah dalam menyampaikan perintah-Nya diperintahkan untuk membaca.

Membaca bukanlah semata-mata proses visual. Baradja mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu aktivitas di mana si pembaca mencoba memahami ide-ide penulis melalui suatu teks.<sup>65</sup>

Dari pendapat Baradja tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dari sisi lain bisa dikatakan bahwa penulis mencoba mengkomunikasikan isi pesannya melalui suatu teks kepada pembaca.

Lerner yang dikutip dari buku Amilda dan Mardiah Astuti mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia permulaan sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca, ia akan mengalami kesulitan dalam mempelajari bidang studi lain.<sup>66</sup>

Dari pendapat Lerner yang dikutip dari buku Amilda dan Mardiah Astuti tersebut peneliti menyimpulkan bahwa oleh karena itu, membaca merupakan

<sup>65</sup>Baradja, *Kapita Selekta Pengajaran Bahasa*, (Malang : IKIP Malang, 1990), hlm.105

<sup>66</sup>Amilda & Mardiah Astuti, *Kesulitan Belajar*, (Palembang : Pustaka Felicha,2012), hlm.70

keterampilan yang harus diajarkan sejak anak masuk SD dan kesulitan belajar membaca harus secepatnya diatasi.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat dipahami bahwa kemampuan membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/ tulisan/ tanda menjadi wujud bunyi yang bermakna. Oleh sebab itu, kegiatan membaca ini sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan diri sendiri, agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan.

#### c. Tujuan Membaca

Tampubolon mengemukakan bahwa tujuan umum membaca dapat dibagi atas tiga jenis, yaitu:

- a) Untuk Studi, membaca untuk studi ialah membaca untuk menemukan informasi-informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah-masalah studi, yang pada akhirnya akan memperkaya pengetahuan dalam bidang ilmu atau disiplin yang dituntut.
- b) Untuk Usaha, membaca untuk usaha ialah membaca untuk menemukan dan memahami berbagai informasi yang berkaitan dengan usaha yang dilaksanakan, seperti pekerjaan kantor, kegiatan perusahaan atau dagang, organisasi, pendidikan, rumah tangga, dan lain-lain.
- c) Untuk Kesenangan, membaca untuk kesenangan ialah membaca untuk mengisi waktu senggang dan memuaskan perasaan serta imajinasi.<sup>67</sup>

Dari pendapat Tampubolon tersebut peneliti menyimpulkan bahwa tujuan umum membaca yaitu untuk studi, untuk usaha dan untuk kesenangan.

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan

---

<sup>67</sup>Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, (Bandung :CV Angkasa, 2015), hlm.210-211

berpengaruh kepada jenis bacaan yang dipilih, misalnya fiksi atau nonfiksi. Menurut Anderson, tujuan dari kegiatan membaca yaitu:

- a) *Reading for detail or fact* (membaca untuk memperoleh fakta dan perincian)
- b) *Reading for main ideals* (membaca untuk memperoleh ide-ide utama)
- c) *Reading for sequence or organization* (membaca untuk mengetahui urutan /susunan struktur karangan)
- d) *Reading for inference* (membaca untuk menyimpulkan)
- e) *Reading to classify* (membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan)
- f) *Reading to evaluate* (membaca untuk menilai, mengevaluasi)
- g) *Reading to compare or contrast* (membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan).<sup>68</sup>

Dari ketujuh tujuan membaca yang disampaikan di atas, semuanya dapat dicapai sesuai dengan kepentingan pembaca. Dalam hal ini, teks bacaan (*fiksi atau nonfiksi*) yang digunakan untuk membaca perlu disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Pembaca perlu mencari teks yang sesuai dengan tujuan membacanya. Apabila kita keliru menentukan teks bacaan tersebut, maka bisa jadi tujuan yang ingin dicapai juga bisa keliru. Oleh sebab itu, sebelum membaca sebaiknya kita tentukan dulu tujuan membaca kita agar informasi yang kita inginkan tercapai.

#### d. Indikator Kemampuan Membaca

Menurut pendapat Henry Guntur Tarigan indikator kemampuan membaca adalah sebagai berikut:<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup>Dalman, *Op., Cit.*, hlm. 11

<sup>69</sup>Henry Guntur Tarigan, *Op., Cit.*, hlm. 236



- a) Mampu menyuarakan lambang tulisan secara tepat dan lancar ditandai oleh kesesuaian bunyi yang diucapkan dengan bunyi yang seharusnya diucapkan.
- b) Kelancaran ditandai oleh kemulusan pengucapan, tanda tersendat, sendat yang menggambarkan keraguan.
- c) Mampu menjawab pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan lambang tulisan yang dibaca.

Dari pendapat Henry Guntur Tarigan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa indikator kemampuan membaca siswa adalah sebagai berikut:

- a) Kelancaran dalam membaca
- b) Kefasihan dalam artikulasi
- c) Ketepatan dalam membaca artikulasi
- d) Intonasi dalam membaca

## **2. Membaca Permulaan**

### **a. Pengertian Membaca Permulaan**

Sri Ningsih mengemukakan bahwa membaca merupakan aktivitas penting dalam belajar karena dengan membaca kita dapat memperoleh berbagai informasi yang kita butuhkan. Membaca adalah sebuah aktivitas untuk memperoleh informasi dari teks tertulis dengan menggunakan indra penglihatan. Pada tahap awal, membaca adalah pengenalan simbol-simbol huruf yang terdapat dalam sebuah wacana.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup>Sri Ningsih, dkk, *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*, (Yogyakarta : Andi, 2007), hlm.194

Dari pendapat Sri Ningsih tersebut peneliti menyimpulkan bahwa melalui membaca permulaan ini diharapkan siswa mampu mengenali huruf, suku kata, kata, kalimat, dan mampu membaca dalam berbagai konteks.

Mulyono Abdurrahman mengemukakan bahwa anak-anak berkesulitan membaca permulaan mengalami berbagai kesalahan dalam membaca sebagai berikut:

- a) Penghilangan kata/huruf;
- b) Penyelipan kata;
- c) Penggantian kata;
- d) Pengucapan kata salah dan makna berbeda;
- e) Pengucapan kata salah tetapi makna sama;
- f) Pengucapan kata salah dan tidak bermakna;
- g) Pengucapan kata dengan bantuan guru;
- h) Pengulangan;
- i) Pembalikan kata;
- j) Pembalikan huruf;
- k) Kurang memperhatikan tanda baca;
- l) Pembetulan sendiri;
- m) Ragu-ragu; dan
- n) Tersendat-sendat.<sup>71</sup>

Puji Santosa mengemukakan bahwa Pembelajaran membaca di SD diselenggarakan dalam rangka pengembangan kemampuan membaca yang mutlak harus dimiliki oleh setiap warga negara agar dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan. Pembelajaran membaca di SD terdiri atas dua bagian, yakni (a) membaca permulaan di kelas 1 dan 2. Melalui membaca permulaan ini, diharapkan siswa mampu mengenali huruf, suku kata, kata, kalimat, dan mampu membaca dalam berbagai konteks, (b) membaca lanjut mulai dari kelas 3 dan seterusnya.<sup>72</sup>

Dalman mengemukakan bahwa membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan ini mencakup: (1) Pengenalan bentuk huruf; (2) Pengenalan unsur-unsur

---

<sup>71</sup>Mulyono Abdurrahman, *Op., Cit.*, hlm.164-165

<sup>72</sup>Puji Santosa, dkk, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-16, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011), hlm.3.19

linguistik; (3) Pengenalan hubungan /korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis); dan (4) Kecepatan membaca bertaraf lambat.<sup>73</sup>

Dalman mengemukakan bahwa pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari A/a sampai Z/z. Huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan anak sesuai dengan bunyinya. Misalnya : A/a , B/b, C/c, D/d, E/e, F/f/ , G/g, H/h, I/i, J/j, K/k dan seterusnya , dilafalkan sebagai [a], [be], [ce], [de], [e], [ef], [ge], [ha], [i], [je], [ka], dan seterusnya. Setelah anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dan melafalkannya, anak juga dapat diperkenalkan cara membaca suku kata, kata dan kalimat. Dalam hal ini, anak perlu diperkenalkan untuk merangkaikan huruf-huruf yang telah dilafalkannya agar dapat membentuk suku kata, kata, dan kalimat. Misalnya, suku kata /ba/ dibaca /be-a/ → [ba] dan suku kata /ju/ dibaca atau dieja /ju-e/ → [ju]. Kata /baju/ dibaca atau dieja /be-a/ → [ba] dan /je-u/ → [ju] menjadi [baju]. Setelah itu, anak juga dikenalkan dengan kalimat pendek. Misalnya, kalimat /ini baju/ cara membaca atau mengejanya /i/ → [i]; /en-i/ → [ni] menjadi [ini] dan /be-a/ → [ba]; /je-u/ → [ju] menjadi [baju]. Jadi, kalau dibaca keseluruhan menjadi [ini baju].<sup>74</sup>

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat dipahami bahwa dalam membaca permulaan anak perlu dilatih membaca dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat. Oleh sebab itu, teknik membaca nyaring sangat baik diterapkan dalam membaca permulaan. Dalam hal ini anak perlu diberikan contoh membaca yang benar sehingga anak bisa meniru cara membaca kita.

Dalman mengemukakan bahwa membaca permulaan diberikan di kelas rendah Sekolah Dasar (SD), yaitu di kelas satu sampai dengan kelas tiga. Di sinilah anak-anak harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki membaca lanjut atau pemahaman. Pada saat anak-anak memasuki kelas

---

<sup>73</sup>Dalman, *Op., Cit.*, hlm. 85

<sup>74</sup>*Ibid.*, hlm. 85-86

empat Sekolah Dasar, mereka tidak diperkenalkan lagi membaca permulaan di kelas tinggi, mereka harus memasuki tahap membaca pemahaman.<sup>75</sup>

Dari pendapat Dalman tersebut peneliti menyimpulkan bahwa membaca permulaan diberikan di kelas rendah Sekolah Dasar (SD), yaitu di kelas satu sampai dengan kelas tiga, Pada saat anak-anak memasuki kelas empat Sekolah Dasar, mereka tidak diperkenalkan lagi membaca permulaan di kelas tinggi, mereka harus memasuki tahap membaca pemahaman.

Nyayu Khodijah mengemukakan bahwa fase perkembangan membaca awal anak ditandai dengan sedikitnya pengetahuan orthografik yang dimiliki, tapi bagi pembaca yang sukses selain berbekal pengetahuan orthografik yang sedikit, mereka masuk kelas satu SD dengan telah memiliki kesadaran fonemik, kesadaran sintaksis dan pengetahuan tentang prinsip alfabet.<sup>76</sup>

Menurut pendapat Nyayu Khodijah, indikator yang dapat dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) kesadaran fonemik
- b) kesadaran sintaksis dan
- c) pengetahuan tentang prinsip alfabet

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat dipahami bahwa membaca permulaan adalah keterampilan awal yang harus dikuasai oleh pembaca dan tingkat awal agar orang bisa membaca dan Setiap orang yang akan belajar membaca terlebih

---

<sup>75</sup>*Ibid.*, hlm. 86

<sup>76</sup>Nyayu Khodijah, *Psikologi Belajar*, (Palembang : IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm.190

dahulu memasuki tahap membaca permulaan. Tahapan ini merupakan tahapan awal dalam belajar membaca. dalam hal ini, membaca permulaan bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah.

#### b. Tahapan dalam Pelaksanaan Membaca Permulaan

Dalman mengemukakan bahwa pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari A/a sampai Z/z. Huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan anak sesuai dengan bunyinya. Misalnya : A/a , B/b, C/c, D/d, E/e, F/f/ , G/g, H/h, I/i, J/j, K/k dan seterusnya , dilafalkan sebagai [a], [be], [ce], [de], [e], [ef], [ge], [ha], [i], [je], [ka], dan seterusnya. Setelah anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dan melafalkannya, anak juga dapat diperkenalkan cara membaca suku kata, kata dan kalimat. Dalam hal ini, anak perlu diperkenalkan untuk merangkaikan huruf-huruf yang telah dilafalkannya agar dapat membentuk suku kata, kata, dan kalimat. Misalnya, suku kata /ba/ dibaca /be-a/ → [ba] dan suku kata /ju/ dibaca atau dieja /ju-e/ → [ju]. Kata /baju/ dibaca atau dieja /be-a/ → [ba] dan /je-u/ → [ju] menjadi [baju]. Setelah itu, anak juga dikenalkan dengan kalimat pendek. Misalnya, kalimat /ini baju/ cara membaca atau mengejanya /i/ → [i]; /en-i/ → [ni] menjadi [ini] dan /be-a/ → [ba]; /je-u/ → [ju] menjadi [baju]. Jadi, kalau dibaca keseluruhan menjadi [ini baju].<sup>77</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini menggunakan beberapa tahap dalam pelaksanaan kemampuan membaca permulaan materi *Berlibur ke Ragunan* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II.A di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang, yakni sebagai berikut:

- 1) Mengecek atau memeriksa kehadiran subjek penelitian sesuai yang diharapkan.
- 2) Memberikan penjelasan tentang membaca permulaan secara umum.
- 3) Memanggil satu persatu untuk membaca wacana di depan kelas.
- 4) Menilai kemampuan membaca permulaan sesuai dengan kriteria penilaian.

---

<sup>77</sup> Dalman, *Op.,Cit.*, hlm. 85-86

### c. Indikator Membaca Permulaan

Adapun indikator yang dijadikan tolak ukur kemampuan membaca permulaan adalah:

- a) kesadaran fonemik
- b) kesadaran sintaksis dan
- c) pengetahuan tentang prinsip alfabet.<sup>78</sup>

Namun demikian, indikator yang dipakai sebagai tolak ukur kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini adalah:

- a) Mengetahui bentuk huruf alfabet
- b) Kesadaran fonemik (kesadaran membedakan antara bunyi dari setiap huruf)
- c) Mengetahui pola ejaan (mampu menyuarakan bahasa tulis)
- d) Kesadaran sintaksis (kemampuan pembentukan kalimat)

## C. Bahasa Indonesia

### 1. Pengertian Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia SD merupakan pembelajaran yang paling utama, terutama di SD kelas rendah (I dan II). Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kesusasteraan sebagai salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut.

Bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusasteraan merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan

---

<sup>78</sup> Nyayu Khodijah., *Op., Cit*, hlm. 190

bahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia, serta menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan.<sup>79</sup>

Secara universal pengertian bahasa ialah suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya ujaran. Ujaran inilah yang membedakan manusia dari makhluk lainnya. Selain itu, bahasa merupakan alat komunikasi yang mengandung beberapa sifat, yakni: sistematis, mana suka, ujar, manusiawi, dan komunikatif. Disebut sistematis karena bahasa diatur oleh sistem. Setiap bahasa mengandung dua sistem, yaitu: sistem bunyi dan sistem makna.<sup>80</sup>

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahwa belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya. Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia, secara lisan maupun secara tertulis.

Dengan pendapat yang telah dikemukakan penelitian ini meneliti tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II pada materi *Berlibur ke Ragunan*

## 2. Fungsi dan Tujuan Bahasa Indonesia

Sebagai mata pelajaran pokok, Bahasa Indonesia memiliki fungsi dan tujuan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan segala keterampilan berbahasa.

Standar kompetensi ini disiapkan dengan mempertimbangkan kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara serta sastra Indonesia sebagai hasil cipta intelektual. Terdapat enam fungsi mata pelajaran Bahasa Indonesia, keenam fungsi tersebut yaitu:

---

<sup>79</sup>Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004- Standar Kompetensi (Madrasah Ibtidaiyah)*, Cet.Ke-2, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional,2005), hlm.103

<sup>80</sup>Puji Santosa, *Op.,Cit.*, hlm. 1.2

- a. Sarana pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa
- b. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya
- c. Sarana peningkatan iptek dan seni
- d. Sarana penyebarluasan pemakaian Bahasa Indonesia untuk berbagai keperluan
- e. Sebagai pengembangan penalaran
- f. Sarana pemahaman beragam budaya indonesia melalui kesusasteraan indonesia<sup>81</sup>

Dari keenam fungsi mata pelajaran Bahasa Indonesia yang disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan satu bahasa, peserta didik dari tempat yang berbeda dapat saling berhubungan. Bahasa indonesia merupakan satu-satunya bahasa yang dapat memenuhi kebutuhan akan bahasa yang seragam dalam dunia pendidikan di Indonesia. Penggunaan Bahasa Indonesia pada dunia pendidikan tidak hanya terbatas pada bahasa pengantar, melainkan juga digunakan pada penulisan bahan-bahan ajar.

Adapun tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia, secara umum tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:<sup>82</sup>

- a. Peserta didik menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.
- b. Peserta didik memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan.
- c. Peserta didik memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- d. Peserta didik memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).

---

<sup>81</sup>Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004- Standar Kompetensi (Madrasah Ibtidaiyah)*, *Op., Cit.*, hlm.103

<sup>82</sup>*Ibid.*, hlm.104



- e. Peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Peserta didik menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar diharapkan siswa mendapat bekal yang matang untuk mengembangkan dirinya dalam pendidikan berikutnya dan hidup bermasyarakat. Dalam bidang pengetahuan siswa memiliki pemahaman dasar-dasar kebahasaan terutama bahasa baku serta mempunyai sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

### 3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia

Untuk dapat menguasai dan memahami apa saja yang harus dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, maka harus mengetahui ruang lingkup mata pelajaran ini.

Ruang lingkup standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia MI terdiri dari beberapa aspek berikut ini:

- a. Mendengarkan: seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, bunyi atau suara, bunyi bahasa lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, khotbah, pidato, pembicaraan narasumber, dialog atau percakapan, pengumuman, serta perintah yang didengar dengan memberikan respon secara tepat mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan mendengarkan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun dan menonton drama anak.
- b. Berbicara: seperti mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, pengalaman, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari, peristiwa tokoh, kesukaan/ketidaksukaan, kegemaran, peraturan, tata tertib, petunjuk, dan laporan serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan

- melisankan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun dan menonton drama anak.
- c. Membaca: seperti membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata terib, pengumuman, kamus, ensiklopedia, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun dan menonton drama anak.
- d. Menulis: seperti menulis karangan naratif dan non-naratif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca, dan kosakata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan menulis hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun dan menonton drama anak.<sup>83</sup>

#### 4. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)

Pada penelitian skripsi ini, saya mengambil materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II yaitu "*Berlibur ke Ragunan*".

Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, yaitu :

Tabel 5  
Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Materi Pelajaran Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi
7. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati.	7.1 Membaca nyaring teks (15-20 kalimat dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.	Teks bacaan

#### 5. Materi Bahasa Indonesia kelas II

Sebelum memulai pembelajaran membaca permulaan. Siswa diminta membaca teks bacaan yang berjudul "*Berlibur ke Ragunan*". Langkah-langkah yang dipergunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

<sup>83</sup> *Ibid.*

- 1) Mengecek atau memeriksa kehadiran subjek penelitian sesuai yang diharapkan.
- 2) Memberikan penjelasan tentang membaca permulaan secara umum.
- 3) Memanggil satu persatu untuk membaca wacana “*Berlibur ke Ragunan*” di depan kelas.
- 4) Menilai kemampuan membaca permulaan sesuai dengan kriteria penilaian.

Setelah membaca teks bacaan yang sudah ada siswa diharapkan dapat mencakup: “(1)Mengetahui bentuk huruf, (2)Kesadaran fonemik (kesadaran membedakan antara bunyi dari setiap huruf), (3)Mengetahui pola ejaan (mampu menyuarakan bahasa tulis), (4)Kesadaran sintaksis (kemampuan pembentukan kalimat)” pada materi *Berlibur ke Ragunan* dengan lafal dan intonasi yang tepat pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

### **PELAJARAN 8<sup>84</sup>**

#### **Berlibur ke Ragunan**

Ayah mengajak salma ke Jakarta

Ayah juga mengajak Ihsan

Di sana mereka menginap

Di rumah paman Safik

Selama di Jakarta

Mereka diajak ke tempat tempat wisata

Salah satunya adalah

Kebun binatang ragunan

---

<sup>84</sup>Ekarini Saraswati, dkk, *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas II*, (Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm.133-134

Hei lihat  
 Binatang itu lehernya panjang  
 Binatang apa itu yah  
 Tanya Ihsan kepada ayahnya  
 Itu zarafah jawab ayah

Lihatlah kera itu besar sekali  
 Kera apa namanya yah  
 Tanya Salma  
 Itu orang utan dari kalimantan  
 Jawab ayah

Di ragunan Ihsan dan Salma  
 Berfoto dengan orang utan  
 Orang utan itu sudah jinak  
 Sekarang foto itu dipajang  
 Di kamar Salma

#### **D. Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan**

Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan adalah tingkat awal agar orang bisa membaca.<sup>85</sup> Salah satu tes untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa ialah tes lisan membaca teks bacaan ke depan kelas. Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat adakah pengaruh kemampuan membaca permulaan siswa melalui metode *fernalda*. Tes dilaksanakan sebelum tindakan (*pre test*) dan sesudah tindakan (*post test*) diberikan. *Pre test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan subjek sebelum tindakan diberikan. *Post test* dilakukan untuk

---

<sup>85</sup>Dalman, *Op., Cit.*, hlm.85

mengetahui kemampuan subjek setelah tindakan diberikan. Substansi tes yang diberikan pada *pre test* dan *post test* berlaku sama. Perbedaan hasil antara *pre test* dan *post test* menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh kemampuan membaca permulaan melalui metode *fernald*.

Tarigan mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu keterampilan yang kompleks yang melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil lainnya. Secara garis besar terdapat dua aspek penting dalam membaca yaitu:

1. keterampilan yang bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Aspek ini mencakup: a) pengenalan bentuk huruf, b) pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem, kata, frase, pola klausa, kalimat dan lain-lain), c) pengetahuan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis), d) kecepatan membaca bertaraf lambat.
2. Keterampilan yang bersifat pemahaman yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi. Aspek ini mencakup: a) memahami pengertian sederhana, b) memahami signifikansi atau makna, c) evaluasi atau penilaian, d) kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.<sup>86</sup>

Namun demikian, indikator yang dipakai sebagai tolak ukur peneliti untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini adalah:

- a) Mengetahui bentuk huruf alfabet
- b) Kesadaran fonemik (kesadaran membedakan antara bunyi dari setiap huruf)
- c) Mengetahui pola ejaan (mampu menyuarakan bahan tulis)
- d) Kesadaran sintaksis (kemampuan pembentukan kalimat)

---

<sup>86</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm.11

Untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa maka penelitian ini menggunakan tes lisan membaca teks bacaan ke depan kelas dengan menggunakan skala penilaian (*rating scale*).

Rating scale merupakan data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Responden menjawab, senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, pernah atau tidak pernah adalah merupakan data kualitatif. Dalam skala model rating scale, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu rating scale ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain.<sup>87</sup>

Rating scale, merupakan salah satu alat penilaian yang menggunakan skala yang telah disusun dari ujung yang negatif sampai kepada ujung yang positif, sehingga pada skala tersebut si penilai tinggal membubuhi tanda cek saja (✓).

Contohnya sebagai berikut:

Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian di bawah ini.

5 = Jika semua deskriptor muncul

4 = Jika 3 deskriptor muncul

3 = Jika 2 deskriptor muncul

2 = Jika 1 deskriptor muncul

1 = Jika tidak ada deskriptor muncul

---

<sup>87</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.97-98.

Tabel. 6  
Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	C	B	SB
1	Mengetahui bentuk huruf ( <i>alfabet</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengetahui bentuk dari setiap huruf</li> <li>2. Siswa hafal bentuk dari setiap huruf (<i>alfabet</i>)</li> <li>3. Siswa hafal bunyi dari setiap huruf (<i>alfabet</i>)</li> <li>4. Siswa mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil</li> </ol>					
2	Kesadaran Fonemik (kesadaran membedakan antara bunyi dari tiap huruf)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa hafal bentuk/symbol dari masing-masing huruf (<i>alfabet</i>)</li> <li>2. Siswa hafal bunyi dari masing-masing huruf (<i>alfabet</i>)</li> <li>3. Siswa mampu membedakan huruf yang bentuknya hampir sama (seperti b,d,p,q)</li> <li>4. Siswa mampu menyebutkan huruf (<i>alfabet</i>) dengan benar</li> </ol>					
3	Mengetahui hubungan/korespondensi pola ejaan (mampu menyuarakan bahan tertulis)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menyebutkan huruf (<i>alfabet</i>) secara berurutan dari huruf A-Z dengan benar</li> <li>2. Siswa hafal bentuk/symbol dari masing-masing huruf (<i>alfabet</i>)</li> <li>3. Siswa mampu melafalkan bunyi dari masing-masing huruf (<i>alfabet</i>)</li> <li>4. Siswa mampu merangkai huruf menjadi suku kata</li> </ol>					
4	Kesadaran Sintaksis (kemampuan untuk pembentukan kalimat)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyebutkan bunyi dari tiap-tiap huruf</li> <li>2. Siswa merangkai tiap-tiap huruf menjadi suku kata</li> <li>3. Siswa merangkai suku kata menjadi kata</li> </ol>					

		4. Siswa merangkai kata menjadi kalimat.					
--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung :Alfabeta

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

TB : Tidak Baik

STB : Sangat Tidak Baik

Penilaian :

SB	B	C	TB	STB
5	4	3	2	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\quad}{20} \times 100$$

Dengan demikian, untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa maka penelitian ini menggunakan tes lisan membaca teks bacaan ke depan kelas dengan menggunakan skala penilaian (*rating scale*).

Prosedur penilaiannya juga menggunakan instrumen yang disusun secara sistematis yaitu dimulai dari mengetahui bentuk huruf alfabet, kesadaran fonemik (kesadaran membedakan antara bunyi dari setiap huruf), mengetahui pola ejaan (mampu menyuarakan bahasa tulis), kesadaran sintaksis (kemampuan pembentukan kalimat) sehingga hasil penilaian yang di dapat akurat.

\



### **BAB III**

#### **KONDISI MADRASAH IBTIDAIYAH QURANIAH 8 PALEMBANG**

##### **A. Sejarah Berdiri Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang**

Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang terletak di daerah Kampus JL.Balap Sepeda Lrg.Muhajirin II No. 1540 Palembang yang merupakan di lingkungan pemukiman penduduk MI Quraniah 8 Palembang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam yang berdiri tanggal 10 Januari 1976.

Terbentuknya MI Quraniah VIII Palembang pada tanggal 1 Januari 1976. Atas keinginan yayasan dan masyarakat yang berdomisili di daerah tersebut. Para tokoh masyarakat yang dipelopori oleh Bapak Anidin (Alm) bahu membahu membantu dalam upaya mengembangkan lembaga pendidikan bagi generasi penerus mereka.

Kepeloporan para tokoh masyarakat ini didukung oleh kemauan masyarakat yang tinggi untuk mempelajari Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan adanya keinginan yang kuat dari masyarakat di lingkungan Jalan Balap Sepeda lorong Muhajirin No.1540 Kelurahan Lorok Pakjo untuk mendirikan lembaga pendidikan formal di lingkungan mereka. Pada tanggal 3 Januari 1976 diadakan pertemuan yang bertempat di Mushala Muhajirin.

Selanjutnya terbentuklah susunan kepanitiaan sebagai berikut:

1. H. Hamdan Ibnu Hasyim sebagai ketua
2. Zulkifli Ahmad sebagai sekretaris
3. Umar Akib sebagai Bendahara

#### 4. Anidin Bin Sanidin

MI Quraniah VIII Palembang adalah Sekolah Islam yang bernaung di bawah Departemen Agama (DEPAG) dan Sekolah ini sederajat dengan sekolah dasar umum. Madrasah ini berstatus terakreditasi B dengan nomor statistik Madrasah 111216710026 dan berada di atas tanah seluas 338,5 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 115 m<sup>2</sup>. Adapun bangunan gedung madrasah mengalami empat kali perbaikan, yaitu pertama tahun 1979 dari sederhana ke semipermanen dengan lantai semen dan dinding papan. Perbaikan kedua tahun 1989 dari dinding papan ke semipermanen. Perbaikan ketiga tahun 1991 dan perbaikan keempat tahun 2002 dari dinding semipermanen ke permanen. Adapun dana yang diperoleh untuk anggaran membangun MI Quraniah 8 Palembang mendapat bantuan dari Departemen Agama dan Gubernur Sumsel.

Tanah yang dibangun untuk MI Quraniah 8 Palembang seluas 500 m<sup>2</sup> yang merupakan tanah wakaf dari keluarga Alm.H.M.Akib bin Umar dengan Akte ikrar wakaf KUA IBA Palembang no. W 3.a/36/01/1991 12-1-1991 mempunyai 8 ruang belajar, 1 ruang sekretariat, 1 ruang kepala Madrasah, 2 WC. Luas tanah seluruhnya 3.500 m dibangun 586 m dengan luas halaman 350 m.<sup>88</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang sudah mengalami delapan kali pergantian kepala sekolah. Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>88</sup>Kepala MI Quraniah 8 Palembang, *Wawancara*, 09 Januari 2017

Tabel 7  
Periode Kepemimpinan Kepala MI Quraniah 8 Palembang

No	Periode	Nama	Masa Jabatan
1	Pertama	H.Hamdan Ibnu Hasyim	1976-1978
2	Kedua	Asiah Usman , B.A	1978-1981
3	Ketiga	Siti Normah	1981-1995
4	Keempat	Siti Fathonah	1995-1997
5	Kelima	Aminah S.Pd	1997-1998
6	Keenam	Sumitro, A,Ma	1998-2003
7	Ketujuh	H.Hamdan Ibnu Hasyim	2003-2007
8	Kedelapan	Riduan Akib, S.Ag	2007-2010
9	Kesembilan	Hotipah, S.Pd.I	2010-Sekarang

(Sumber : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang)

### **B. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang**

Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang mempunyai letak yang sangat strategis karena dapat dijangkau oleh masyarakat disekitarnya, baik dengan berjalan kaki, naik becak, naik kendaraan roda dua maupun roda empat. Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang terletak di kawasan perumahan penduduk

Adapun secara geografis letak Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup>Dokumen MI Quraniah 8 Palembang, *Dokumentasi*, 09 Januari 2017

1. Sebelah Timur berbatasan dengan TVRI Stasiun Palembang.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan daerah RCTI.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan Demang Hill.
4. Sebelah Utara berbatasan dengan tanah UNSRI.

### **C. Visi dan Misi Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang**

#### 1. Visi Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang merumuskan visinya yang merupakan hasil kesepakatan, sebagai berikut:<sup>90</sup>

*“Terwujudnya MI Quraniah 8 Palembang yang Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Cerdas dan Kreatif Disiplin dengan Diiringi Perilaku Santun”.*

Adapun indikator visi tersebut meliputi:

- a. Madrasah Ibtidaiyah Quraniah: Merupakan nama yang sudah melekat kuat terhadap eksistensinya pada dunia pendidikan di kota Palembang sekaligus sebagai karakteristik yang menjadi ciri khusus di antara Madrasah Ibtidaiyah dan SD. Adapun nama Quraniah diharapkan pada prestasi dalam bidang agama, akhlakul karimah, keunggulan dalam IMTAQ.
- b. Sumber daya yang cerdas: Diharapkan setiap warga Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 dapat berprestasi sesuai dengan kemampuan ilmu yang ada, tidak memaksakan diri dan berbuat curang, prestasi yang diraih atas kecerdasan

---

<sup>90</sup>Kepala MI Quraniah 8 Palembang, *Wawancara*, 09 Januari 2017

intelektual, emosional, dan spiritual yang dapat dipertanggungjawabkan baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

- c. Kreatif: Diharapkan setiap warga Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang memiliki kemampuan yang kreatif untuk dapat dimanfaatkan dalam aktivitas sehari-hari baik di lingkungan madrasah maupun lingkungan sekitar.
- d. Disiplin: Diharapkan warga masyarakat Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang memiliki kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari dimana pun berada, baik di lingkungan madrasah maupun di lingkungan sekitar yang terpenting lagi dalam aktivitas keimanan dan ketaqwaan, yang tercermin pada praktek sehari-hari dalam menjalankan ibadah yang dilakukan secara sadar dimana pun berada.
- e. Santun: Diharapkan semua warga masyarakat Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang dapat mengembangkan budaya yang positif dan berakhlakul yang santun dalam pergaulannya di lingkungan di mana pun berada baik secara Islami maupun kesesuaian dengan norma-norma positif dalam masyarakat seperti ramah-tamah, bersahabat, bekerjasama, senyum, sapa, salam, jujur, bertanggung jawab, disiplin, dsb.

## 2. Misi Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Berdasarkan visi tersebut maka disepakati oleh seluruh komponen Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang adalah:<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup>Kepala MI Quraniah 8 Palembang, *Wawancara*, 09 Januari 2017

- a. Mewujudkan pelayanan dan melaksanakan proses pendidikan dasar yang berkualitas
- b. Mewujudkan kurikulum MI Quraniah 8 Palembang berstandar Nasional yang berkarakter dan memiliki ciri khusus dalam pengembangan IMTAQ dan teknologi.
- c. Melaksanakan proses pembelajaram aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan disertai sikap perilaku bersahabat dan keteladanan.
- d. Mewujudkan lulusan yang unggul dan kompetitif melalui peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- e. Meningkatkan penghayatan serta pengalaman ajaran Islam serta mampu berkomunikasi sesama dan lingkungan dengan akhlakul karimah.
- f. Mewujudkan manajemen mutu yang lebih mendorong pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga MI Quraniah 8 Palembang .
- g. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan multi pendekatan.

### 3. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Mengacu pada rumusan visi dan misi serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan madrasah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menciptakan lulusan yang beriman berprestasi berakhlak islami serta berbudaya lingkungan

- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai pendekatan mengajar yang tepat
- c) Meningkatkan profesionalitas dan kesejahteraan guru
- d) Meningkatkan KKM setiap tahun minimal 0,5
- e) Madrasah mencapai nilai rata-rata UN 7,5
- f) Membebaskan siswa dari buta aksara Al- Quran
- g) Menjuarai lomba paling rendah tingkat kecamatan
- h) Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih dan indah

#### **D. Pelaksanaan Tugas Guru Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang**

##### 1. Tugas Kepala Sekolah

- a. Menjalankan tugas tepat waktu
- b. Memonitor kinerja wakil Kepala Sekolah, guru dan staf bendahara dan karyawan
- c. Membuat program tahunan dan semester kegiatan sekolah
- d. Bertanggung jawab menjaga kelancaran proses belajar mengajar atas semua kegiatan sekolah.

##### 2. Tugas Wakil Kepala Sekolah

- a. Menyusun kurikulum pembelajaran
- b. Mengumpulkan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran
- c. Merekap absen kehadiran siswa setiap bulannya
- d. Membuat jadwal piket guru
- e. Membuat jadwal pelajaran

- f. Melaksanakan pemantauan kegiatan guru dalam penilaian belajar, ulangan harian, semesteran, ujian akhir tahun (US/UN/Praktek)
  - g. Bersama dengan guru mata pelajaran menentukan KKM tiap mata pelajaran
  - h. Menyusun program kegiatan kesiswaan dan keagamaan
  - i. Mengikuti pelatihan workshop untuk pengembangan kurikulum
  - j. Melaksanakan tugas tepat waktu.
3. Tugas Guru Mata Pelajaran
- a. Melaksanakan tugas tepat waktu
  - b. Mengikuti dan menaati tata tertib yang telah di tentukan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang
  - c. Membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajarannya
  - d. Membeli buku mata pelajaran yang telah ditetapkan
  - e. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
  - f. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar, ulangan harian, semesteran , ujian akhir (UN,UAM,Praktek dan UN)
  - g. Mengisi daftar nilai siswa
  - h. Melaksanakan analisis hasil belajar siswa
  - i. Melaksanakan remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal (KKM)
  - j. Menyusun program perbaikan dan pengayaan
  - k. Melaksanakan kegiatan bimbingan siswa dalam proses belajar mengajar



- l. Melaksanakan kegiatan bimbingan sesama guru dalam proses belajar mengajar
  - m. Membuat alat peraga
  - n. Menciptakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
  - o. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
  - p. Mengikuti kegiatan diklat, workshop, penataran dalam bidang pendidikan
4. Tugas Bendahara
- a. Menerima pembayaran SPP siswa
  - b. Membayar honorarium guru dan karyawan
  - c. Memenuhi kebutuhan pengeluaran keuangan dalam kegiatan belajar mengajar setiap hari
  - d. Membuat laporan kepada Yayasan dan instansi yang terkait
  - e. Bertanggung jawab atas keuangan sekolah
5. Tugas Staf TU
- a. Melaksanakan tugas waktu
  - b. Melayani administrasi guru dan siswa
  - c. Membuat daftar kehadiran guru dan siswa
  - d. Melayani administrasi yang berhubungan dengan orang tua siswa, instansi pemerintahan dan masyarakat
  - e. Mengarsipkan surat keluar dan masuk dari instansi pemerintahan tentang administrasi sekolah
  - f. Mengikuti pelatihan yang berhubungan tentang administrasi sekolah

### **E. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang**

Tanah yang dibangun untuk MI Quraniah 8 Palembang dilihat dari fisik bangunan Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang adalah bangunan permanen 2 unit, luas semuanya 228 m<sup>2</sup> dibangun tahun 2013/2014 terdiri dari, Ruang Belajar 6 Lokal, Ruang Kantor 2 Lokal, Ruang Kepala Madrasah Quraniah 8 1 Lokal, Ruang Guru/Ruang Perpustakaan 25 m<sup>2</sup>, Ruang UKS 8 m<sup>2</sup>, Kamar Mandi 10 m<sup>2</sup>. Adapun luas tanah seluruhnya 338,5 m<sup>2</sup> dibangun 155 m<sup>2</sup>, dengan luas halaman 77 m<sup>2</sup> dengan status tanah yaitu sertifikat wafat.

Berdasarkan data yang penulis peroleh melalui hasil pencatatan atau penelitian dokumen pada tanggal 6 Juni 2016 di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Kota Palembang ini, memiliki sarana dan prasarana sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 8  
Tabel Keadaan Gedung, Sumber Belajar dan Media

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	6	Baik
2.	Ruang Kantor	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang TU	1	Baik

6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Mushallah	1	Baik
8.	WC Guru	1	Baik
9.	WC Siswa	1	Baik
10.	Ruang Dapur	1	Baik
11.	Laptop	2	Baik
12.	Lapangan Olahraga	1	Baik

Sumber: Dokumentasi MI Quraniah 8 Palembang

## **F. Keadaan Guru dan Keadaan Siswa MI Quraniah 8 Palembang**

### **1. Keadaan Guru MI Quraniah 8 Palembang**

Guru atau pengajar di MI Quraniah 8 Palembang berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda dan mengajar sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing. Adapun jumlah keseluruhan guru dan tenaga administrasi MI Quraniah 8 Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9  
Daftar Nama dan Tugas Guru pada Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang  
Tahun Pelajaran 2016-2017

No	Nama	Tempat/ Tanggal Lahir	Gol	Jabatan	Mulai Tugas	PNS/Non PNS
1	Hotipah, S.Pd.I	Tanjung Batu, 17-08-1978	-	Kamad	01/07/2002	Non PNS
2	Rohima, S.Pd.I	Ulak Pace, 13- 12-1971	-	Waka/III A	12/01/2006	Non PNS
3	Patmawati, S.Ag	Palembang, 12- 07-1969	-	Bend/II A	01/11/1996	Non PNS
4	Ridwan Akib, S.Ag	Palembang, 21- 05-1974	-	VI A	28/01/2002	Non PNS
5	Idayati, S.Ag	Palembang, 18- 01-1970	-	II C	01/06/1998	Non PNS
6	Raihana Istihara, S.Ag	Palembang, 10- 04-1975	-	II B	02/08/2001	Non PNS
7	M.Sunidi	Palembang, 01- 03-1966	-	III C	19/02/2003	Non PNS
8	Jalaliah, S.Pd	Palembang, 09- 02/1980	-	I A	07/04/2003	Non PNS
9	Sri Ismiyati, S.Ag	Palembang, 18- 11-1972	-	IV A	01/12/1999	Non PNS
10	Nabiha, S.Pd.I NIP.19681206199001 2001	Kab.Muba, 06- 02-1968	III C	III B	09/09/1999	PNS
11	Dra. Adawiyah	Tebing Tinggi, 07-01-1966	-	I B	05/01/2005	Non PNS

12	Maryuti, S.Pd.I NIP.19771023200501 2004	Palembang , 23- 10-1977	III B	V B	14/07/2008	PNS
13	Enis Setiawati, S.Pd	Palembang, 18- 11,1988	-	V A	16/06/2012	Non PNS
14	Rosada, S.Pd.I NIP.19770626200501 2011	Palembang, 2606-1977	III B	Guru Mapel	18/07/2005	PNS
15	Sumitro, S.Pd.I NIP.19580803198220 07	Palembang, 10- 04-1958	III B	IV B	20/07/1987	PNS
16	Hendri Susanto, S.Pd.I	Rejo Sari, 07- 07-1983	-	Guru Mapel	14/01/2003	Non PNS
17	Dra.Ismel Suryani	Sungai Pinang, 21-10-1965	-	VI B	12/01/2006	Non PNS
18	Desi, S.Pd.I	Palembang, 06- 12-1977	-	Guru Mapel	17/07/2006	Non PNS
19	Marsudianto S	Palembang, 10- 04-1984	-	Guru Mapel	26/11/2005	Non PNS
20	Raihani, S.Pd.I	Medan, 10-08- 1974	-	Guru Mapel	17/07/2010	Non PNS
21	Siti Sarah, A.Md	Palembang, 06- 10-1977	-	TU/Guru Mapel	01/12/2010	Non PNS

(Sumber : Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang 2016-2017)

Keadaan guru dan pegawai di MI Quraniah 8 Palembang adalah guru yang sudah PNS ada 4 orang, sedangkan yang non PNS ada 17 orang. Jadi jumlah seluruh guru di MI Quraniah 8 Palembang adalah 21 orang.

## 2. Keadaan Siswa MI Quraniah 8 Palembang

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial ekonomi, intelegensi, minat, semangat dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapat perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga, materi dan metode, media dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa. Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang memiliki siswa relatif banyak. Adapun jumlah keseluruhan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang adalah 371 siswa. Dengan rincian yang dapat dilihat dari table di bawah ini :

Tabel 10  
Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8  
Tahun Pelajaran 2016-2017

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I A	16	15	31 Siswa
2	I B	16	15	31 Siswa
3	II A	10	14	24 Siswa
4	II B	14	11	25 Siswa
5	II C	9	15	24 Siswa
6	III A	12	13	25 Siswa
7	III B	16	9	25 Siswa
8	III C	12	12	24 Siswa
9	IV A	17	13	30 Siswa
10	IV B	16	15	31 Siswa
11	V A	11	16	27 Siswa

12	V B	7	18	25 Siswa
13	VI A	10	15	25 Siswa
14	VI B	14	10	24 Siswa
Jumlah		180	191	371 Siswa

(Sumber data : Dokumentasi MI Quraniah 8 Palembang Tahun 2016/2017)

Adapun tata tertib yang berlaku di MI Quraniah 8 Palembang antara lain:

a. Tugas dan Kewajiban Siswa

- 1) Siswa harus datang 15 menit sebelum pelajaran dimulai, khusus siswa yang piket harus datang 25 menit sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Pada saat akan memasuki kelas harus berbaris di depan kelas, berdoa bersama dan masuk dengan tertib. Setelah itu di dalam kelas membaca Al-Fatihah dilanjutkan dengan surat-surat pendek.
- 3) Sebelum pelajaran dimulai siswa harus siap menerima pelajaran dengan segala peralatan yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- 4) Selama pelajaran berlangsung siswa harus mengikuti dengan sungguh-sungguh dan penuh perhatian.
- 5) Wajib memelihara kebersihan, ketertiban, dan keindahan lingkungan sekolah.
- 6) Wajib berseragam lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah.
- 7) Bila berhalangan mengikuti pelajaran siswa harus memberikan keterangan yang sah.
- 8) Siswa wajib menjaga dan menjunjung tinggi nama baik sekolah.
- 9) Siswa harus melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru baik yang bersifat kurikulum, non kurikulum, maupun ekstrakurikuler.

b. Larangan-Larangan Bagi Siswa

- 1) Meninggalkan sekolah/pelajaran selama kegiatan berlangsung.
- 2) Memasuki kelas lain tanpa seizin guru yang bersangkutan.
- 3) Membaca bacaan yang bersifat mengganggu jalannya pelajaran, seperti :  
komik, majalah, dan lain sebagainya.
- 4) Berpakaian yang tidak sopan dan memakai perhiasan dan bersolek yang berlebihan.
- 5) Membawa senjata tajam yang membahayakan.
- 6) Melakukan kegiatan yang sifatnya mengganggu jalannya pelajaran.

c. Sanksi-Sanksi Bagi Siswa

- 1) Peringatan secara lisan kepada siswa yang bersangkutan.
- 2) Peringatan secara tertulis kepada siswa dan tembusan kepada orang tua/wali siswa yang bersangkutan.
- 3) Dikeluarkan sementara (diskorsing)
- 4) Bila dengan sanksi-sanksi di atas menunjukkan perubahan sikap, maka siswa dikembalikan kepada orang tua/wali siswa (dikeluarkan)

**G. Ekstrakurikuler di MI Quraniah 8 Palembang**

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang diarahkan kepada penyiapan lulusan yang berkualitas, yang diharapkan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain dalam rangka menembus persaingan memperebutkan SMP atau MTS Negeri, baik yang ada di Palembang atau daerah lain.



Salah satu cara untuk meraih tujuan itu adalah dengan cara memberikan belajar tambahan diluar jam pelajaran, selain mengintensifkan waktu belajar yang sudah ada.

Sistem evaluasi di MI Quraniah 8 Palembang menggunakan standar yang lazim dipergunakan oleh sekolah lain, yaitu dengan evaluasi harian dan semesteran yang diimplementasikan dengan mengadakan rapor semesteran dari hasil belajar.

Sesuai dengan visi dan misi madrasah, maka MI Quraniah 8 Palembang mengembangkan kegiatan yang dibentuk berdasarkan kemampuan internal yang ada. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun ciri khas MI Quraniah 8 Palembang tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat dan kepopulasian madrasah. Adapun kegiatan tersebut yang diadakan setiap hari sabtu adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Senam

Senam dilaksanakan pada pukul 07.00 sampai dengan 07.30.

2. Kegiatan Olahraga

Kegiatan olahraga disamping merupakan kegiatan kurikuler di sekolah setiap minggu ada dua jam pelajaran. Dan ada jam ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap pagi sabtu sebelum masuk kelas.

3. Kepramukaan

Kepramukaan dilaksakan pada hari Jum'at dan Sabtu. Jam pagi pada jam 09.30-10.00 kemudian untuk siang pada pukul 16.00-16-30. Manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah siswa dapat mengerti akan penting kebersamaan dan rasa persaudaraan. Kegiatan dalam pramuka antara lain :

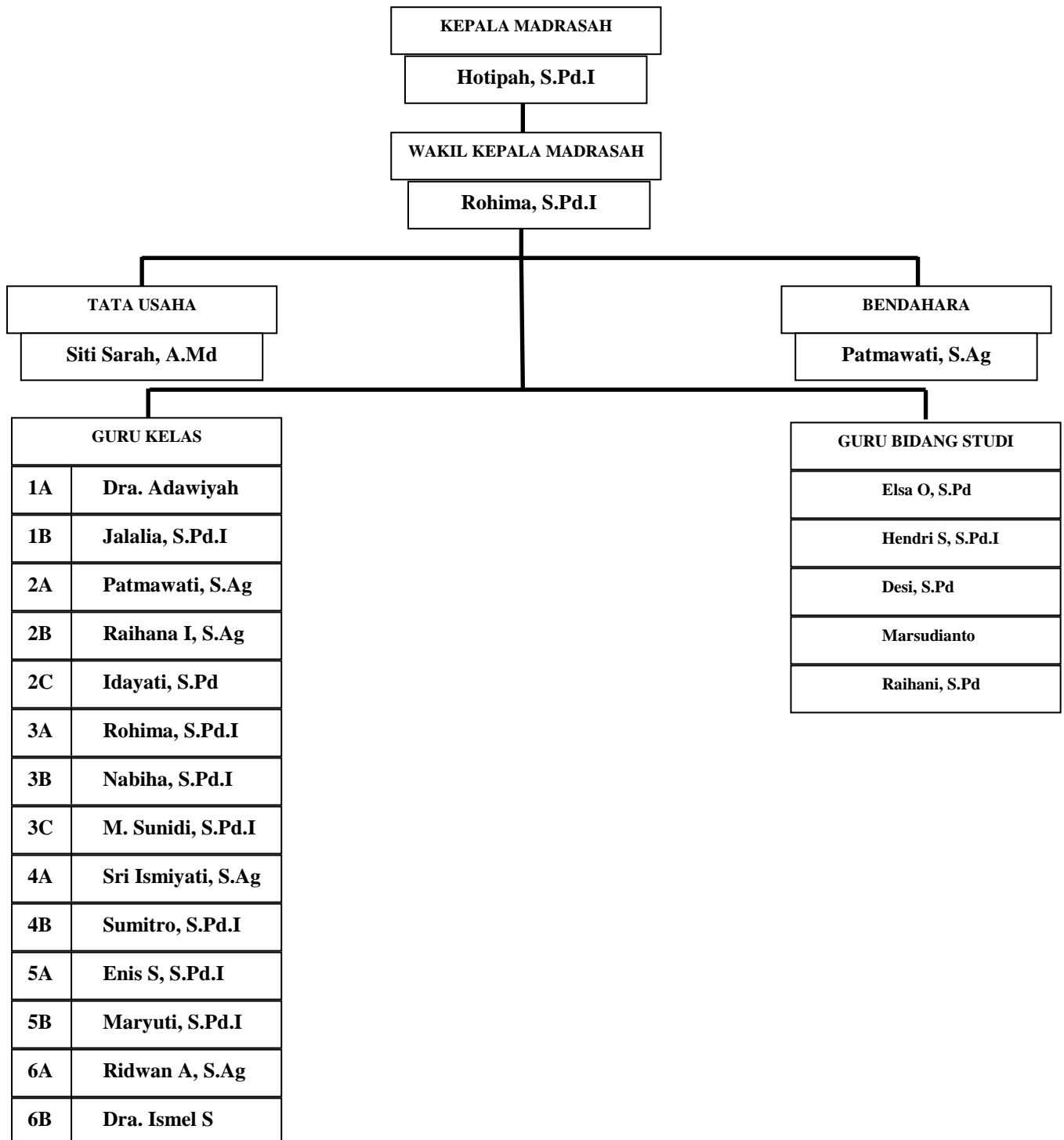
- a. Latihan baris berbaris
- b. Mencari jejak dan mengikuti kegiatan tali menali

Adapun tujuan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan kebersamaan
- b. Mengajar agar siswa cinta akan tanah air
- c. Menambah wawasan siswa tentang pramuka
- d. Mempererat tali persaudaraan
- e. Membentuk pribadi yang tangguh

## H. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

### STRUKTUR PERSONIL MADRASAH IBTIDAIYAH QURANIAH 8 PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab 1 terdahulu bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode *Fernald* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian eksperimen. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes lisan membaca teks bacaan ke depan kelas dengan menggunakan skala penilaian (*rating scale*). Pelaksanaannya selama empat (4) kali, yakni pada tanggal, 2, 9, 16, dan 23 mei 2017.

Pertama (1), pada tanggal 2 Mei 2017 peneliti melaksanakan *pre-test* sebelum menerapkan metode *fernalld* dengan materi *Berlibur ke Ragunan*, pelaksanaan kedua (2) pada tanggal 9 Mei 2017 sampai pelaksanaan ketiga (3) pada tanggal 16 Mei 2017 sama-sama menerapkan metode *fernalld* dengan materi yang sama yaitu *Berlibur ke Ragunan*. Pelaksanaan keempat (4) melakukan *post-test* dengan menggunakan tes lisan membaca teks bacaan ke depan kelas dengan menggunakan skala penilaian (*rating scale*). Penerapan ini disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru dan peneliti.

Untuk mengetahui data kemampuan membaca permulaan Bahasa Indonesia siswa maka peneliti melaksanakan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diterapkan metode

*fernald*, sedangkan *post-test* dilakukan untuk mengetahui apakah dengan diterapkannya metode *fernald* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas II.A pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Tahap perencanaan yang dilakukan 01 Mei 2017 pada pukul 08.00 WIB, peneliti melakukan observasi ke MI Quraniah 8 Palembang. Dari hasil observasi yang dilakukan maka di dapat jumlah subjek penelitian pada kelas II.A sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki 14 perempuan. Kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran yaitu Ibu Patmawati,S.Ag dan berkonsultasi mengenai materi yang akan diajarkan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, dan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

Tahap kedua yakni pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan yaitu 1 kali tidak menggunakan metode *fernald* dan 3 kali menggunakan metode *fernald* dalam penyampaian materi.

Pertemuan pertama pada kelas II.A dilaksanakan pada hari selasa 2 mei 2017 pukul 08.00 WIB-09.15. Peneliti tidak menerapkan metode *Fernald*. Untuk mengetahui data kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menerapkan metode *fernald* maka peneliti melaksanakan *pre-test*. Dari hasil *pre-test* siswa yang didapat kemampuan membaca permulaan siswa di kategorikan rendah yakni masih banyak siswa yang belum lancar membaca atau masih terbata-bata diantaranya, belum mengetahui bentuk huruf, belum bisa membedakan antara bunyi dari setiap

huruf, belum mampu menyuarakan bahasa tulis dan belum mampu untuk pembentukan kalimat pada materi *Berlibur ke Ragunan*.

Pertemuan kedua pada hari Selasa 9 Mei 2017 pukul 08.00 WIB-09.15 WIB. Pada kegiatan awal peneliti mengucapkan salam pembuka, mengabsen siswa dan apersepsi. Pada kegiatan ini peneliti mengenalkan dan menjelaskan metode *fernalda* dalam proses pembelajaran. Dan pada saat guru menjelaskan siswa mulai memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru. Adapun tahap penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa bersama
- 2) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar
- 3) Guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa
- 4) Guru menanyakan secara sekilas kepada siswa tentang pelajaran yang telah dipelajari.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Siswa diminta untuk membuka buku tentang materi yang akan di bahas
- 2) Siswa diminta untuk membaca teks bacaan yang berjudul "*Berlibur ke Ragunan*" dengan langkah-langkah sebagai berikut :
  - a) Tahapan pertama, guru menulis kata yang hendak dipelajari di atas kertas dengan spidol. Selanjutnya anak menelusuri tulisan tersebut dengan jarinya (tactile and kinestetik). Pada saat menelusuri tulisan tersebut anak

melihat tulisan (visual), dan mengucapkannya dengan keras (auditory). Proses semacam ini diulang-ulang sehingga anak dapat menulis kata tersebut dengan benar tanpa melihat contoh. Jika anak telah dapat menulis dan membaca dengan benar, bahan bacaan tersebut disimpan.

- b) Pada tahapan kedua, anak tidak terlalu lama diminta menelusuri tulisan-tulisan dengan jari, tetapi mempelajari tulisan guru dengan melihat guru menulis, sambil mengucapkannya.
  - c) Anak-anak mempelajari kata-kata baru pada tahapan ketiga, dengan melihat tulisan yang ditulis di papan tulis atau tulisan cetak, dan mengucapkan kata tersebut sebelum menulis. Pada tahapan ini anak mulai membaca tulisan dari buku.
  - d) Pada tahapan ke empat, anak mampu mengingat kata-kata yang dicetak atau bagian-bagian dari kata yang telah di pelajari.
- 3) Siswa diminta untuk mengetahui bentuk dan bunyi dari setiap huruf alfabet di dalam teks bacaan "*Berlibur ke Ragunan*"
  - 4) Siswa diminta untuk mampu membedakan antara bunyi dari setiap yang bentuknya hampir sama di dalam teks bacaan "*Berlibur ke Ragunan*"
  - 5) Siswa diminta untuk membaca nyaring teks bacaan yang berjudul "*Berlibur ke Ragunan*" dengan lafal dan intonasi yang tepat di depan kelas

c. Kegiatan akhir (penutup) Tahap Penutup

- 1) Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dijelaskan untuk mengetahui sebatas mana pemahaman siswa sebagai bentuk evaluasi.
- 2) Meminta siswa untuk selalu mempelajari pelajaran yang telah dipelajari dan akan dipelajari.
- 3) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan lafas hamdalah.

Dalam pertemuan ini siswa ditekankan untuk mengetahui bentuk dan bunyi dari setiap huruf alfabet di dalam teks bacaan *Berlibur ke Ragunan* dan diminta untuk mampu membedakan antara bunyi dari setiap yang bentuknya hampir sama di dalam teks bacaan *Berlibur ke Ragunan*. Pada pertemuan kedua sudah ada keterlibatan siswa dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran menggunakan metode *fernal* serta terlibat aktif dan ikut berpartisipasi dalam melakukan kegiatan-kegiatan membaca seperti membaca teks bacaan di buku cetak maupun di papan tulis.

Pertemuan ketiga pada hari selasa 16 mei 2017 pukul 08.00 WIB-0915 WIB. Peneliti mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari dengan menerapkan metode *fernal*. Pada pertemuan ini siswa diminta untuk menyebutkan atau menyuarakan bahasa tulis dari masing-masing huruf alfabet di dalam teks bacaan *Berlibur ke Ragunan* dan siswa diminta untuk kemampuan pembentukan kalimat yaitu merangkai tiap-tiap huruf menjadi suku kata. Suku kata menjadi kalimat di dalam teks bacaan *Berlibur ke Ragunan*.



Pertemuan keempat pada hari selasa 23 mei 2017 pukul 08.00 WIB-09.15 WIB. Pada kegiatan awal peneliti mengucapkan salam pembuka, mengabsen siswa, apersepsi dan memberikan motivasi. Peneliti melakukan proses pembelajaran dan siswa memberikan respon terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan metode *ferald*. Setelah pembelajaran selesai barulah peneliti melakukan *post-test* dengan menggunakan tes lisan membaca teks bacaan ke depan kelas dengan menggunakan skala penilaian (*rating scale*). Dalam pengolahan data ini penulis lakukan dengan mengadakan pemeriksaan hasil tes lisan siswa sesuai alternatif dengan ketentuan sebagai berikut:

Petunjuk: Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah

disediakan sesuai dengan pedoman penilaian di bawah ini.

5 = Jika semua deskriptor muncul

4 = Jika 3 deskriptor muncul

3 = Jika 2 deskriptor muncul

2 = Jika 1 deskriptor muncul

1 = Jika tidak ada deskriptor muncul

- Apabila jika semua deskriptor muncul maka memperoleh skor 5
- Apabila jika 3 deskriptor muncul maka memperoleh skor 4
- Apabila jika 2 deskriptor muncul maka memperoleh skor 3
- Apabila jika 1 deskriptor muncul maka memperoleh skor 2
- Apabila jika tidak ada deskriptor muncul maka memperoleh skor 1

Adapun pelaksanaan *pre-test* dilaksanakan pada pertemuan pertama, tanggal 2 Mei 2017, tes yang dilaksanakan adalah tes lisan yang berupa teks bacaan dengan materi *Berlibur ke Ragunan*. Kemudian tanggal 9, dan 16 Mei 2017 dilaksanakan tindakan atau penyampaian materi dengan menerapkan metode *fernal*d. Setelah dilakukan tindakan, pada pertemuan ke-empat yaitu tanggal 23 Mei 2017 dilaksanakan lagi *post-test* dengan instrumen yang sama pada pelaksanaan *pre-test*.

Penilaian kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode *fernal*d pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Maka peneliti melakukan aspek-aspek yang diamati dengan melihat pada indikator dari kemampuan membaca permulaan siswa yaitu, 1) mengetahui bentuk huruf alfabet, 2) kesadaran fonemik (kesadaran membedakan antara bunyi dari setiap huruf), 3) mengetahui pola ejaan (mampu menyuarakan bahasa tulis), 4) kesadaran sintaksis (kemampuan pembentukan kalimat). Dari tiap-tiap indikator tersebut yang benar mendapatkan point 20. Skor terendah 20 dan skor tertinggi 100.

### **1. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sebelum Menerapkan Metode *Fernal*d pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang**

Adapun hasil kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menerapkan metode *fernal*d pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II.A di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Adapun data yang diperoleh hasil kemampuan membaca permulaan siswa (*pre-test*) adalah sebagai berikut:

Tabel. 11  
 Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sebelum Menerapkan Metode  
*Fernald* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah  
 Quraniah 8 Palembang

No	Nama Siswa	Skor Nilai
		<i>Pre-Test (X)</i>
1	Adytia Pratama	55
2	Afina Agustina	40
3	Antasena Alfarizi	50
4	Farah Choirunnisa	50
5	Firsya Qunisa Dizka	45
6	Farel Pebriawan	80
7	Khoirunnisa	55
8	M Aldina Pratama	55
9	M Ashif Al Arab	55
10	M Azis Syaifullah	45
11	M Erlangga	50
12	M Hizib Ailatif	55
13	Rahmat Nopriansyah	60
14	Nazwa dwi rizki	75
15	Nayla Purnama	60
16	Nayla Salsabila Saimona	70
17	Nazwa Fisabillah	65
18	Pentiana	40
19	Rani Anggraini	45
20	Rasty Nawirah	50
21	Ratu Andini	40
22	Sapina Alopiana	45
23	Sri Aryani	55
24	Tora	55
<b>N = 24</b>		<b><math>\sum X = 1295</math></b>

Dari hasil tes secara lisan yang diberikan pada siswa, didapat data tentang kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menerapkan metode *fernald*.

Selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

a) Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

55    40    50    50    45    80    55    55    55    45  
 50    55    60    75    60    70    65    40    45    50  
 40    45    55    55

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi

40    40    40    45    45    45    45    50    50    50  
 50    55    55    55    55    55    55    55    60    60  
 65    70    75    80

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel.12  
 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sebelum Menerapkan Metode *Fernald* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	80	1
2	75	1
3	70	1
4	65	1
5	60	2
6	55	7
7	50	4
8	45	4
9	40	3
<b>Jumlah</b>		<b>N= 24</b>

Tabel.13  
Distribusi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa sebelum Menerapkan Metode  
*Fernald* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah  
Quraniah 8 Palembang

NO	X	f	fX	x (X-M <sub>x</sub> )	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>
1	80	1	80	26	676	676
2	75	1	75	21	441	441
3	70	1	70	16	256	256
4	65	1	65	11	121	121
5	60	2	120	6	36	72
6	55	7	385	1	1	7
7	50	4	200	-4	16	64
8	45	4	180	-9	81	324
9	40	3	120	-14	196	588
<b>Total</b>		<b>N=24</b>	<b>∑ fX = 1295</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>∑ fx<sup>2</sup> = 2549</b>

b) Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{1295}{24}$$

$M_x = 53,95$  dibulatkan menjadi 54

c) Mencari nilai SD<sub>x</sub>

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

$$SD_x = \frac{\sqrt{2549}}{24}$$

$SD_x = 2,10$  dibulatkan menjadi 2

d) Mengelompokkan hasil kemampuan membaca permulaan siswa ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah (TSR)

M + 1.SD	→	Tinggi
Antara M- 1.SD s.d M+ 1.SD	→	Sedang
M - 1.SD	→	Rendah

Dengan rumus di atas maka dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tinggi (T)} &= M + 1.SD \\ &= 54 + 1.2 \\ &= 56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1.SD \text{ sampai } M + 1.SD \\ &= 53 \text{ sampai } 55 \end{aligned}$$

Nilai 53 artinya dimulai 53 sampai 55 kategori sedang

$$\begin{aligned} \text{Rendah (R)} &= M - 1.SD \\ &= 54 - 1.2 \\ &= 52 \end{aligned}$$

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang, dan rendah (TSR) yang telah dijelaskan di atas maka langkah selanjutnya adalah memasukkan kedalam rumus persentase, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel.14  
Presentase Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sebelum Menerapkan Metode *Fernald* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

No	Kemampuan Membaca Permulaan	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	56 keatas	6	$6 \times 100/24 = 25\%$
2	Sedang	53 s.d 55	7	$7 \times 100/24 = 29,17 \%$
3	Rendah	52 kebawah	11	$11 \times 100/24 = 45,83 \%$
<b>Jumlah</b>		-	<b>N = 24</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas II.A pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum menerapkan metode *fernal* yang tergolong tinggi sebanyak 6 orang siswa (25%), tergolong sedang sebanyak 7 orang siswa (29,17%) dan yang tergolong rendah sebanyak 11 orang siswa (45,83%). Dengan demikian hasil kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum menerapkan metode *fernal* siswa kelas II.A di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang di kategorikan rendah yakni sebanyak 11 orang siswa (45,83%) dari 24 siswa yang menjadi sampel.

## 2. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sesudah Menerapkan Metode *Fernald* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Adapun hasil kemampuan membaca permulaan siswa sesudah menerapkan metode *fernal* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II.A di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Adapun data yang diperoleh hasil kemampuan membaca permulaan siswa (*post-test*) adalah sebagai berikut:

Tabel. 15  
Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sesudah Menerapkan Metode *Fernald* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

No	NamaSiswa	SkorNilai
		<i>Post-Test (Y)</i>
1	Adytia Pratama	75
2	Afina Agustina	70
3	Antasena Alfarizi	70
4	Farah Choirunnisa	70
5	Firsya Qunisa Dizka	70
6	Farel Pebriawan	80
7	Khoirunnisa	65
8	M Aldina Pratama	65
9	M Ashif Al Arab	75
10	M Azis Syaifullah	50
11	M Erlangga	65
12	M Hizib Ailatif	65
13	Rahmat Nopriansyah	75
14	Nazwa dwi rizki	80
15	Nayla Purnama	75
16	Nayla Salsabila Saimona	80
17	Nazwa Fisabillah	80
18	Pentiana	40
19	Rani Anggraini	55



20	Rasty Nawirah	60
21	Ratu Andini	45
22	Sapina Alopiana	50
23	Sri Aryani	65
24	Tora	65
<b>N = 24</b>		<b><math>\sum Y = 1590</math></b>

a) Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

75    70    70    70    70    80    65    65    75    50  
 65    65    75    80    75    80    80    40    55    60  
 45    50    65    65

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi

40    45    50    50    55    60    65    65    65    65  
 65    65    70    70    70    70    75    75    75    75  
 80    80    80    80

Tabel.16

Distribusi Frekuensi Hasil *Post Test* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sesudah Menerapkan Metode *Fernald* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	80	4
2	75	4
3	70	4
4	65	6
5	60	1
6	55	1
7	50	2
8	45	1
9	40	1
<b>Jumlah</b>		<b>N=24</b>

Tabel.17

Distribusi nilai *Post-Test* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa sesudah Menerapkan Metode *Fernald* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

NO	Y	f	fY	y (Y-M <sub>y</sub> )	y <sup>2</sup>	fy <sup>2</sup>
1	80	4	320	14	196	784
2	75	4	300	9	81	324
3	70	4	280	4	16	64
4	65	6	390	-1	1	6
5	60	1	60	-6	36	36
6	55	1	55	-11	121	121
7	50	2	100	-16	256	512
8	45	1	45	-21	441	441
9	40	1	40	-26	676	676
<b>Total</b>		<b>N=24</b>	<b>∑ fY = 1590</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>∑ fy<sup>2</sup>= 2964</b>

b) Mencari nilai rata-rata

$$M_y = \frac{\sum fY}{N}$$

$$M_y = \frac{1590}{24}$$

$M_y = 66,25$  dibulatkan menjadi 66

c) Mencari SD<sub>y</sub>

$$SD_y = \frac{\sqrt{\sum fy^2}}{N}$$

$$SD_y = \frac{\sqrt{2964}}{24}$$

$SD_y = 2,26$  dibulatkan menjadi 2

d) Mengelompokkan hasil kemampuan membaca permulaan siswa ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah (TSR)

$M + 1.SD$		Tinggi
Antara $M - 1.SD$ s.d $M + 1.SD$		Sedang
$M - 1.SD$		Rendah

Dengan rumus di atas maka dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi (T)} &= M + 1.SD \\
 &= 66 + 1.2 \\
 &= 68
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= M - 1.SD \text{ sampai } M + 1.SD \\
 &= 65 \text{ sampai } 67
 \end{aligned}$$

Nilai 65 artinya dimulai 65 sampai 67 kategori sedang

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah (R)} &= M - 1.SD \\
 &= 66 - 1.2 \\
 &= 64
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang, dan rendah (TSR) yang telah dijelaskan di atas maka langkah selanjutnya adalah memasukkan kedalam rumus persentase, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel.18  
Presentase Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sesudah Menerapkan Metode *Fernald* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

No	Kemampuan Membaca Permulaan	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	68 keatas	12	$12 \times 100/24 = 50 \%$
2	Sedang	65 s.d 67	6	$6 \times 100/24 = 25 \%$
3	Rendah	64 kebawah	6	$6 \times 100/24 = 25 \%$
<b>Jumlah</b>		-	<b>N = 24</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas II.A pada mata pelajaran bahasa Indonesia sesudah menerapkan metode *fernal* yang tergolong tinggi sebanyak 12 orang siswa (50 %) tergolong sedang sebanyak 6 orang siswa (25%) dan tergolong rendah sebanyak 6 orang siswa (25%). Dengan demikian kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia setelah diterapakan metode *fernal* siswa kelas IIA di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang dikategorikan tinggi yakni sebanyak 12 orang siswa (50%) dari 24 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

Dinterprestasikan bahwa hasil kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada *post-test* mengalami peningkatan skor mean jika dibandingkan dengan *pre-test*.

### 3. Pengaruh Penerapan Metode *Fernald* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Adapun untuk mengetahui apakah metode yang digunakan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap hasil kemampuan membaca permulaan siswa, maka peneliti memberikan tes lisan kepada 24 orang siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode *fernal*d. Kemudian akan dilakukan pengujian tes *product moment* untuk menguji pengaruh penerapannya metode *fernal*d terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II.A pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Uji satatistik dengan menggunakan rumus teknik Korelasi *Product Moment*.

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{\sum x'y' - (C_x')(C_y')}{(SD_{x'})}$$

$\sum x'y'$  = Jumlah hasil perkalian silang (Product of the moment) antara frekuensi (f) dengan  $x'$  dan  $y'$

$C_x'$  = Nilai koreksi pada variabel X yang dapat dicari/ diperoleh dengan rumus:

$$C_x' = \frac{\sum fx'}{N}$$

$C_y'$  = Nilai koreksi pada variabel Y yang dapat dicari/ diperoleh dengan rumus:

$$C_y' = \frac{\sum fy'}{N}$$

$SD_{x'}$  =Deviasi Standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit(di mana i- 1)

$SD_{y'}$  = Deviasi Standar skor Y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (di mana i = 1)

N = Number of Cases

Adapun langkah yang perlu ditempuh adalah:

a. Menyiapkan Peta Korelasi (Scatter Diagram).

b. Mencari  $C_{X'}$ , dengan rumus:  $\frac{\sum fx'}{N}$

c. Mencari  $C_{y'}$ , dengan rumus:  $\frac{\sum fy'}{N}$

d. Mencari  $SD_{X'}$ , dengan rumus:

$$SD_{X'} = i \sqrt{\frac{\sum fX'^2}{N} - \left(\frac{\sum fX'}{N}\right)^2}$$

e. Mencari  $SD_{y'}$ , dengan rumus:

$$SD_{y'} = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2}$$

f. Mencari  $r_{xy}$  dengan rumus yang telah disebutkan di atas.

g. Memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  terlebih dahulu kita rumuskan hipotesis alternatif dan hipotesis nolnya.

Tabel. 19

Tabel *Pre-test* Dan *Pos-test* Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas IIA dengan Menerapkan Metode *Fernald* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

No	Nama	Hasil belajar siswa	
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1	Adytia Pratama	55	75
2	Afina Agustina	40	70
3	Antasena Alfarizi	50	70
4	Farah Choirunnisa	50	70
5	Firsya Qunisa Dizka	45	70
6	Farel Pebriawan	80	80
7	Khoirunnisa	55	65
8	M Aldina Pratama	55	65
9	M Ashif Al Arab	55	75
10	M Azis Syaifullah	45	50
11	M Erlangga	50	65
12	M Hizib Ailatif	55	65
13	Rahmat Nopriansyah	60	75
14	Nazwa dwi rizki	75	80
15	Nayla Purnama	60	75
16	Nayla Salsabila Saimona	70	80
17	Nazwa Fisabillah	65	80
18	Pentiana	40	40
19	Rani Anggraini	45	55
20	Rasty Nawirah	50	60
21	Ratu Andini	40	45
22	Sapina Alopiana	45	50
23	Sri Aryani	55	65
24	Tora	55	65

Tabel. 20  
Peta Korelasi untuk Menunjukkan Kuat Lemahnya Hubungan antara Variabel Y dan Variabel X

$\begin{matrix} X \\ Y \end{matrix}$	40	45	50	55	60	65	70	75	80	f(y)	y'	fy'	fy' <sup>2</sup>	$\Sigma x'y'$
80						<i>I</i> (1 4	<i>I</i> (1 8	<i>I</i> (1 12	<i>I</i> (1 16	4	+4	+16	64	40
75				<i>II</i> (2 -6	<i>II</i> (2 0					4	+3	+12	36	-6
70	<i>I</i> (1 -8	<i>I</i> (1 -6	<i>II</i> (2 -8							4	+2	+8	16	-22
65			<i>I</i> (1 -2	<i>IIII</i> (5 -5						6	+1	+6	6	-7
60			<i>I</i> (1 0							1	0	0	0	0
55		<i>I</i> (1 3								1	-1	-1	1	3
50		<i>II</i> (2 12								2	-2	-4	8	12
45	<i>I</i> (1 12									1	-3	-3	9	12
40	<i>I</i> (1 16									1	-4	-4	16	16
f(x)	3	4	4	7	2	1	1	1	1	N=24		$\Sigma fy' = 30$	$\Sigma fy'^2 = 156$	$\Sigma x'y' = 48$
x'	-4	-3	-2	-1	0	+1	+2	+3	+4					
fx'	-12	-12	-8	-7	0	+1	+2	+3	+4	$\Sigma fx' = -29$				
fx' <sup>2</sup>	48	36	16	-7	0	1	4	9	16	$\Sigma fx'^2 = 123$				
$\Sigma x'y'$	20	9	-10	-11	0	4	8	12	16	$\Sigma x'y' = 48$				

↓

CHECKING



Dari peta korelasi tersebut hasil yang di peroleh:

$$\begin{aligned}\sum fx' &= -29 & \sum fx'^2 &= 123 & \sum x'y' &= 48 \\ \sum fy' &= 30 & \sum fy'^2 &= 156 & \sum x'y' &= 48 \\ N &= 24\end{aligned}$$

b. Mencari  $C_{x'}$ , dengan rumus:

$$C_x = \frac{\sum fx'}{N} = \frac{-29}{24} = -1,20$$

c. Mencari  $C_y$ , dengan rumus:

$$C_y = \frac{\sum fy'}{N} = \frac{30}{24} = 1,25$$

d. Mencari  $SD_X$ , dengan rumus:

$$\begin{aligned}SD_X &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{\frac{123}{24} - \left(\frac{-29}{24}\right)^2} = 1 \sqrt{5,12 - (-1,20)^2} \\ &= 1 \sqrt{5,12 - 1,44} = 1 \sqrt{3,68} = 1,918\end{aligned}$$

e. Mencari  $SD_{y'}$ , dengan rumus:

$$\begin{aligned}SD_{y'} &= i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{\frac{156}{24} - \left(\frac{30}{24}\right)^2} = 1 \sqrt{6,5 - (1,25)^2} \\ &= 1 \sqrt{6,5 - 1,5625} = 1 \sqrt{4,9375} = 2,222\end{aligned}$$

f. Mencari  $r_{xy}$ , dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum X' Y'}{N} - (C_{x'}) (C_{y'})}{(SD_{x'}) (SD_{y'})}$$

$$r_{xy} = \frac{\frac{48}{24} - (-1,20)(1,25)}{(1,918)(2,222)} = \frac{2 - (-1,5)}{4,261}$$

$$= \frac{3,5}{4,261} = 0,821$$

g. Memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$ , maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *fernal* dengan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II pada pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode *fernal* dengan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II pada pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Langkah berikutnya, membandingkan besarnya  $r_{xy}$  dengan besarnya  $r_{tabel}$  yang tercantum dalam Tabel Nilai "r" *Product Moment* dengan memperhitungkan df-nya lebih dahulu.  $df = N - nr = 24 - 2 = 22$ . Dengan df sebesar 22 diperoleh  $r_{tabel}$  pada taraf sigfikansi 5% sebesar 0,404, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,515. Ternyata  $r_{xy}$  besarnya 0,821 adalah jauh lebih besar daripada  $r_{tabel}$  yang besarnya 0,404 dan 0,515. Karna  $r_{xy}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ ,

maka Hipotesis Nol ditolak. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Jadi, kesimpulan yang dapat ditarik antara hasil tes sebelum dan sesudah diterapkannya metode *fernald* terdapat pengaruh hal ini terlihat  $0,404 < 0,821 > 0,515$  pada taraf signifikan 5% ini berarti bahwa penerapan metode *fernald* itu telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II.A pada pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa meningkat dari pada sebelum menerapkan metode *fernald*.

## **B. Pembahasan**

Penelitian dilaksanakan di dalam satu kelas eksperimen dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilaksanakan sebanyak satu (1) kali pertemuan dengan menerapkan metode drill, sedangkan *post-test* dilaksanakan sebanyak tiga (3) kali pertemuan dengan menerapkan metode *fernald*. Sehingga, penelitian dilaksanakan sebanyak empat (4) kali pertemuan untuk setiap pembelajaran.

Kemampuan membaca permulaan siswa kelas II.A pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum menerapkan metode *fernald* masih banyak siswa yang belum lancar membaca atau masih terbata-bata diantaranya, belum mengetahui bentuk huruf, belum bisa membedakan antara bunyi dari setiap huruf, belum mampu menyuarakan bahasa tulis dan belum mampu untuk pembentukan kalimat pada materi *Berlibur ke Ragunan*. Permasalahan terjadi karena metode membaca yang digunakan

belum mengoptimalkan keseluruhan modalitas belajar yang berupa sensori visual, auditori, kinestetik, serta taktil yang dimiliki anak untuk pembelajaran membaca dan proses pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan bagi siswa dikarenakan proses pembelajaran yang monoton tidak dapat membuat siswa tertarik dengan pembelajaran tersebut. Masih rendahnya minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran suasana kelas yang kurang kondusif (gaduh dan ramai), dan hasil belajar siswa terhadap kemampuan membaca masih lemah.

Berdasarkan perhitungan TSR yang telah dilakukan sebelum menerapkan metode *ferald* yang tergolong tinggi sebanyak 6 orang siswa (25%) yaitu, siswa dapat membaca permulaan dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat dengan amat baik, sedangkan tergolong sedang sebanyak 7 orang siswa (29,17%) yaitu, siswa dapat membaca permulaan dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat dengan cukup baik, dan yang tergolong rendah sebanyak 11 orang siswa (45,83%). yaitu, siswa tidak dapat membaca permulaan dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat dengan baik sehingga tidak mampu untuk membaca teks *Berlibur ke Ragunan*.

Berbeda dengan pembelajaran setelah menerapkan metode *ferald*, kemampuan membaca permulaan siswa meningkat, hal ini dibuktikan dalam proses pembelajarannya sehari-hari. Siswa terlibat aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan metode *ferald* serta terlibat aktif dan ikut berpartisipasi dalam melakukan kegiatan-kegiatan membaca seperti membaca teks bacaan di buku

cetak maupun di papan tulis. metode ini menggunakan semua panca indera manusia seperti mengaktifkan indera penglihatan, pendengaran dan gerak tangan, sehingga siswa sudah mempunyai cara-cara untuk menghilangkan rasa gugup, dan meningkatkan rasa percaya diri dan kerjasama indera yang dimiliki anak untuk mempermudah dalam belajar membacanya. Sehingga, pada *post-test* yang diberikan siswa sudah mempunyai kesiapan, kematangan yang lebih baik dan lebih optimal dalam belajar.

Hal ini dapat dibuktikan dari temuan peneliti selama melaksanakan penelitian. *Pertama*, siswa yang mengikuti belajar menggunakan pembelajaran metode *ferald* terlihat siswa terlibat aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan metode *ferald* dan juga lebih antusias untuk menelusuri tulisan materi Berlibur ke Ragunan dengan jarinya (*tactile and kinestetik*). Pada saat menelusuri tulisan materi Berlibur ke Ragunan tersebut anak melihat tulisan (*visual*), dan mengucapkannya dengan keras (*auditory*). Kedua, anak tidak terlalu lama diminta menelusuri tulisan-tulisan dengan jari, tetapi mempelajari tulisan guru dengan melihat guru menulis, sambil mengucapkannya. Ketiga, Anak-anak mempelajari kata-kata baru pada tahapan ketiga, dengan melihat tulisan yang ditulis di papan tulis atau tulisan cetak, dan mengucapkan kata tersebut sebelum menulis. Pada tahapan ini anak mulai membaca tulisan dari buku. Keempat, anak mampu mengingat kata-kata yang dicetak atau bagian-bagian dari kata yang telah di pelajari. Jadi ingatan siswa pada suatu topik juga lebih tahan lama. Kelima, siswa terlihat lebih senang belajar karena mengaktifkan indera penglihatan, pendengaran dan gerak tangan siswa. Sehingga

pada saat *post-test* siswa sudah tidak gugup lagi pada saat maju ke depan untuk membaca teks *Berlibur ke Ragunan*. Serta penilaian yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa meningkat.

Berdasarkan perhitungan TSR yang telah dilakukan sesudah menerapkan metode *fernal* yang tergolong tinggi sebanyak 12 orang siswa (50%) yaitu, siswa dapat membaca permulaan dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat dengan amat baik, sedangkan tergolong sedang sebanyak 6 orang siswa (25%) yaitu, siswa dapat membaca permulaan dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat dengan cukup baik, dan tergolong rendah sebanyak 6 orang siswa (25%) yaitu, siswa tidak dapat membaca permulaan dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat dengan baik sehingga tidak mampu untuk membaca teks *Berlibur ke Ragunan*.

Menurut Lerner dan Kline (2006: 417) kegunaan metode *fernal*, yakni: a) untuk menstimulasi seluruh akal pikir, b) anak mendengarkan guru mengucapkan kata, c) anak mengucapkan kata untuk diri sendiri, d) mendengarkan sendiri yang dikatakan, e) anak merasakan gerakan otot saat melacak kata, f) anak merasakan permukaan taktil bawah ujung jari, g) anak melihat tangan mereka bergerak karena melacak kata, dan h) anak melacak dan mendengar sendiri kata yang anak katakan.<sup>92</sup>

Metode *fernal* merupakan salah satu metode yang mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Septi Dwirahayu, dalam skripsinya tahun 2015, yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode *Fernal* pada Anak Berkesulitan

---

<sup>92</sup>Septi Dwirahayu, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fernal pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas II dalam Model Kelas Inklusi Kluster Di Sd N Bangunrejo 2 Yogyakarta”, Prodi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun. 2015, (Online), [eprints.uny.ac.id/22143/1/11103241048\\_SEPTI%20DWIRAHAYU.pdf](http://eprints.uny.ac.id/22143/1/11103241048_SEPTI%20DWIRAHAYU.pdf). Diakses tanggal 30 Mei 2017

Belajar Kelas II dalam Model Kelas Inklusi Kluster di Sd N Bangunrejo 2 Yogyakarta”. Menjelaskan bahwa metode *ferald* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pada siklus I mencapai persentase sebesar 46% atau peningkatan nilai sebesar 21,33 dari kemampuan awal 46,67 menjadi 68,00. Peningkatan kemampuan membaca permulaan siklus II mencapai persentase sebesar 104% atau peningkatan nilai sebesar 48,66 dari kemampuan awal 46,67 menjadi 95,33. Peningkatan terjadi karena siswa terlibat aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan metode *ferald* serta menyelesaikan tugas yang diminta oleh guru berupa membaca teks dengan amat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dalam penerapan metode *ferald* dalam pembelajaran kemampuan membaca permulaan siswa.<sup>93</sup>

Dari semua uraian yang telah disampaikan, telah diketahui bahwa metode *ferald* memberikan pengaruh yang positif karena pada pelaksanaan metode *ferald* terlihat siswa terlibat aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan metode *ferald*. Alangkah baiknya jika guru menggunakan metode *ferald* yaitu metode pengajaran membaca kepada siswa, maka secara tidak langsung guru sudah melatih kepercayaan diri dan kerjasama indera yang dimiliki anak untuk mempermudah dalam belajar membacanya.

---

<sup>93</sup> *Ibid.*, hlm.7

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan bab sebelumnya tentang pengaruh metode *ferald* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas II.A pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang sebelum diterapkannya metode *ferald* yang tergolong tinggi sebanyak 6 orang siswa (25%), tergolong sedang sebanyak 7 orang siswa (29,17%), dan yang tergolong rendah sebanyak 11 orang siswa (45,83%).
2. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkannya metode *ferald* yang tergolong tinggi sebanyak 12 orang siswa (50%), tergolong sedang sebanyak 6 orang siswa (25%), dan tergolong rendah sebanyak 6 orang siswa (25%).
3. Pengaruh penerapan metode *ferald* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa mempunyai pengaruh yang signifikan, dan dapat dilihat dari hasil antara skor tes hasil kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *ferald* hal ini dapat dilihat  $r_{xy}$  besarnya 0,821 adalah jauh lebih besar daripada  $r_{tabel}$  yang besarnya 0,404 dan 0,515. Karena  $r_{xy}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , maka Hipotesis Nol ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y, dan dapat



disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan metode *fernalda* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II.A pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

## **B. Saran**

1. Kepada para pendidik, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan penerapan metode *fernalda* dalam mengajar membaca sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.
2. Selaku pendidik terusah berupaya untuk mengenal gaya belajar peserta didik. Serta mengarahkan dan menerapkan pembelajaran yang variatif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Segala sesuatu yang dapat mengembangkan kecerdasan, daya ingat dan pemahaman para siswa hendaknya juga guru mengusahakan dengan memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien serta hadirkan mereka dalam setiap do'a agar kegiatan belajar mengajar mendapat keberkahan dunia akhirat.
3. Kepala sekolah untuk terus menyediakan media yang dibutuhkan guru dalam menyampaikan suatu pelajaran agar kualitas belajar di dalam kelas akan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amilda. 2009. *Hakikat Kesulitan Belajar (Alternatif Sistem Pelayanan dan Penanganan)*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baradja. 1990. *Kapita Selekta Pengajaran Bahasa*. Malang: IKIP Malang.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadjar, Ibnu.1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Iskandar. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Cet.Ke-4. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar Perspektif Asesmen dan Penanggulangannya bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Khodijah, Nyayu. 2006. *Psikologi Belajar*. Palembang :IAIN Raden Fatah Press.
- Purwanto, Ngalim. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rosda Jayaputra.
- Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Sani, Abdullah Ridwan. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santosa, Puji. 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Sudjiono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Cet.Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tampubolon. 2015. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: CV Angkasa.
- Tarigan, Guntur Henry. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Wardani. 2009. *Materi Pokok Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Cet.Ke-13. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yunus, Mohamad, dkk. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

### LEMBAR OBSERVASI PRAPENELITIAN

1. Melihat secara langsung gambaran umum lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?
2. Melihat secara langsung kelengkapan fasilitas belajar sebagai bahan penunjang di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?
3. Melihat secara langsung kesulitan membaca yang dialami oleh siswa Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?
4. Melihat secara langsung usaha-usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa?

### LEMBAR OBSERVASI SAAT PEMBELAJARAN

Nama : Patmawati,S.Ag

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru Kelas

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk : Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian di bawah ini.

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>					
1	Motivasi dengan kata-kata sanjungan			✓		
2	Motivasi dengan membimbing		✓			
3	Motivasi pujian pada siswa	✓				

II Kegiatan Inti						
1	Pembiasaan membaca permulaan	✓				
2	Membiasakan siswa mengulangi bacaan		✓			
3	Membiasakan siswa maju ke depan untuk membaca	✓				
III Kegiatan Akhir						
1	Membimbing siswa		✓			
2	Memberikan ucapan penghargaan	✓				
3	Selalu memberikan tugas pada siswa		✓			

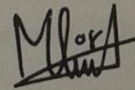
Sumber : Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta

#### Keterangan

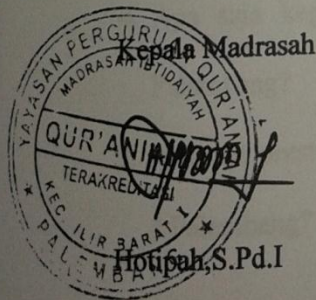
- 1 = Tidak melaksanakan
- 2 = Kurang melaksanakan
- 3 = Cukup melaksanakan
- 4 = Melaksanakan dengan baik
- 5 = Melaksanakan dengan sangat baik

Palembang, Mei 2017

Observer,



Monalisa



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Petunjuk**

Wawancara ditunjukkan kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

### **B. Identitas**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Status/Jabatan :
4. Tanggal Wawancara:

### **C. Materi Wawancara**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?
2. Siapa saja yang pernah menjadi kepala madrasah sejak awal berdiri Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang sampai dengan sekarang?
3. Apa visi, misi dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?
4. Apa saja kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?
5. Apa saja prestasi yang pernah didapatkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?

## TRANSKRIPSI WAWANCARA

### A. Petunjuk

Wawancara ditunjukkan kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

### B. Identitas

1. Nama : Hotipah, S.Pd.I
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Status/Jabatan : Kepala Madrasah
4. Tanggal Wawancara: Senin / 09 Januari 2017

### C. Materi Wawancara dan Transkripsi Wawancara

1. Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?

Kepala Madrasah : *“Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang yaitu Para tokoh masyarakat yang dipelopori oleh Bapak Anidin (Alm) bahu membahu dalam upaya mengembangkan lembaga pendidikan bagi generasi penerus mereka. Kepeloporan para tokoh masyarakat ini didukung oleh kemauan masyarakat yang tinggi dari masyarakat di lingkungan Jalan Balap Sepeda Lorong Muhajirin 2 No. 1540 Kelurahan Lorok Pakjo untuk mendirikan lembaga pendidikan formal di lingkungan mereka”.*

2. Peneliti : Siapa saja yang pernah menjadi kepala madrasah sejak awal berdiri Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang sampai dengan sekarang?

Kepala Madrasah : “ Yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang adalah sebagai berikut:

- a)Hamdan Ibnu Hasyim (1976-1978),
- b)Asiah Usman,BA (1978-1981),
- c)Siti Nurmanah (1981-1985),
- d)Siti Fatonah (1885-1997),
- e)Amnah Ahkib, S.Pd (1997-1998),
- f)Sumitro, A. Ma (1998-2003),
- g)H. Hamdan Ibnu Hasyim (2003-2005),
- h)Ridwan Akib, S.Ag (2005-2010)
- i)Hotipah, S.Pd.I 2010-sekarang”.

3. Peneliti : Apa visi, misi dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?

a. Kepala Madrasah : “Visinya yaitu, “Terwujudnya MI Quraniah 8 Palembang yang Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang cerdas dan kreatif, Disiplin Dengan Diiringi Perilaku Santun”

Misinya yaitu, “Mewujudkan pelayanan, Mewujudkan kurikulum MI Quraniah 8 Palembang berstandar Nasional, Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, Mewujudkan lulusan yang unggul dan kompetitif, Meningkatkan penghayatan, Mewujudkan manajemen, Mewujudkan kemitraan”

Tujuan yaitu, Menciptakan lulusan yang beriman berprestasi berakhlak islami serta berbudaya lingkungan, Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai pendekatan mengajar yang tepat, Meningkatkan profesionalitas dan kesejahteraan guru, Meningkatkan KKM setiap tahun minimal 0,5, Madrasah mencapai nilai rata-rata UN 7,5, Membebaskan siswa dari buta aksara Al- Quran, Menjuarai lomba paling rendah tingkat kecamatan, Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih dan indah”.

4. Peneliti : Apa saja kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?



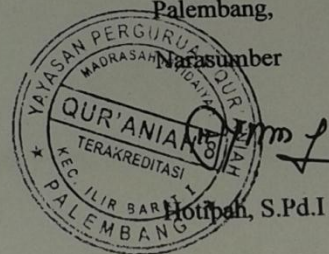
Kepala Madrasah : *"Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang yaitu Kepramukaan"*.

5. Peneliti : Apa saja prestasi yang pernah didapatkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?

Kepala Madrasah : *"Prestasi yang pernah didapatkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang yaitu: Lomba guru terfavorit dari Sumatera Ekspres, Lomba puitisasi putra di MAN 1 Palembang, Lomba mewarnai dari PT. Mulya Perkasa (2004) dan Juara pengucapan dasa darma dari Kwarran IB 1, Juara busana muslim hut Quraniah ke-73 sekota Palembang (2007)"*.

Palembang,

2017



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Petunjuk

Wawancara ditunjukkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

### B. Identitas

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Status/Jabatan :
4. Tanggal Wawancara:

### C. Materi Wawancara

1. Metode atau teknik apa saja yang sering digunakan dalam mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?
2. Bagaimana kemampuan membaca siswa dengan metode atau teknik yang sering digunakan?
3. Apa hambatan guru dalam menerapkan metode atau teknik pembelajaran baru?
4. Apakah pernah diterapkan menggunakan metode *fernal'd*?
5. Adakah upaya penanganan yang sudah dilakukan terhadap anak yang belum lancar membaca di kelas II?

## TRANSKRIPSI WAWANCARA

### A. Petunjuk

Wawancara ditunjukkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

### B. Identitas

1. Nama : Patmawati, S.Ag
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Status/Jabatan : Guru Kelas II
4. Tanggal Wawancara : Senin / 09 Januari 2017

### C. Materi Wawancara dan Transkripsi Wawancara

1. Peneliti : Metode atau teknik apa saja yang sering digunakan dalam mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

Guru Kelas II.A : *“Metode atau teknik pembelajaran yang sering digunakan dalam mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah metode ceramah, latihan dan tanya jawab”*.

2. Peneliti : Bagaimana kemampuan membaca siswa dengan metode atau teknik yang sering digunakan?

Guru Kelas II.A : *“Kemampuan membaca siswa dengan metode atau teknik yang sering digunakan baik akan tetapi belum semua siswa yang bisa memahami ataupun belum memiliki kemampuan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran”*.

3. Peneliti : Apa hambatan guru dalam menerapkan metode atau teknik pembelajaran baru?

Guru Kelas II.A : *"Hambatan guru dalam menerapkan metode atau teknik pembelajaran baru adalah kurang pemahaman dari gurunya sendiri dan kurang pelatihan terhadap metode atau teknik yang baru"*.

4. Peneliti : Apakah pernah diterapkan menggunakan metode fernald?

Guru Kelas II.A : *"Guru belum pernah menerapkan metode fernald di sekolah ini"*.

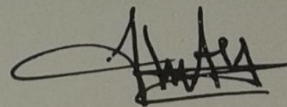
5. Peneliti : Adakah upaya penanganan yang sudah dilakukan terhadap anak yang belum lancar membaca di kelas II?

Guru Kelas II.A : *"Upaya penanganan yang dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan pada siswa yang belum lancar membaca yaitu :*

- a. Siswa disuruh membaca secara bergantian*
- b. mengajak mereka ke perpustakaan pada jam istirahat untuk belajar membaca.*
- c. dan guru juga meminta dari masing-masing wali murid untuk mengajarkan mereka membaca di rumah dengan melihat tugas mereka yang diberikan guru"*.

Palembang, 2017

Narasumber



Patmawati, S.Ag

**PEDOMAN DOKUMENTASI**  
**GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH QURANIAH 8**  
**PALEMBANG**

1. Profil Sekolah
  - a. Nama Madrasah :
  - b. Alamat Sekolah :
  - c. Letak Geografis :
  - d. Didirikan Tanggal :
  - e. Nama-Nama Kepala Sekolah :
2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang
3. Keadaan Pendidikan
  - a. Jumlah Guru :
  - b. Status Guru :
  - c. Pendidikan Formal Guru :
4. Keadaan Siswa
  - a. Jumlah Siswa :
  - b. Jumlah Kelas :
5. Keadaan Sarana dan Prasarana
  - a. Keadaan Gedung :
  - b. Jumlah Ruang Belajar :
  - c. Jumlah Kantor :

Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SEBELUM GURU  
MENERAPKAN METODE FERNALD TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH QURANIAH 8  
PALEMBANG**

Nama Sekolah : MI Quraniah 8 Palembang  
 Kelas/Semester : II/2  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Hari/Tanggal :  
 Waktu :  
 Nama Guru : Monalisa  
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian di bawah ini.

5 = Jika semua deskriptor muncul

4 = Jika 3 deskriptor muncul

3 = Jika 2 deskriptor muncul

2 = Jika 1 deskriptor muncul

1 = Jika tidak ada deskriptor muncul

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mengetahui bentuk huruf ( <i>alfabet</i> ) 1. Siswa mengetahui bentuk dari setiap huruf 2. Siswa hafal bentuk dari setiap huruf ( <i>alfabet</i> ) 3. Siswa hafal bunyi dari setiap huruf ( <i>alfabet</i> ) 4. Siswa mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil	✓				
2	Kesadaran Fonemik ( <i>kesadaran membedakan antara bunyi dari tiap huruf</i> ) 1. Siswa hafal bentuk/symbol dari masing-masing huruf ( <i>alfabet</i> ) 2. Siswa hafal bunyi dari masing-masing huruf		✓			

	(alfabet)					
	3. Siswa mampu membedakan huruf yang bentuknya hampir sama (seperti b,d,p,q)					
	4. Siswa mampu menyebutkan huruf (alfabet) dengan benar					
3	Mengetahui hubungan/korespondensi pola ejaan (mampu menyuarakan bahan tertulis)					
	1. Siswa mampu menyebutkan huruf (alfabet) secara berurutan dari huruf A-Z dengan benar					
	2. Siswa hafal bentuk/symbol dari masing-masing huruf (alfabet)		✓			
	3. Siswa mampu melafalkan bunyi dari masing-masing huruf (alfabet)					
	4. Siswa mampu merangkai huruf menjadi suku kata					
4	Kesadaran Sintaksis (kemampuan untuk pembentukan kalimat)					
	1. Siswa menyebutkan bunyi dari tiap-tiap huruf		✓			
	2. Siswa merangkai tiap-tiap huruf menjadi suku kata					
	3. Siswa merangkai suku kata menjadi kata					
	4. Siswa merangkai kata menjadi kalimat.					

Keterangan :

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup
- 2 : Tidak Baik
- 1 : Sangat Tidak Baik

Palembang, 2017  
Kolaborator,

Patmawati, S.Ag

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SESUDAH GURU  
MENERAPKAN METODE FERNALD TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH QURANIAH 8  
PALEMBANG**

Nama Sekolah : MI Quraniah 8 Palembang  
 Kelas/Semester : II/2  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Hari/Tanggal :  
 Waktu :  
 Nama Guru : Monalisa  
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian di bawah ini.

5 = Jika semua deskriptor muncul

4 = Jika 3 deskriptor muncul

3 = Jika 2 deskriptor muncul

2 = Jika 1 deskriptor muncul

1 = Jika tidak ada deskriptor muncul

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mengetahui bentuk huruf ( <i>alfabet</i> ) 1. Siswa mengetahui bentuk dari setiap huruf 2. Siswa hafal bentuk dari setiap huruf ( <i>alfabet</i> ) 3. Siswa hafal bunyi dari setiap huruf ( <i>alfabet</i> ) 4. Siswa mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil				✓	
2	Kesadaran Fonemik (kesadaran membedakan antara bunyi dari tiap huruf) 1. Siswa hafal bentuk/symbol dari masing-masing huruf ( <i>alfabet</i> ) 2. Siswa hafal bunyi dari masing-masing huruf					✓



	( <i>alfabet</i> )						
	3. Siswa mampu membedakan huruf yang bentuknya hampir sama (seperti b,d,p,q)						
	4. Siswa mampu menyebutkan huruf ( <i>alfabet</i> ) dengan benar						
3	Mengetahui hubungan/korespondensi pola ejaan (mampu menyuarakan bahan tertulis)						
	1. Siswa mampu menyebutkan huruf ( <i>alfabet</i> ) secara berurutan dari huruf A-Z dengan benar						
	2. Siswa hafal bentuk/symbol dari masing-masing huruf ( <i>alfabet</i> )						✓
	3. Siswa mampu melafalkan bunyi dari masing-masing huruf ( <i>alfabet</i> )						
	4. Siswa mampu merangkai huruf menjadi suku kata						
4	Kesadaran Sintaksis (kemampuan untuk pembentukan kalimat)						
	1. Siswa menyebutkan bunyi dari tiap-tiap huruf						✓
	2. Siswa merangkai tiap-tiap huruf menjadi suku kata						
	3. Siswa merangkai suku kata menjadi kata						
	4. Siswa merangkai kata menjadi kalimat.						

## Keterangan:

- 5 : Sangat Baik  
 4 : Baik  
 3 : Cukup  
 2 : Tidak Baik  
 1 : Sangat Tidak Baik

Palembang, 2017  
 Kolaborator,

Patmawati, S.Ag

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Pertemuan Ke-1

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang
Kelas/Semester	: II/II
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

#### A. Standar Kompetensi

7. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati

#### B. Kompetensi Dasar

- 7.1 Membaca nyaring teks (15-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat

#### C. Indikator

1. Mengetahui bentuk huruf alfabet
2. Kesadaran fonemik (kesadaran membedakan antara bunyi dari setiap huruf)

#### D. Tujuan Pembelajaran

- a) Siswa dapat mengetahui bentuk huruf alfabet
- b) Siswa dapat mengetahui kesadaran fonemik (kesadaran membedakan antara bunyi dari setiap huruf)

### E. Materi Pembelajaran

Teks bacaan yang berjudul “*Berlibur ke Ragunan*”

### F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Metode *Fernald*

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Kegiatan awal :</b></p> <p>Apersepsi dan motivasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengawali pembelajaran dengan salam dan do'a</li> <li>2) Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>3) Guru memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini</li> </ol>	10 Menit
2	<p><b>Kegiatan inti :</b></p> <p>⇒ <b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa membaca teks bacaan yang berjudul “<i>Berlibur ke Ragunan</i>”</li> </ol> <p>⇒ <b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa membaca teks bacaan yang berjudul “<i>Berlibur ke Ragunan</i>” secara bersama-sama</li> <li>2) Siswa membaca teks bacaan yang berjudul “<i>Berlibur ke Ragunan</i>” dengan langkah-langkah sebagai berikut :</li> </ol>	40 Menit

	<p>e) Tahapan pertama, guru menulis kata yang hendak dipelajari di atas kertas dengan spidol. Selanjutnya anak menelusuri tulisan tersebut dengan jarinya (tactile and kinestetik). Pada saat menelusuri tulisan tersebut anak melihat tulisan (visual), dan mengucapkannya dengan keras (auditory). Proses semacam ini diulang-ulang sehingga anak dapat menulis kata tersebut dengan benar tanpa melihat contoh. Jika anak telah dapat menulis dan membaca dengan benar, bahan bacaan tersebut disimpan.</p> <p>f) Pada tahapan kedua, anak tidak terlalu lama diminta menelusuri tulisan-tulisan dengan jari, tetapi mempelajari tulisan guru dengan melihat guru menulis, sambil mengucapkannya.</p> <p>g) Anak-anak mempelajari kata-kata baru pada tahapan ketiga, dengan melihat tulisan yang ditulis di papan tulis atau tulisan cetak, dan mengucapkan kata tersebut sebelum menulis. Pada tahapan ini anak mulai membaca tulisan dari buku.</p> <p>h) Pada tahapan ke empat, anak mampu mengingat kata-kata yang dicetak atau bagian-bagian dari kata yang telah di pelajari.</p> <p>3) Siswa diminta untuk mengetahui bentuk dan bunyi dari setiap huruf alfabet di dalam teks bacaan "<i>Berlibur ke Ragunan</i>"</p> <p>4) Siswa diminta untuk mampu membedakan antara bunyi dari setiap yang bentuknya hampir sama di dalam teks bacaan "<i>Berlibur ke Ragunan</i>"</p>	
--	--	--

	<p>5) Siswa diminta untuk membaca nyaring teks bacaan yang berjudul “<i>Berlibur ke Ragunan</i>” dengan lafal dan intonasi yang tepat di depan kelas</p> <p>⇒ <b>Konfirmasi</b></p> <p>1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui terhadap materi tentang teks bacaan yang berjudul “<i>Berlibur ke Ragunan</i>”</p> <p>2) Memberi kesempatan kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan dari temannya</p> <p>3) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan merumuskan kesimpulan.</p>	
<p><b>3</b></p>	<p><b>Kegiatan akhir :</b></p> <p>Dalam kegiatan penutup:</p> <p>1) Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang berjudul “<i>Berlibur ke Ragunan</i>” di depan kelas</p> <p>2) Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>3) Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca doa dan hamdalah kemudian guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam</p>	<p>20 Menit</p>

#### H. Sumber Belajar, Alat dan Media Pembelajaran

Sumber : Buku paket Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas II, pengarang Ekarini Saraswati, tahun 2009, penerbit Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Alat : Papan tulis , Spidol, dan Penghapus

Media : Karton

### I. Penilaian

Jenis Evaluasi : Tes Lisan

Instrumen Evaluasi : Teks Bacaan

Bentuk Instrumen : Skala Penilaian (*Rating Scale*)

Contoh Instrumen Evaluasi:

Petunjuk:

- a. Bacalah teks bacaan berikut ini!
- b. Bacalah teks bacaan berikut dengan memperhatikan setiap hurufnya!
- c. Bacalah teks bacaan berikut dengan membaca nyaring dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat!
- d. Bacalah teks bacaan berikut di depan kelas!

#### **Berlibur ke Ragunan**

Ayah mengajak Salma ke Jakarta

Ayah juga mengajak Ihsan

Di sana mereka menginap

Di rumah paman Safik

Selama di Jakarta

Mereka diajak ke tempat tempat wisata

Salah satunya adalah

Kebun binatang ragunan

Hei lihat

Binatang itu lehernya panjang

Binatang apa itu yah

Tanya Ihsan kepada ayahnya

Itu zarafah jawab ayah

Lihatlah kera itu besar sekali

Kera apa namanya yah

Tanya Salma

Itu orang utan dari kalimantan

Jawab ayah

Di ragunan Ihsan dan Salma

Berfoto dengan orang utan

Orang utan itu sudah jinak

Sekarang foto itu dipajang

Di kamar Salma

- **Format Kriteria Penilaian**

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian di bawah ini.

5 = Jika semua deskriptor muncul

4 = Jika 3 deskriptor muncul

3 = Jika 2 deskriptor muncul

2 = Jika 1 deskriptor muncul

1 = Jika tidak ada deskriptor muncul

No	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	C	B	SB
1	Mengetahui bentuk huruf ( <i>alfabet</i> )	1. Siswa mengetahui bentuk dari setiap huruf 2. Siswa hafal bentuk dari setiap huruf ( <i>alfabet</i> ) 3. Siswa hafal bunyi dari setiap					

		huruf ( <i>alfabet</i> ) 4. Siswa mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil					
2	Kesadaran Fonemik (kesadaran membedakan antara bunyi dari tiap huruf)	1. Siswa hafal bentuk/symbol dari masing-masing huruf ( <i>alfabet</i> ) 2. Siswa hafal bunyi dari masing-masing huruf ( <i>alfabet</i> ) 3. Siswa mampu membedakan huruf yang bentuknya hampir sama (seperti b,d,p,q) 4. Siswa mampu menyebutkan huruf ( <i>alfabet</i> ) dengan benar					
3	Mengetahui hubungan/korespondensi pola ejaan (mampu menyuarakan bahan tertulis)	1. Siswa mampu menyebutkan huruf ( <i>alfabet</i> ) secara berurutan dari huruf A-Z dengan benar 2. Siswa hafal bentuk/symbol dari masing-masing huruf ( <i>alfabet</i> ) 3. Siswa mampu melafalkan bunyi dari masing-masing huruf ( <i>alfabet</i> ) 4. Siswa mampu merangkai huruf menjadi suku kata					
4	Kesadaran Sintaksis (kemampuan untuk pembentukan kalimat)	1. Siswa menyebutkan bunyi dari tiap-tiap huruf 2. Siswa merangkai tiap-tiap huruf menjadi suku kata 3. Siswa merangkai suku kata menjadi kata 4. Siswa merangkai kata menjadi kalimat.					

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

TB : Tidak Baik

STB : Sangat Tidak Baik



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{---}}{20} \times 100$$

**Guru Mata Pelajaran**

**Patmawati, S.Ag**

**Palembang, Mei 2017**

**Peneliti**

**Monalisa**

**Nim. 13270068**

**Mengetahui**

**Kepala MI Quraniah 8 Palembang**



**Hotipah, S.Pd.I**

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang  
 Kelas/Semester : II/ 2  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Pertemuan ke : 2  
 Hari/Tanggal :  
 Waktu :  
 Nama Guru : Monalisa  
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian di bawah ini.

5 = Jika semua deskriptor muncul

4 = Jika 3 deskriptor muncul

3 = Jika 2 deskriptor muncul

2 = Jika 1 deskriptor muncul

1 = Jika tidak ada deskriptor muncul

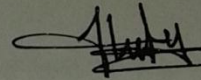
No	Indikator	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran	1. Guru mempersiapkan Program Semester 2. Guru mempersiapkan Silabus 3. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 4. Guru mempersiapkan media pembelajaran					
2	Membuka Pelajaran	1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai 2. Memberitahukan materi yang akan disampaikan 3. Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik 4. Guru memeriksa kesiapan siswa menerima pembelajaran					

3	Mampu menggunakan langkah-langkah Metode <i>Fernald</i> dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahapan pertama, guru menulis kata yang hendak dipelajari di atas kertas dengan krayon. Selanjutnya anak menelusuri tulisan tersebut dengan jarinya (tactile and kinestetik). Pada saat menelusuri tulisan tersebut anak melihat tulisan (visual), dan mengucapkannya dengan keras (auditory)</li> <li>2. Pada tahapan kedua, anak tidak terlalu lama diminta menelusuri tulisan-tulisan dengan jari, tetapi mempelajari tulisan guru dengan melihat guru menulis, sambil mengucapkannya.</li> <li>3. Anak-anak mempelajari kata-kata baru pada tahapan ketiga, dengan melihat tulisan yang ditulis di papan tulis atau tulisan cetak, dan mengucapkan kata tersebut sebelum menulis.</li> <li>4. Pada tahapan ke empat, anak mampu mengingat kata-kata yang dicetak atau bagian-bagian dari kata yang telah di pelajari.</li> </ol>					
4	Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelas nya</li> <li>2. Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif</li> <li>3. Membagikan teks bacaan siswa</li> <li>4. Guru meminta siswa membaca teks bacaan ke depan kelas</li> </ol>					
5	Menutup Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri</li> <li>2. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini</li> <li>3. Memberikan evaluasi</li> <li>4. Guru menyimpulkan materi pembelajaran</li> </ol>					

Ket :

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup
- 2 : Tidak Baik
- 1 : Sangat Tidak Baik

Palembang, 2017  
Kolaborator,



Patmawati, S.Ag

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Pertemuan Ke-2**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Kelas/Semester : II/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. Standar Kompetensi**

7. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati

**B. Kompetensi Dasar**

- 7.1 Membaca nyaring teks (15-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat

**C. Indikator**

1. Mengetahui pola ejaan (mampu menyuarakan bahasa tulis)
2. Kesadaran sintaksis (kemampuan pembentukan kalimat)

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa diminta mengetahui pola ejaan (mampu menyuarakan bahasa tulis)
2. Siswa diminta untuk mengetahui Kesadaran sintaksis (kemampuan pembentukan kalimat)

### E. Materi Pembelajaran

Teks bacaan yang berjudul “*Berlibur ke Ragunan*”

### F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Metode *Fernald*

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Kegiatan awal:</b></p> <p>Apersepsi dan motivasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengawali pembelajaran dengan salam dan do'a</li> <li>2) Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>3) Guru memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini</li> </ol>	10 Menit
2	<p><b>Kegiatan inti:</b></p> <p>⇒ <b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa membaca teks bacaan yang berjudul “<i>Berlibur ke Ragunan</i>”</li> </ol> <p>⇒ <b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa membaca teks bacaan yang berjudul “<i>Berlibur ke Ragunan</i>” secara bersama-sama</li> <li>2) Siswa membaca teks bacaan yang berjudul “<i>Berlibur ke Ragunan</i>” dengan langkah-langkah sebagai berikut:</li> </ol>	40 Menit

	<p>a. Tahapan pertama, guru menulis kata yang hendak dipelajari di atas kertas dengan spidol. Selanjutnya anak menelusuri tulisan tersebut dengan jarinya (tactile and kinestetik). Pada saat menelusuri tulisan tersebut anak melihat tulisan (visual), dan mengucapkannya dengan keras (auditory). Proses semacam ini diulang-ulang sehingga anak dapat menulis kata tersebut dengan benar tanpa melihat contoh. Jika anak telah dapat menulis dan membaca dengan benar, bahan bacaan tersebut disimpan.</p> <p>b. Pada tahapan kedua, anak tidak terlalu lama diminta menelusuri tulisan-tulisan dengan jari, tetapi mempelajari tulisan guru dengan melihat guru menulis, sambil mengucapkannya.</p> <p>c. Anak-anak mempelajari kata-kata baru pada tahapan ketiga, dengan melihat tulisan yang ditulis di papan tulis atau tulisan cetak, dan mengucapkan kata tersebut sebelum menulis. Pada tahapan ini anak mulai membaca tulisan dari buku.</p> <p>d. Pada tahapan ke empat, anak mampu mengingat kata-kata yang dicetak atau bagian-bagian dari kata yang telah di pelajari.</p> <p>3) Siswa diminta untuk menyebutkan atau menyuarakan bahasa tulis dari masing-masing huruf alphabet di dalam teks bacaan "<i>Berlibur ke Ragunan</i>"</p> <p>4) Siswa diminta untuk kemampuan pembentukan kalimat yaitu merangkai tiap-tiap huruf menjadi suku kata. Suku kata menjadi kalimat di dalam teks bacaan "<i>Berlibur ke</i></p>	
--	---	--

	<p><i>Ragunan</i>”</p> <p>5) Siswa diminta untuk membaca nyaring teks bacaan yang berjudul “<i>Berlibur ke Ragunan</i>” dengan lafal dan intonasi yang tepat di depan kelas</p> <p>⇒ <b>Konfirmasi</b></p> <p>1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui terhadap materi tentang teks bacaan yang berjudul “<i>Berlibur ke Ragunan</i>”</p> <p>2) Memberi kesempatan kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan dari temannya</p> <p>3) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan merumuskan kesimpulan.</p>	
3	<p><b>Kegiatan akhir:</b></p> <p>Dalam kegiatan penutup:</p> <p>1) Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang berjudul “<i>Berlibur ke Ragunan</i>” di depan kelas</p> <p>2) Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>3) Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca doa dan hamdalah kemudian guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.</p>	20 Menit



## H. Sumber Belajar, Alat dan Media Pembelajaran

Sumber : Buku paket Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas II, pengarang Ekarini Saraswati, tahun 2009, penerbit Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Alat : Papan tulis , Spidol, dan Penghapus

Media : Karton

## I. Penilaian

Jenis Evaluasi : Tes Lisan

Instrumen Evaluasi : Teks Bacaan

Bentuk Instrumen : Skala Penilaian (*Rating Scale*)

Contoh Instrumen Evaluasi:

Petunjuk:

- a. Bacalah teks bacaan berikut ini!
- b. Bacalah teks bacaan berikut dengan memperhatikan setiap hurufnya!
- c. Bacalah teks bacaan berikut dengan membaca nyaring dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat!
- d. Bacalah teks bacaan berikut di depan kelas!

### Berlibur ke Ragunan

Ayah mengajak salma ke Jakarta

Ayah juga mengajak Ihsan

Di sana mereka menginap

Di rumah paman Safik

Selama di Jakarta

Mereka diajak ke tempat tempat wisata

Salah satunya adalah

Kebun binatang ragunan

Hei lihat  
Binatang itu lehernya panjang  
Binatang apa itu yah  
Tanya Ihsan kepada ayahnya  
Itu zarafah jawab ayah

Lihatlah kera itu besar sekali  
Kera apa namanya yah  
Tanya Salma  
Itu orang utan dari kalimantan  
Jawab ayah

Di ragunan Ihsan dan Salma  
Berfoto dengan orang utan  
Orang utan itu sudah jinak  
Sekarang foto itu dipajang  
Di kamar Salma

- **Format Kriteria Penilaian**

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian di bawah ini.

5 = Jika semua deskriptor muncul

4 = Jika 3 deskriptor muncul

3 = Jika 2 deskriptor muncul

2 = Jika 1 deskriptor muncul

1 = Jika tidak ada deskriptor muncul

No	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	C	B	SB
1	Mengetahui bentuk huruf ( <i>alfabet</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengetahui bentuk dari setiap huruf</li> <li>2. Siswa hafal bentuk dari setiap huruf (<i>alfabet</i>)</li> <li>3. Siswa hafal bunyi dari setiap huruf (<i>alfabet</i>)</li> <li>4. Siswa mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil</li> </ol>					
2	Kesadaran Fonemik (kesadaran membedakan antara bunyi dari tiap huruf)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa hafal bentuk/symbol dari masing-masing huruf (<i>alfabet</i>)</li> <li>2. Siswa hafal bunyi dari masing-masing huruf (<i>alfabet</i>)</li> <li>3. Siswa mampu membedakan huruf yang bentuknya hampir sama (seperti b,d,p,q)</li> <li>4. Siswa mampu menyebutkan huruf (<i>alfabet</i>) dengan benar</li> </ol>					
3	Mengetahui hubungan/korespondensi pola ejaan (mampu menyuarakan bahan tertulis)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menyebutkan huruf (<i>alfabet</i>) secara berurutan dari huruf A-Z dengan benar</li> <li>2. Siswa hafal bentuk/symbol dari masing-masing huruf (<i>alfabet</i>)</li> <li>3. Siswa mampu melafalkan bunyi dari masing-masing huruf (<i>alfabet</i>)</li> <li>4. Siswa mampu merangkai huruf menjadi suku kata</li> </ol>					
4	Kesadaran Sintaksis (kemampuan untuk pembentukan kalimat)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyebutkan bunyi dari tiap-tiap huruf</li> <li>2. Siswa merangkai tiap-tiap huruf menjadi suku kata</li> <li>3. Siswa merangkai suku kata menjadi kata</li> <li>4. Siswa merangkai kata menjadi kalimat.</li> </ol>					

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

TB : Tidak Baik

STB : Sangat Tidak Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{---}}{20} \times 100$$

**Guru Mata Pelajaran**

**Patmawati, S.Ag**

**Palembang, Mei 2017**

**Peneliti**

**Monalisa**

**Nim. 13270068**

**Mengetahui**

**Kepala MI Quraniah 8 Palembang**



**Hotipah, S.Pd.I**

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang  
 Kelas/Semester : II/ 2  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Pertemuan ke : 3  
 Hari/Tanggal :  
 Waktu :  
 Nama Guru : Monalisa  
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian di bawah ini.

5 = Jika semua deskriptor muncul

4 = Jika 3 deskriptor muncul

3 = Jika 2 deskriptor muncul

2 = Jika 1 deskriptor muncul

1 = Jika tidak ada deskriptor muncul

No	Indikator	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran	1. Guru mempersiapkan Program Semester 2. Guru mempersiapkan Silabus 3. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 4. Guru mempersiapkan media pembelajaran					
2	Membuka Pelajaran	1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai 2. Memberitahukan materi yang akan disampaikan 3. Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik 4. Guru memeriksa kesiapan siswa					


<p>3 Mampu menggunakan langkah-langkah Metode <i>Fernald</i> dengan baik</p>	<p>menerima pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahapan pertama, guru menulis kata yang hendak dipelajari di atas kertas dengan krayon. Selanjutnya anak menelusuri tulisan tersebut dengan jarinya (tactile and kinestetik). Pada saat menelusuri tulisan tersebut anak melihat tulisan (visual), dan mengucapkannya dengan keras (auditory)</li> <li>2. Pada tahapan kedua, anak tidak terlalu lama diminta menelusuri tulisan-tulisan dengan jari, tetapi mempelajari tulisan guru dengan melihat guru menulis, sambil mengucapkannya.</li> <li>3. Anak-anak mempelajari kata-kata baru pada tahapan ketiga, dengan melihat tulisan yang ditulis di papan tulis atau tulisan cetak, dan mengucapkan kata tersebut sebelum menulis.</li> <li>4. Pada tahapan ke empat, anak mampu mengingat kata-kata yang dicetak atau bagian-bagian dari kata yang telah di pelajari.</li> </ol>							
<p>4 Pelaksanaan Pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelas nya</li> <li>2. Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif</li> <li>3. Membagikan teks bacaan siswa</li> <li>4. Guru meminta siswa membaca teks bacaan ke depan kelas</li> </ol>							
<p>5 Menutup Pelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri</li> </ol>							

	2. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini					
	3. Memberikan evaluasi					
	4. Guru menyimpulkan materi pembelajaran					

Ket :

5 : Sangat Baik  
4 : Baik  
3 : Cukup  
2 : Tidak Baik  
1 : Sangat Tidak Baik

Palembang, 2017  
Kolaborator,



Patmawati, S.Ag

## Berlibur ke Ragunan

Ayah mengajak Salma ke Jakarta

Ayah juga mengajak Ihsan

Di sana mereka menginap

Di rumah paman Safik

Selama di Jakarta

Mereka diajak ke tempat tempat wisata

Salah satunya adalah

Kebun binatang ragunan

Hei lihat

Binatang itu lehernya panjang

Binatang apa itu yah

Tanya Ihsan kepada ayahnya

Itu zarafah jawab ayah

Lihatlah kera itu besar sekali

Kera apa namanya yah

Tanya Salma

Itu orang utan dari kalimantan

Jawab ayah

Di ragunan Ihsan dan Salma

Berfoto dengan orang utan

Orang utan itu sudah jinak

Sekarang foto itu dipajang

Di kamar Salma



**INSTRUMENT *PRE-TEST***

Nama :

Kelas :

Petunjuk umum:

- a. Bacalah teks bacaan berikut ini!
- b. Bacalah teks bacaan berikut dengan memperhatikan setiap hurufnya!
- c. Bacalah teks bacaan berikut dengan membaca nyaring dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat!
- d. Bacalah teks bacaan berikut di depan kelas!

**Berlibur ke Ragunan**

Ayah mengajak Salma ke Jakarta

Ayah juga mengajak Ihsan

Di sana mereka menginap

Di rumah paman Safik

Selama di Jakarta

Mereka diajak ke tempat tempat wisata

Salah satunya adalah

Kebun binatang ragunan

Hei lihat

Binatang itu lehernya panjang

Binatang apa itu yah

Tanya Ihsan kepada ayahnya

Itu zarafah jawab ayah

Lihatlah kera itu besar sekali  
Kera apa namanya yah  
Tanya Salma  
Itu orang utan dari kalimantan  
Jawab ayah

Di ragunan Ihsan dan Salma  
Berfoto dengan orang utan  
Orang utan itu sudah jinak  
Sekarang foto itu dipajang  
Di kamar Salma

## Berlibur ke Ragunan

Ayah mengajak Salma ke Jakarta

Ayah juga mengajak Ihsan

Di sana mereka menginap

Di rumah paman Safik

Selama di Jakarta

Mereka diajak ke tempat tempat wisata

Salah satunya adalah

Kebun binatang ragunan

Hei lihat

Binatang itu lehernya panjang

Binatang apa itu yah

Tanya Ihsan kepada ayahnya

Itu zarafah jawab ayah

Lihatlah kera itu besar sekali

Kera apa namanya yah

Tanya Salma

Itu orang utan dari kalimantan

Jawab ayah

Di ragunan Ihsan dan Salma

Berfoto dengan orang utan

Orang utan itu sudah jinak

Sekarang foto itu dipajang

Di kamar Salma

**INSTRUMENT *POST-TEST***

Nama :

Kelas :

Petunjuk umum :

- a. Bacalah teks bacaan berikut ini!
- b. Bacalah teks bacaan berikut dengan memperhatikan setiap hurufnya!
- c. Bacalah teks bacaan berikut dengan membaca nyaring dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat!
- d. Bacalah teks bacaan berikut di depan kelas!

**Berlibur ke Ragunan**

Ayah mengajak Salma ke Jakarta

Ayah juga mengajak Ihsan

Di sana mereka menginap

Di rumah paman Safik

Selama di Jakarta

Mereka diajak ke tempat tempat wisata

Salah satunya adalah

Kebun binatang ragunan

Hei lihat

Binatang itu lehernya panjang

Binatang apa itu yah

Tanya Ihsan kepada ayahnya

Itu zarafah jawab ayah

Lihatlah kera itu besar sekali  
Kera apa namanya yah  
Tanya Salma  
Itu orang utan dari kalimantan  
Jawab ayah

Di ragunan Ihsan dan Salma  
Berfoto dengan orang utan  
Orang utan itu sudah jinak  
Sekarang foto itu dipajang  
Di kamar Salma

**LEMBAR PENILAIAN TES KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEBELUM MENERAPKAN  
METODE FERNALD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI BERLIBUR KE RAGUNAN  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH QURANIAH 8 PALEMBANG**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II/II

Tanggal :

Nama Guru : Monalisa

Petunjuk : Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian di bawah ini.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah Skor					
		Mengetahui bentuk huruf alfabet					Kesadaran fonemik (kesadaran membedakan antara bunyi dari setiap huruf)					Mengetahui pola ejaan (mampu menyuarakan bahasa tulis)						Kesadaran Sintaksis (kemampuan untuk pembentukan kalimat)				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
1	Adytia Pratama																					
2	Afina Agustina																					
3	Antasena																					







**LEMBAR PENILAIAN TES KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SESUDAH MENERAPKAN  
METODE FERNALD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI BERLIBUR KE RAGUNAN  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH QURANIAH 8 PALEMBANG**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II/II

Tanggal :

Nama Guru : Monalisa

Petunjuk : Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian di bawah ini.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah Skor									
		Mengetahui bentuk huruf alfabet					Kesadaran fonemik (kesadaran membedakan antara bunyi dari setiap huruf)					Mengetahui pola ejaan (mampu menyuarakan bahasa tulis)						Kesadaran Sintaksis (kemampuan untuk pembentukan kalimat)								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5				
1	Adytia Pratama																									
2	Afina Agustina																									
3	Antasena																									





Tabel. 21  
Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

Petunjuk: Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian di bawah ini.

5 = Jika semua deskriptor muncul

4 = Jika 3 deskriptor muncul

3 = Jika 2 deskriptor muncul

2 = Jika 1 deskriptor muncul

1 = Jika tidak ada deskriptor muncul

No	Aspek	Kriteria
1	Mengetahui bentuk huruf alfabet	1. Siswa mengetahui bentuk dari setiap huruf
		2. Siswa hafal bentuk dari setiap huruf ( <i>alfabet</i> )
		3. Siswa hafal bunyi dari setiap huruf ( <i>alfabet</i> )
		4. Siswa mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil
2	Kesadaran fonemik (kesadaran membedakan antara bunyi dari setiap huruf)	1. Siswa hafal bentuk/symbol dari masing-masing huruf ( <i>alfabet</i> )
		2. Siswa hafal bunyi dari masing-masing huruf ( <i>alfabet</i> )
		3. Siswa mampu membedakan huruf yang bentuknya hampir sama (seperti b,d,p,q)
		4. Siswa mampu menyebutkan huruf ( <i>alfabet</i> ) dengan benar
3	Mengetahui pola ejaan (mampu menyuarakan bahasa tulis)	1. Siswa mampu menyebutkan huruf ( <i>alfabet</i> ) secara berurutan dari huruf A-Z dengan benar
		2. Siswa hafal bentuk/symbol dari masing-masing huruf

		(alfabet)
		3. Siswa mampu melafalkan bunyi dari masing-masing huruf (alfabet)
		4. Siswa mampu merangkai huruf menjadi suku kata
4	Kesadaran sintaksis (kemampuan pembentukan kalimat)	1. Siswa menyebutkan bunyi dari tiap-tiap huruf
		2. Siswa merangkai tiap-tiap huruf menjadi suku kata
		3. Siswa merangkai suku kata menjadi kata
		4. Siswa merangkai kata menjadi kalimat.

**Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sebelum Menerapkan Metode Fernald pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Berlibur ke Ragunan di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II/II

Tanggal : 02 Mei 2017

Nama Guru : Monalisa

Petunjuk : Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian di bawah ini.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah Skor					
		Mengetahui bentuk huruf alfabet					Kesadaran fonemik (kesadaran membedakan antara bunyi dari setiap huruf)					Mengetahui pola ejaan (mampu menyuarakan bahasa tulis)						Kesadaran Sintaksis (kemampuan untuk pembentukan kalimat)				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
1	Adytia Pratama			✓					✓					✓					✓			55
2	Afina Agustina		✓					✓						✓					✓			40
3	Antasena		✓					✓						✓					✓			50



23	Sri Aryani			✓			✓			✓		✓			55
24	Tora			✓			✓			✓		✓			55

Keterangan:

SB	B	C	TB	STB
5	4	3	2	1

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

TB : Tidak Baik

STB : Sangat Tidak Baik

Penilaian :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$



**Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sesudah Menerapkan Metode Fernald pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Berlibur ke Ragunan di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II/II

Tanggal : 23 Mei 2017

Nama Guru : Monalisa

Petunjuk : Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian di bawah ini.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah Skor					
		Mengetahui bentuk huruf alfabet					Kesadaran fonemik (kesadaran membedakan antara bunyi dari setiap huruf)					Mengetahui pola ejaan (mampu menyuarakan bahasa tulis)						Kesadaran Sintaksis (kemampuan untuk pembentukan kalimat)				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
1	Adytia Pratama				✓				✓						✓					✓		75
2	Afina Agustina			✓						✓				✓						✓		70
3	Antasena			✓					✓					✓						✓		70



23	Sri Aryani			✓		✓		✓		✓		65
24	Tora			✓		✓		✓		✓		65

Keterangan:

SB	B	C	TB	STB
5	4	3	2	1

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

TB : Tidak Baik

STB : Sangat Tidak Baik

Penilaian :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

### PEDOMAN PENSKORAN

Petunjuk: Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian di bawah ini.

5 = Jika semua deskriptor muncul

4 = Jika 3 deskriptor muncul

3 = Jika 2 deskriptor muncul

2 = Jika 1 deskriptor muncul

1 = Jika tidak ada deskriptor muncul

No	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	C	B	SB
1	Mengetahui bentuk huruf ( <i>alfabet</i> )	1. Siswa mengetahui bentuk dari setiap huruf 2. Siswa hafal bentuk dari setiap huruf ( <i>alfabet</i> ) 3. Siswa hafal bunyi dari setiap huruf ( <i>alfabet</i> ) 4. Siswa mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil					
2	Kesadaran Fonemik (kesadaran membedakan antara bunyi dari tiap huruf)	1. Siswa hafal bentuk/symbol dari masing-masing huruf ( <i>alfabet</i> ) 2. Siswa hafal bunyi dari masing-masing huruf ( <i>alfabet</i> ) 3. Siswa mampu membedakan huruf yang bentuknya hampir sama (seperti b,d,p,q) 4. Siswa mampu menyebutkan huruf ( <i>alfabet</i> ) dengan benar					
3	Mengetahui hubungan/korespondensi pola ejaan (mampu menyuarakan bahan tertulis)	1. Siswa mampu menyebutkan huruf ( <i>alfabet</i> ) secara berurutan dari huruf A-Z dengan benar 2. Siswa hafal bentuk/symbol dari masing-masing huruf ( <i>alfabet</i> ) 3. Siswa mampu melafalkan bunyi dari masing-masing huruf ( <i>alfabet</i> )					

		4. Siswa mampu merangkai huruf menjadi suku kata					
4	Kesadaran Sintaksis (kemampuan untuk pembentukan kalimat)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyebutkan bunyi dari tiap-tiap huruf</li> <li>2. Siswa merangkai tiap-tiap huruf menjadi suku kata</li> <li>3. Siswa merangkai suku kata menjadi kata</li> <li>4. Siswa merangkai kata menjadi kalimat.</li> </ol>					

Sumber : Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung :Alfabeta

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

TB : Tidak Baik

STB : Sangat Tidak Baik

Penilaian :

SB	B	C	TB	STB
5	4	3	2	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\quad}{\quad} \times 100$$

**Nilai Pre-Test**

No	Nama siswa	Indikator				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4		
1	Adytia Pratama	3	3	3	2	11	55
2	Afina Agustina	2	2	2	2	8	40
3	Antasena Alfarizi	2	2	3	3	10	50
4	Farah Choirunnisa	3	2	3	2	10	50
5	Firsya Qunisa Dizka	3	3	2	1	9	45
6	Farel Pebriawan	4	4	4	4	16	80
7	Khoirunnisa	3	3	3	2	11	55
8	M Aldina Pratama	3	3	3	2	11	55
9	M Ashif Al Arab	3	3	3	2	11	55
10	M Azis Syaifullah	3	3	2	1	9	45
11	M Erlangga	3	3	3	1	10	50
12	M Hizib Ailatif	3	3	3	2	11	55
13	Rahmat Nopriansyah	3	3	3	3	12	60
14	Nazwa dwi rizki	4	4	4	3	15	75
15	Nayla Purnama	4	3	3	2	12	60
16	Nayla Salsabila Saimona	4	4	3	3	14	70
17	Nazwa Fisabillah	3	4	3	4	14	65
18	Pentiana	3	2	2	1	8	40
19	Rani Anggraini	2	3	2	2	9	45
20	Rasty Nawirah	3	2	2	3	10	50
21	Ratu Andini	2	3	2	1	8	40
22	Sapina Alopiana	3	2	2	2	9	45
23	Sri Aryani	3	3	3	2	11	55
24	Tora	3	3	3	2	11	55

**Nilai Post-Test**

No	Nama siswa	Indikator				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4		
1	Adytia Pratama	5	3	4	3	15	75
2	Afina Agustina	4	4	3	3	14	70
3	Antasena Alfarizi	4	3	4	3	14	70
4	Farah Choirunnisa	4	3	3	4	14	70
5	Firsya Qunisa Dizka	3	4	4	3	14	70
6	Farel Pebriawan	5	4	4	3	16	80
7	Khoirunnisa	4	3	3	3	13	65
8	M Aldina Pratama	4	3	3	3	13	65
9	M Ashif Al Arab	5	4	3	3	15	75
10	M Azis Syaifullah	3	2	2	3	10	50
11	M Erlangga	3	3	4	3	13	65
12	M Hizib Ailatif	3	4	3	3	13	65
13	Rahmat Nopriansyah	5	4	3	3	15	75
14	Nazwa dwi rizki	5	5	3	3	16	80
15	Nayla Purnama	4	4	4	3	15	75
16	Nayla Salsabila Saimona	5	3	5	3	16	80
17	Nazwa Fisabillah	4	4	4	4	16	80
18	Pentiana	2	2	2	2	8	40
19	Rani Anggraini	3	3	3	2	11	55
20	Rasty Nawirah	3	3	3	3	12	60
21	Ratu Andini	3	2	2	2	9	45
22	Sapina Alopiana	3	3	2	2	10	50
23	Sri Aryani	4	3	3	3	13	65
24	Tora	4	3	3	3	13	65

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar 1: Guru menjelaskan materi dengan menerapkan metode *drill*.



Gambar 2: Guru memberikan *pre-test*.





Gambar 3: Guru sedang menjelaskan materi pelajaran dengan menerapkan metode *ferald*.



Gambar 4: Siswa membaca teks bacaan secara bersama-sama.



Gambar 5: Siswa menelusuri materi teks bacaan dengan jarinya.



Gambar 6: Siswa menelusuri tulisan guru di papan tulis dengan jarinya sambil mengucapkannya.



Gambar 7: Siswa membaca teks bacaan secara bersama-sama



Gambar 8: Siswa menelusuri materi teks bacaan dengan jarinya.



Gambar 9: Siswa menelusuri tulisan guru di papan tulis dengan jarinya sambil mengucapkannya.



Gambar 10: Guru memberikan *post-test*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos : 54 Telp : (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN REVISI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Monalisa  
 NIM : 13270068  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
 Judul : PENGARUH METODE FERNALD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH QUR'ANIAH 8 PALEMBANG

Pembimbing I : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I  
 NIP : 196311021990032001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	4-11-2016	- judul awal	
2.	30/11-2016	- Ace revisi judul - penulisan struktur - daftar pustaka - jenis penelitian dan mengapa lebih ides dan pengalaman peserta alasan	
3.	27/12-2016	- Definisi operasional ttd Kemampuan membaca penulisan - penulisan kutipan diperbaiki - jenis dan sumber data - penulisan rumus yg terakut	

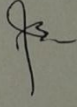




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos , 30126 Kotak Pos , 54 Telp ; (0711) 353272 Palembang

**KARTU BIMBINGAN REVISI SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Monalisa  
 NIM : 13270068  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
 Judul : PENGARUH METODE *FERNALD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH QUR'ANIAH 8 PALEMBANG

Pembimbing I : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I  
 NIP : 196311021990032001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
4.	20-1-2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik pengumpulan data</li> <li>- daftar pustaka disemua bagian</li> <li>- bab II</li> <li>- " bab III</li> <li>- revisi definisi operasional</li> <li>the number pupils</li> <li>- revisi alat pengumpul data</li> <li>tes</li> </ul>	  
5.	4-4-2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ke Bab II &amp; III</li> </ul>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos ; 30126 Kotak Pos ; 54 Telp ; (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Monalisa  
 NIM : 13270068  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
 Judul : PENGARUH METODE *FERNALD* TERHADAP KEMAMPUAN  
 MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN  
 BAHASA INDONESIA DI KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH  
 QUR'ANIAH 8 PALEMBANG  
 Pembimbing I : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I  
 NIP : 196311021990032001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
6.	Selasa 13 Juni 2017	- Tujuan materi Kembali - Petrus wawancan (Buat Transkripsi) - Petrus Penilaian	
7.	Senin 19 Juni 2017	- Petrus transkripsi wawancan dan petrus wawancan	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos ; 30126 Kotak Pos ; 54 Telp ; (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Monalisa  
 NIM : 13270068  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
 Judul : PENGARUH METODE *FERNALD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH QUR'ANIAH 8 PALEMBANG  
 Pembimbing I : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I  
 NIP : 196311021990032001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
8.	Senin 7 Agustus 2017	- Balok banyak & perken- an ussij? - tulis diavisi	
9	Senin 14 Agustus 2017	- Kesimpul- - Acc Bab IV & V - Acc Lampiran - Daftar Kumpre	
10.	Rabu 16 Agustus 2017	- Acc Keseluruhan	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos ; 30126 Kotak Pos ; 54 Telp ; (0711) 353272Palembang

KARTU BIMBINGAN REVISI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Monalisa  
 NIM : 13270068  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
 Judul : PENGARUH METODE FERNALD TERHADAP  
 KEMAMPUAN MEMBACA NYARING SISWA PADA  
 MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II  
 MADRASAH IBTIDAIYAH QUR'ANIAH 8 PALEMBANG

Pembimbing II : Aquami, M,Pd I  
 NIP : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	3-11-2016	Perbaikan judul	f
	7-11-2016	Perbaikan metodologi dan teknik penulisan	f
	15-11-2016	Perbaikan penulisan ayat Al-quran, masalah, tujuan, dan sampul.	f
	22-11-2016	ACE proposal, konsultasikan pada pembimbing I	f

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos ; 30126 Kotak Pos ; 54 Telp ; (0711) 353272Palembang

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Monalisa  
 NIM : 13270068  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
 Judul : PENGARUH METODE FERNALD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH QUR'ANIAH 8 PALEMBANG  
 Pembimbing II : Aquami, M,Pd I  
 NIP : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	19/2017	Memang Alat Pengumpul data (ADD)	J
	29/3/2017	Acc ADD	J
	31-3-2017	Konsultasi - bab II dan bab III - Perbaikan - tulis menulis pada bab II	J

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711) 353272 Palembang

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Monalisa  
 NIM : 13270068  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : PENGARUH METODE FERNALD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH QUR'ANIAH 8 PALEMBANG  
 Pembimbing II : Aquani, M.Pd I  
 NIP : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
		- Semuanya kembali pada bab III	J
	3-4-2017	ACE bab II dan bab III	J
	15-4-2017	Konsultasi RPP - RPP sudah cukup memadai, lanjutkan penelitian ke lapangan	J

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos ; 30126 Kotak Pos ; 54 Telp ; (0711) 353272Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Monalisa  
 NIM : 13270068  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
 Judul : PENGARUH METODE *FERNALD* TERHADAP KEMAMPUAN  
 MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN  
 BAHASA INDONESIA DI KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH  
 QUR'ANIAH 8 PALEMBANG  
 Pembimbing II : Aquami, M,Pd I  
 NIP : 196706191995031001

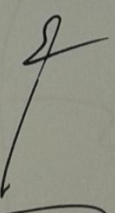
No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	3-8-2017	<p>Konsultasi bab IV dan bab V</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki thesis Penulisan, dan Analisis data Riset yang lebih.</li> <li>- Perbaiki bab V sesuai Catatan</li> </ul>	<i>[Signature]</i>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos ; 30126 Kotak Pos ; 54 Telp ; (0711) 353272Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Monalisa  
 NIM : 13270068  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
 Judul : PENGARUH METODE *FERNALD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH QUR'ANIAH 8 PALEMBANG

Pembimbing II : Aquami, M,Pd I  
 NIP : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	9-8-2017	Uraian bab IV dan bab V. Konsultasi pada Pembimbing I	


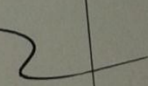
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos ; 30126 Kotak Pos ; 54 Telp ; (0711) 353272Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Monalisa  
 NIM : 13270068  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : PENGARUH METODE *FERNALD* TERHADAP KEMAMPUAN  
 MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN  
 BAHASA INDONESIA DI KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH  
 QURANIAH 8 PALEMBANG


Pembimbing II : Aquami, M,Pd I  
 NIP : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	13-8-2017	ACE Kesdurahan bab. Semu untuk pengujian	
			







 UIN RADEN FATAH PALEMBANG	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GMPFPT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

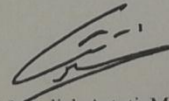
NIM : Monalisa

Nama : 13270106

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Kamis 7 September 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 7 September 2017  
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.  
NIP.19761105 200710 2 002



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif  
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah

Tanggal : 7 September 2017  
Hari : Kamis  
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270068	Monalisa	66	75	75	75	80	79	75	80	76,25	B
2	13270106	Riska Ayu Amanda	85	80	70	75	70	70	78	86	76,75	B
3	13270095	Raudatul Husnah	96	72	70	75	70	75	75	87	76,25	B

Keterangan :

**Mata Uji**

- I : Materi PAI MI  
II : Materi Umum MI  
III : Perencanaan Pembelajaran  
IV : Metodologi Pembelajaran  
V : Evaluasi Pembelajaran  
VI : Baca Tulis Al- Qur'an  
VII : Media Pembelajaran  
VIII : Pengembangan Kurikulum

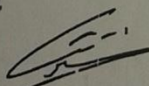
**Dosen Penguji**

- : Drs. Aquami, M.Pd.I.  
: Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.  
: Hani Atus Sholikhah, M.Pd  
: Dr. Yulia Trisarniha, M.Pd.  
: Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Fd.I.  
: Miftahul Husni, M.Pd.I.  
: Tutut Handayani, M.Pd.I.  
: Drs. Kms. Mac'ud Ali, M.Pd.I.

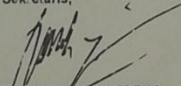
**Interval Nilai**

- 80 - 100 = A  
70 - 79,99 = B  
60 - 69,99 = C  
50 - 59,99 = D  
00 - 49,99 = E

Ketua,

  
Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.  
NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 7 September 2017  
Penitia Ujian Komprehensif  
Fak. Tarbiyah UIN Raden Fatah  
Sekretaris,

  
Tutut Handayani, M.Pd.I.  
NIP: 197811102007102004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Rabu  
Tanggal : 27 September 2017  
Nama : Monalisa  
NIM : 13270068  
Jurusan : PGMI  
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Fermat terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah, Qur'aniah & Palembang

Ketua Penguji : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.

Sekretaris Penguji : Tutut Har Jayani, M.P.d.I

Pembimbing I : Dra. Hj. Nurlaili, M.Pd.I

Pembimbing II : Drs. Acuami, M.Pd.I

Penguji I/Penilai I : Drs. H. Tastin M. Pu.I

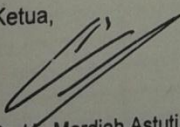
Penguji II/Perilai II : Haniatus Sholeha, M.Pd

Nilai Ujian : 78,75/B      IPK : .....

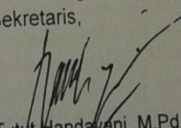
Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan  
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil  
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar  
(.....) belum dapat diterima

Ketua,

  
Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I  
NIP. 19761105 200710 2 002

Palembang, 27 September 2017  
Sekretaris,

  
Tutut Har Jayani, M.Pd.I  
NIP. 19781110 200710 2 004



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email:

**TRANSKRIP NILAI SEMENTARA**

NAMA : MONALISA  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : , 19 November 1994  
NIM : 13270068  
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 201	Materi Bahasa Indonesia MI	2	A	4,00	8
2	GMI 202	Materi IPA MI	4	A	4,00	16
3	GMI 301.	Materi IPS MI	2	A	4,00	8
4	GMI 302	Materi Bahasa Inggris MI	2	B	3,00	6
5	GMI 304	Metodologi Pembelaj IPA MI	2	B	3,00	6
6	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4,00	16
7	GMI 305.	Seni Budaya Dan Keterampilan	2	B	3,00	6
8	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3,00	6
9	GMI 310	MATERI SKI MI	2	B	3,00	6
10	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4,00	8
11	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4,00	8
12	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	B	3,00	6
13	GMI 408	Metodologi Pembelaj Bhs Indonesia MI	2	A	4,00	8
14	GMI 409	METODOLOGI PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3,00	6
15	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3,00	6
16	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	A	4,00	8
17	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	B	3,00	12
18	GMI 502	METODOLOGI PELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3,00	6
19	GMI 503	Metodologi Pembelaj Quran Hadits MI	2	B	3,00	6
20	GMI 505	Metodologi Pembelajaran Matematika MI	4	A	4,00	16
21	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4,00	8
22	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4,00	8
23	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. Fiqh MI	2	A	4,00	8
24	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	4,00	8
25	GMI 603	TELAHAH KURIKULUM	2	B	3,00	6
26	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	4,00	8
27	GMI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4,00	8
28	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B	3,00	6
29	INS 102	Bahasa Indonesia	2	A	4,00	8
30	INS 103	Bahasa Inggris I	2	A	4,00	8
31	INS 104	Bahasa Arab I	2	B	3,00	6
32	INS 105	Ulumul Hadits	2	B	3,00	6
33	INS 106	Ulumul Quran	2	B	3,00	6
34	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3,00	6
35	INS 108	Filsafat Umum	2	A	4,00	8
36	INS 109	Ilmu Kalam	2	A	4,00	8
37	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	A	4,00	8
38	INS 201	Ushul Fiqh	2	A	4,00	8
39	INS 202	Tafsir	2	B	3,00	6
40	INS 203	Bahasa Inggris II	2	B	3,00	6
41	INS 204	Bahasa Arab II	2	A	4,00	8
42	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	B	3,00	6
43	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	B	3,00	6



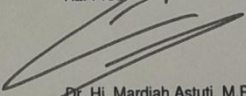
**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

*Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email:*

44	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	A	4.00	8
45	INS 302	Hadist	2	A	4.00	8
46	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
47	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6
48	INS 701	Pembekalan KKN	2	A	4.00	8
49	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
50	INS 802	SKRIPSI	6	B	3.00	18
51	PAI 712	Psikologi Perkembangan	2	A	4.00	8
52	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	B	3.00	6
53	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	B	3.00	6
54	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	A	4.00	8
55	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	A	4.00	8
56	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
57	TAR 501	Evaluasi Pendidikan	2	A	4.00	8
58	TAR 513	Statistik Pendidikan	4	A	4.00	16
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
60	TAR 609	Seminar Proposal	2	A	4.00	8
61	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
62	TAR 702	Filsafat Pendidikan Islam	2	A	4.00	8
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
64	TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	B	3.00	6
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
			<b>JUMLAH:</b>	<b>150</b>		<b>538</b>

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.59  
 Predikat Kelulusan :

Palembang, 29 Oct 2017  
 Ka. Prodi

  
 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I  
 NIP. 150420935000000000



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Nomor : B-5884/Un.09/II.1/PP.009/8/2016

Tentang  
**PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.  
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;  
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;  
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;  
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;  
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan**  
**PERTAMA** : Menunjuk Saudara 1. Dra. Nurlaeli, M.Pd.I NIP. 19631102 199003 2 001  
2. Drs. Aquami, M.Pd.I NIP. 19670619 199503 1 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Monalisa  
NIM : 13270068  
Judul Skripsi : Pengaruh metode Fernald terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 22 Desember 2016

Dekan,



Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag.  
NIP. 1970311 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-094/Un.09/II.I/PP.00.9/1/2017 Palembang, 05 Januari 2017  
Lampiran :  
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Kepada Yth,  
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8  
di

Palembang


*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Monalisa  
NIM : 13270068  
Prodi : PGMI  
Alamat : Jln. Irigasi Lrg. Pribadi II No. 3068 Rt. 51 Rw. 15 Kel. Srijaya.  
Judul Skripsi : Pengaruh metode Fernald terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. W. Wb*

  
 Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.  
 NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**PENDIDIKAN QURANIAH VIII PALEMBANG**  
**Madrasah Ibtidaiyah (M.I) Quraniah 8 Palembang**  
 Alamat Jalan Balap Sepeda Lr.Muhajirin No.1540 Ilir Barat I Palembang  
 NPSN : 10604070 0711-358867

Palembang, 1 Mei 2017

Nomor : **1115 / M.I. Q. 8 / 101 / 1x / 2017**  
 Lampiran : -  
 Perihal : Jawaban Atas Surat Permohonan Penelitian

Kepada Yth,  
 Dekan UIN Raden Fatah Palembang  
 di-  
 Palembang

*Assalamu'alaiku. Wr.Wb*

Berdasarkan pada surat yang kami terima dari perguruan tinggi UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan No.B-094/Un.09/IL/PP.00.9/1/2017. Pada tanggal 2 Mei 2017 berkenaan dengan permohonan untuk melakukan penelitian "**Pengaruh Metode Fernald terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang**".

Maka dengan ini kami dari pihak Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang mengabulkan permohonan tersebut, untuk mahasiswi:

Nama : Monalisa  
 Nim : 13270068  
 Semester/Prodi : VIII/PGMI  
 Alamat : Jln.Irigasi Lrg.Pribadi II No.3068 Rt.51 Rw.15  
 Kel.Srijaya Pakjo Ujung Palembang

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
 Kepala MI Quraniah 8 Palembang  
  
 Hotipah, S.Pd.I  
 NIP.







**PENDIDIKAN QURANIAH VIII PALEMBANG**  
**Madrasah Ibtidaiyah (M.I) Quraniah 8 Palembang**  
 Alamat Jalan Balap Sepeda Lr.Muhajirin No.1540 Ilir Barat I Palembang  
 NPSN : 10604070 0711-358867

Palembang, 29 Mei 2017

Nomor : **1116/MI.Q.8/IBI/IX/2017**

Lampiran :-

Perihal : Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,  
 Dekan UIN Raden Fatah Palembang  
 di-  
 Palembang

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang menerangkan bahwa:

Nama : Monalisa  
 Nim : 13270068  
 Semester/Prodi : VIII/PGMI  
 Judul Skripsi : **“Pengaruh Metode Fernald terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang”**

Telah melaksanakan penelitian di MI Quraniah 8 Palembang sejak tanggal 02 Mei sampai 23 Mei 2017 dalam rangka penelitian skripsi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Tahun Pembelajaran 2016/2017


Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Kepala MI Quraniah 8 Palembang



**Hotipah, S.Pd.I**  
 NIP.

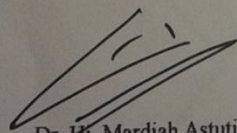
 <b>uIn</b> <b>RADEN FATAH</b> <b>PALEMBANG</b>	<b>SURAT KETERANGAN  PERSETUJUAN  PENJILIDAN SKRIPSI</b>	<b>GUGUS PENJAMIN MUTU  PENDIDIKAN FAKULTAS  ILMU TARBIYAH DAN  KEGURUAN UIN RADEN  FATAH PALEMBANG</b>
		<b>Kode. GPMPFT. SUKET. 01/RO</b>

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

**NIM** : 13270068  
**Nama** : Monalisa  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Metode *Fernald* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

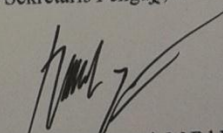
Ketua Penguji,



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I  
NIP. 19761105 200710 2 002

Palembang, Oktober 2017

Sekretaris Penguji,



Tutut Handayani, M.Pd.I  
NIP. 19781110 200710 2 004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIC INDONESIA

## IJAZAH

### SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM 3 TAHUN

Program Studi Keahlian : *Keuangan*  
Kompetensi Keahlian : *Akuntansi*

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan  
*Negeri 5 Palembang* menerangkan bahwa:

nama : *MONALISA*  
tempat dan tanggal lahir : *Palembang, 19 November 1994*  
nama orang tua : *Irwan*  
nomor induk : *6014*  
nomor peserta : *01.105.085.4*

## LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

*Palembang, 24 Mei* 2013

Kepala Sekolah,



*Drs. Ramat Siahhan M.Si*  
NIP. *195608191991031005*

DN-11 Mk 0001841

DAFTAR NILAI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Nama : MONALISA  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 19 Nopember 1994  
 Nomor Induk : 6014  
 Nama Sekolah : SMK Negeri 5 Palembang  
 Kompetensi Keahlian : Akuntansi

## I. NILAI UJIAN SEKOLAH

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
1	Pendidikan Agama	7.66	9.18	8.57
2	Pendidikan Kewarganegaraan	7.90	9.30	8.74
3	Bahasa Indonesia	8.28	9.42	8.96
4	Bahasa Inggris	7.82	9.38	8.75
5	Matematika	7.70	9.36	8.66
6	IPA	8.16	9.38	8.86
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	7.74	9.30	8.75
8	Seni Budaya	8.36	8.92	8.64
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	8.36	9.24	8.88
10	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	7.82	9.54	8.73
11	Kewirausahaan	7.60	9.44	8.70
12	Kompetensi Keahlian*	7.97	9.19	8.71
13	Muatan Lokal			
a.	<u>Conversation</u>	7.82	7.82	7.82
b.				

Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

## II. NILAI UJIAN NASIONAL

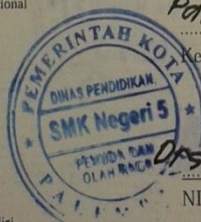
No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir
1	Bahasa Indonesia	8.96	6.40	7.4
2	Bahasa Inggris	8.67	5.80	7.0
3	Matematika	8.66	4.20	5.9
4	Kompetensi Keahlian	8.71	8.34	8.5
a.	Teori Kejuruan		6.0	
b.	Praktik Kejuruan		9.13	

Nilai UN Kompetensi Keahlian = 30% Nilai Teori Kejuruan + 70% Nilai Praktik Kejuruan

Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Palembang, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,



*[Signature]*

Drs. Raimat Siahyan, M.Si  
 NIP. 196608191991031005

\*)Transkrip Nilai Standar Kompetensi dicetak tersendiri



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-7030/Un.09/II.1/PP.009/10/2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Raden Fatah Palembang menerangkan bahwa :

**N a m a** : MONALISA  
**N i m** : 13 27 0068  
**Tanggal Lahir** : Palembang / 19 November 1994  
**Fakultas/Jurusan** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
**Program** : S.1 Reguler

Knowledge, Quality & Integrity

Adalah benar yang bersangkutan alumni Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Program S.1 Reguler. Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dari tahun 2013 dan tanggal 27 September 2017. Surat keterangan ini berlaku sebagai pengganti sementara Ijazah S.1, karena Ijazah S.1, yang asli masih dalam proses penyelesaian.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palembang, 03 Oktober 2017

Dekan,



Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag.

Nip. 19710911 199703 1 004



# SERTIFIKAT

“KETUPAT” KEGIATAN TAYARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

MOMALISA

sebagai

## PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter untuk melahirkan Mahasiswa yang intelektual dan Religius Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang

2013

Rektor



Prof. Dr. H. Aflatus Muchtar.M.A  
Nip. 19571210198603 1 004

KETUPAT 13



Ketua Pelaksana

Sufrianto  
Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana

PANPEL KETUPAT 2013  
Syamsul Muarif  
Nim. 11210191

Ketua Demai

Amran Marhamid  
Nim. 09260003



# SERTIFIKAT



No.: 010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK  
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

*"Aknulhasani pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intelektual, dan Berkontribusi"*

Ketua Pelaksana

Mupri

NIM.10290017

Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi

NIM.12221094

Dekan

Fakultas Tarbiyah & Keguruan

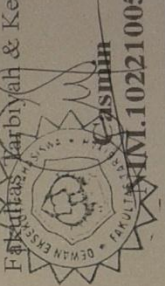


Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag

NIP.197109111997031004

Ketua DEMA

Fakultas Tarbiyah & Keguruan



Rusmala Dewi

NIM.10221005

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof.KH. Zaimal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang  
 Telp : (0711)354668

**SERTIFIKAT**

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Monalisa

NIM : 13270068

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Mengetahui, Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Dekan Fakultas Tarbiyah

Raden Fatah Palembang



*[Handwritten Signature]*

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I  
 NIP : 197806232003121001

Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag  
 NIP : 197109111997031004



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**  
JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TELP. 0711-354688 FAX. 0711-356209



# SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

**MONALISA**  
NIM : 13270068

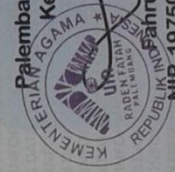
Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 April 2015

Kepala Unit,



Fahrudin, M.Kom

NIP. 19750522 201101 1 001



# SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/Un.09/II.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : MONALISA  
NIM : 13270068  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016  
Dekan,



Prof. Desli Kasinyo Harto, M.Ag.  
NIP. 132009111997031004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
*Dengan Nama Allah SWT*  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017  
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

# Sertifikat

No : B- 506 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

**Monalisa**

Tempat / Tgl. Lahir : Palembang, 19 November 1994  
NIM : 13270068  
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
*Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)  
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67  
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :*  
Desa : Purwo Sari  
Kecamatan : Sembawa  
Kabupaten : Banyuasin  
Provinsi : Sumatera Selatan  
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



PALEMBANG, 21 April 2017  
Ketua  
  
Dr. Syefriyeni, M.Ag  
NIP. 19720901 199703 2 003



**KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN**  
**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA**  
**SUMATERA SELATAN**

**IJAZAH**

Nomor : 2340 /05/KMD/PUS.M.SS/2017

di berikan kepada :

Nama : **MONALISA**  
 Tempat & Tanggal Lahir : **PALEMBANG, 19 NOVEMBER 1994**  
 Lulusan : **PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG**  
 yang telah mengikuti

**KURSUS PENCANA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)**

yang diselenggarakan oleh  
 Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
 Tanggal 19 - 24 April 2017

Ijazah ini pengesahan untuk masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti  
 Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).



Kaprodi PGMI  
 UIN Raden Fatah Palembang  
**Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.**  
 NIP.19761105 200710 2 002

Palembang, 24 April 2017  
 Kwartir Daerah Gerakan Pramuka  
 Sumatera Selatan  
 Ketua,  
**H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum.**  
 NTA. 05 000 111



### **RIWAYAT HIDUP**

Nama saya Monalisa. Lahir di Palembang, tepatnya pada tanggal 19 November 1994. Putri dari Bapak Irwan, dan Ibu Nurmala. Saya dilahirkan sebagai anak kelima dari enam bersaudara. Alamat Jl.Irigasi Lr.Pribadi II No.3068 Pakjo ujung Palembang. Pendidikan Sekolah Dasar saya diselesaikan pada tahun 2007 di SD Negeri 28 Palembang. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 22 Palembang pada tahun 2010. Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 5 Palembang pada tahun 2013. Pendidikan berikutnya ditempuh di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.